

**PENGARUH CARA BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP HASIL BELAJAR PENGANTAR ADMINISTRASI
PERKANTORAN DI SMK N 44 JAKARTA PUSAT**

ANISA DIAN PERTIWI

8105133152



*Building
Future
Leaders*

**Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

THE INFLUENCE OF LEARNING METHOD AND FAMILY ENVIRONMENT ON INTRODUCTION OFFICE ADMINISTRATION LEARNING OUTCOMES AT SMK NEGERI 44 JAKARTA

ANISA DIAN PERTIWI

8105133152



*Building
Future
Leaders*

Script is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment

**STUDY PROGRAM OF EDUCATION OFFICE ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMY
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
201**

ABSTRAK

ANISA DIAN PERTIWI. 8105133152. Pengaruh Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 44 Jakarta. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Cara belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X di SMK Negeri 44 Jakarta. Penelitian ini dilakukan terhitung mulai bulan Maret sampai bulan Juni 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 44 Jakarta yang berjumlah 588. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X SMK Negeri 44 Jakarta yang berjumlah 205. Teknik yang digunakan adalah *proportional random sampling* atau teknik acak proporsional. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel X_1 (Cara Belajar), X_2 (Lingkungan Keluarga) dan variabel Y (Hasil Belajar) diukur menggunakan kuesioner dengan skala Likert.

Berdasarkan uji persyaratan analisis, data telah berdistribusi normal dan tidak memiliki hubungan yang linier. Berdasarkan uji asumsi klasik, pada uji multikolinertitas terdapat nilai *Tolerance* dari cara belajar dan lingkungan keluarga sebesar $0,763 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,310 < 10$. Sedangkan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji *Spearman's rho*, nilai signifikansi cara belajar $0,576 > 0,05$ dan lingkungan keluarga $0,372 > 0,05$. Selanjutnya persamaan regresi berganda yang didapat yaitu $Y=36,77 +0,180X_1+0,103X_2$. Berdasarkan uji hipotesis yang terdiri dari Uji F dan Uji T. Pertama, berdasarkan hasil uji F maka ($F_{hitung} 99,699 >$ nilai F_{tabel} sebesar 3,07). Kedua berdasarkan hasil uji t maka nilai t_{hitung} dari cara belajar $10,049 > t_{tabel} 1,979$ dan t_{hitung} dari lingkungan keluarga $3,778 > t_{tabel} 1,979$. berdaasarkan uji koefisien determinasi, cara belajar dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 61,7% sedangkan sisanya yaitu 38,3% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kesimpulan penelitian ini Terdapat hubungan positif yang signifikan antara cara belajar dengan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pengantar administrasi perkantoran pada siswa SMK Negeri 44 Jakarta. Indikator terendah dari ara belajar adalah memanfaatkan perpustakaan. Sedangkan indikator terendah dari lingkungan keluarga adalah hubungan yang harmonis antar keluarga

Kata kunci: Cara Belajar, Lingkungan Keluarga dan Hasil Belajar

ABSTRACT

ANISA DIAN PERTIWI. 8105133152. *The Influence of Learning Method and Family Environment on Learning Outcomes Introduction Office Administration At Students In SMK Negeri 44 Jakarta.* Thesis, Jakarta: Education Program Administration Office, Faculty of Economics, State University of Jakarta. 2017

This study aims to determine whether there is an influence between How to learn and Family Environment on Learning Outcomes Introduction Class X Office Administration at SMK Negeri 44 Jakarta. This research was conducted starting from March until June 2017. The research method used is survey method with correlational approach. The population in this study were all students in SMK Negeri 44 Jakarta, amounting to 588. The population of the avenue is the students of class X SMK Negeri 44 Jakarta, amounting to 205. The technique used is proportional random sampling or proportional random technique. Instruments used to obtain X1 variable data (Learning Method), X2 (Family Environment) and Y variables (Learning Outcomes) were measured using questionnaires with Likert scale.

Based on the analysis requirements test, the data has been normally distributed and has no linear relationship. Based on the classical assumption test, the multicollinearity test showed that Tolerance value of learning and family environment was $0.763 > 0.1$ and VIF value was $1.310 < 10$. While the result of heteroscedasticity test through Spearman's rho test, the significance value of learning method $0.576 > 0,05$ and the family environment $0.372 > 0.05$. Furthermore, multiple regression equation obtained is $Y = 36.77 + 0.180X1 + 0.103X2$. Based on the hypothesis test consisting of Test F and Test t. First, based on F test results then ($F_{hitung} 99.699 > F_{table}$ value of 3.07). Both based on t test results then the tcount of learning $10,049 > t_{table}$ 1.979 and t count of family environment $3.778 > t_{table}$ 1.979. Based on test of coefficient of determination, way of study and family environment simultaneously influence to result of learning equal to 61,7% while the rest is 38,3% influenced and explained by other variable not examined.

The conclusion of this study There is a significant positive relationship between the way of learning with the family environment to the results of introductory learning office administration on students of SMK Negeri 44 Jakarta. The lowest indicator of learning is to use the library. While the lowest indicator of the family environment is a harmonious relationship between families.

Keywords: Learning Method, Family Environment and Learning Outcomes

LEMBAR PENGESAHAN

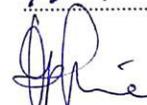
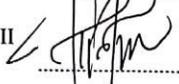
Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana ES, M. Bus

NIP. 196712071992031001

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1	<u>Darma Rika S., S.Pd., M.SE</u> NIP. 198303242009122002	Ketua		10.08.2017
2	<u>Osly Usman, M. Bus</u> NIP. 197401152008011008	Penguji Ahli		10.08.2017
3	<u>Marsofiyati, M.Pd</u> NIP.198004122005012002	Sekretaris		07.08.2017
4	<u>Dr. Nurvetty Zain, MM</u> NIP. 195502221986022001	Pembimbing I		10.08.2017
5	<u>Roni Faslah, S.Pd, MM</u> NIP.197510152003121001	Pembimbing II		07.08.2017

Tanggal Lulus : 25 Juli 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2017

Yang Membuat Pernyataan



Anisa Dian Pertiwi

NIM. 8105133152

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillah.irrahanirrahim.....

“...Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang - orang yang mempunyai ilmu pengetahuan beberapa derajat...”
(Al-Mujadilah-11)

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan Kusayangi Bapak dan Mamah Tercinta dan Tersayang.

Apa yang ananda peroleh hari ini belum mampu membayar setetes keringat dan air mata mamah dan bapak yang selalu mejadi pelita dan semangat dalam hidup ananda. Trimakasih atas smua dukungan ibu dan ayah, baik moril maupun materil...tanpa kehadiran ayah dan ibu disamping ananda tak mungkin menjadi seperti sekarang. Karya ini kupersembahkan untuk ibu dan Ayah tercinta Aku takkan pernah lupa semua pengerbonan dan jerih payah yg ibu dan ayah berikan untukku agar dapat menggapai cita-cita dan semangat serta do'a yang kau lantunkan untukku di setiap sujudmu sehingga kudapat raih kesuksesan ini. Citacita ananda kelak dapat membahagiakan ibu dan ayah.....aminnnn

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pengantar Administrasi Perkantoran Pada Siswa Di SMK Negeri 44 Jakarta”.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini, antara lain kepada:

1. Dra. Nuryetty Zain, MM selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta saran dalam penulisan skripsi ini.
2. Roni Faslah, S.Pd., M.M, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Darma Rika Swaramarinda, S.Pd., M.SE, selaku dosen mata kuliah yang telah memberikan ilmu serta memotivasi penulis dalam penulisan skripsi.
4. Dr. Dedi Purwana, ES., M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Bapak Drs.H. Taufik, Mpd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 44 Jakarta yang telah mengizinkan peneliti untuk dapat meneliti di sekolah tersebut.

6. Bapak Tuchwatul dan Ibu Nani Ningsih selaku orang tua yang selalu memberikan dukungan serta doa yang tiada henti. Keluarga besar lainnya terimakasih atas dukungan dan motivasi yang selalu diberikan.
7. Sahabat peneliti yaitu Kiki, Maitsha, Sarah, Mia, Dara, Arum, Prilly, Rachmah, Fitra, Ziyah, Eli, Ani, Shiffa, Intan, Ibel, Ajeng, dan Sasika yang telah setia memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti .
8. Seluruh teman-teman di kelas Pendidikan Administrasi Perkantoran B 2013, yang telah memberikan bantuan dalam kegiatan perkuliahan maupun selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan dalam organisasi KSPA UNJ yang telah menjadi tempat belajar selama di masa perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan guna bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Jakarta, Juli 2017

Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai fungsi yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 (UU Sisdiknas) pasal 1, “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Tujuan pendidikan dapat dicapai jika terdapat proses pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakan dengan baik oleh pendidik sehingga ilmu pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik selama proses belajar mengajar dapat tersalurkan dan dipahami. Melalui pendidikan diharapkan adanya perubahan yang positif sehingga membentuk manusia yang mulanya belum tahu menjadi tahu, belum mengerti menjadi mengerti, dan dapat mengubah kepribadian seseorang menjadi lebih baik serta menambah keterampilan yang pada akhirnya menciptakan manusia

yang berkualitas dan bermanfaat untuk dirinya sendiri dan masyarakat sekitarnya.

Kegiatan utama dalam lembaga pendidikan formal di sekolah adalah proses belajar mengajar. Untuk mengetahui sudah sejauh mana siswa dalam pencapaian keberhasilan belajar, memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan maka diadakan penilaian terhadap hasil belajar yang telah dilakukan.

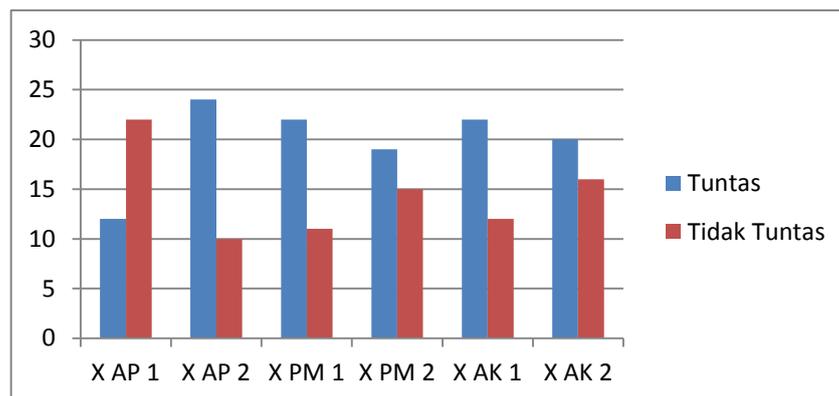
Hasil belajar siswa ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan yang ditempuhnya. Jadi, hasil belajar siswa berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari aspek kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan dan pemahaman suatu materi pelajaran tertentu sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, semua hasil belajar tersebut merupakan bahan yang berharga bagi guru, siswa, dan orang tua. Bagi guru, hasil belajar siswa di kelas sebagai acuan guru dalam memperbaiki cara mengajar dan evaluasi. Bagi siswa, hasil belajar tersebut sebagai bahan perbaikan terhadap cara-cara belajar dikemudian hari. Dan bagi orang tua, hasil belajar sebagai acuan mereka untuk lebih memperhatikan dan mengawasi perkembangan anak.

Pencapaian hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh banyak faktor. Dilihat dari sumbernya faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor

yang berasal dari dalam diri siswa sendiri seperti cara belajar, disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik dari siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seseorang seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat terdapat masalah yang menunjukkan hasil belajar yang dicapai siswa kelas X belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang belum mencapai KKM 78 yang telah ditentukan oleh sekolah. Berikut ini nilai ulangan harian siswa kelas X (sepuluh) SMK Negeri 44 Jakarta.

Grafik I.1
Rata-rata Nilai
Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran
Tahun Ajaran 2016-2017



Sumber: Data diperoleh dari sekolah

Tabel 1.1 diatas memperlihatkan hasil belajar siswa SMK Negeri 44 Jakarta Pusat Kelas X pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran melalui serangkaian tes hasil ulangan harian masih dibawah

KKM. Dari keseluruhan siswa yang belajar pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran keseluruhan berjumlah 205 siswa yang tuntas adalah 119 orang dan yang tidak tuntas yaitu sebanyak 86 orang.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melakukan wawancara dengan guru Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat, bahwa rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan oleh beberapa faktor seperti disiplin belajar siswa yang rendah. Masih banyaknya siswa yang keluar kelas saat pergantian jam pelajaran membuat siswa telat datang ke kelas pada saat jam pelajaran dimulai. Hal ini membuat guru harus menunggu sampai semua siswa hadir dan siap mengikuti pelajaran sehingga jam pelajaran tidak berjalan dengan efektif yang mengakibatkan penyampaian materi pembelajaran menjadi tidak maksimal.

Masalah selanjutnya yang peneliti dapatkan dilapangan adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Karena pada saat peneliti memperhatikan kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung masih ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya, memainkan handphone pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Hal ini tentunya dapat membuat siswa menjadi kurang fokus dalam penyampaian materi yang sedang diberikan oleh guru.

Selain itu faktor internal yang berikutnya yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa yaitu, cara belajar siswa yang kurang efektif.. Hal ini dapat dilihat banyaknya siswa yang tidak mencatat saat

guru sedang menyampaikan materi, masih adanya siswa yang baru mempersiapkan diri disekolah pada saat ulangan harian atau tes dan mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah. Tentu hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa disekolah. Karena cara belajar yang baik dan benar memudahkan siswa dalam menyerap materi yang diajarkan oleh guru. Begitu juga sebaliknya, jika cara-cara belajar yang digunakan siswa kurang efektif dan efisien serta tidak menggunakan teknik belajar yang benar, maka hasil belajar yang dicapai tidak memuaskan.

Yang terakhir adalah berasal dari faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar seperti lingkungan keluarga yang kurang mendukung dalam kegiatan belajar. Berdasarkan data siswa dan keterangan dari salah guru, menyatakan bahwa rata-rata siswa berasal dari keluarga yang berlatar belakang ekonomi menengah kebawah yang sebagian besar orang tuanya bekerja sebagai karyawan swasta, wiraswasta, buruh, bahkan terdapat juga pengangguran.

Karena kondisi orang tua yang mengharuskan mereka bekerja banyak siswa yang kurang mendapatkan perhatian dan bimbingan orang tua dirumah karena kesibukan orang tua dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan faktor yang perlu diperhatikan oleh guru untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Namun, masih banyaknya orang tua yang belum mengerti perannya sebagai pembimbing siswa dalam membantu guru untuk menunjang keberhasilan

siswa menyebabkan masih banyaknya orang tua yang menyerahkan segala proses kegiatan belajar hanya kepada guru di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan masih banyak siswa yang belum mencapai hasil belajar yang tinggi dilihat dari masih banyaknya siswa yang nilainya dibawah kkm. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas “pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran siswa kelas x di smk n 44 jakarta pusat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diketahui bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya sebagai berikut:

1. Rendahnya disiplin belajar siswa
2. Kurangnya motivasi belajar siswa
3. Cara belajar siswa yang kurang efektif.
4. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung.

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan peneliti dalam kemampuan dan pengetahuan maka peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya pada masalah “pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar

pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran siswa kelas x di smk n 44 jakarta pusat”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar?
3. Apakah terdapat pengaruh antara cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pihak-pihak, antara lain “

1. Bagi Penulis

Sebagai menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan serta aplikasinya dari ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan dengan kenyataan dilapangan.

2. Bagi Pembaca

Sebagai sumber informasi mengenai cara belajar dan kondisi lingkungan keluarga yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

3. Bagi Sekolah SMK N 44 Jakarta Pusat
 - a. Sebagai masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar
 - b. Membantu guru dalam memahami siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
 - c. Membantu guru dalam memahami cara belajar yang diterapkan siswa.
 - d. Membantu guru dalam mengetahui keadaan lingkungan keluarga siswa

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu kebutuhan bagi setiap manusia. Karena dengan belajar yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, yang tidak mengerti menjadi mengerti serta untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh individu. Kegiatan belajar dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun yang didapat seseorang dari mempelajari lingkungan sekitarnya.

Tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dapat dikatakan tercapai apabila kegiatan belajar mengajar telah berhasil menciptakan siswa-siswi yang kompeten dibidangnya. Siswa yang kompeten dibidangnya juga dapat dilihat dari hasil belajar yang telah dicapai. Apabila hasil belajar yang dicapai sudah baik maka kegiatan belajar mengajar sudah dapat dikatakan berhasil dan begitu pula sebaliknya, apabila hasil belajar pada siswa masih terbilang rendah maka dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar masih belum berjalan dengan baik.

Menurut Slameto, bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”¹. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Hadis belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh peserta didik melalui aktivitas belajar sebagai hasil dari interaksi peserta didik dengan lingkungan pendidikan dengan guru”². Jadi belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku melalui aktivitas belajar dan sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Dalam kegiatan belajar seseorang mengalami perubahan pada dirinya yang didapatkan dari proses dan pengalaman belajar. Dalam proses belajar inilah seseorang mendapatkan hasil belajar. Hasil belajar ini menjadi penting, karena digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar. Oleh karena itu, semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa, maka proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Namun, apabila hasil belajar siswa rendah, maka proses belajar yang telah dilakukan dianggap kurang berhasil.

¹ Slameto Syafari, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rieneka Cipta (2010).

² Abdul Hadis, "Psikologi Dalam Pendidikan," *Bandung: Alfabeta* (2006).

Adapun pengertian hasil belajar menurut Winkel adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.³

Nana Syaodih mendefinisikan hasil belajar adalah sebagai berikut: “hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik⁴.

Sedangkan menurut Purwanto, hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*)⁵. Sejalan dengan Purwanto, Soedijarto mengatakan “ Hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan”⁶.

Dengan demikian, Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari kegiatan proses belajar mengajar. Penguasaan hasil yang dicapai dapat dilihat melalui sikap dan perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik.

³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Pustaka Pelajar, 2009).

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

⁶ Purwanto.

Menurut Gagne dan Briggs Hasil belajar adalah kemampuan internal yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan seseorang melakukan sesuatu⁷. Sedangkan Agus Suprijono mendefinisikan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan⁸. Menurut Bloom dalam Agus hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik⁹. Menurut Jenkins dan Uwin, hasil belajar adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan siswa sebagai hasil dari kegiatan belajarnya¹⁰.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pernyataan yang menunjukkan tentang gambaran kemampuan siswa dari pengalaman-pengalaman belajar yang diperolehnya dalam bentuk kemampuan tertentu. Kemampuan tersebut berupa: perubahan pengertian, pemahaman, sikap dan tingkah laku seseorang setelah mendapatkan beberapa penjelasan dan latihan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono adalah hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar dan dari sisi guru, tindakan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar sedangkan dari siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman belajar¹¹.

⁷ Rosma Hartiny Sam's, "Model Penelitian Tindakan Kelas," *Yogyakarta: Teras* (2010).

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem* (Pustaka Pelajar, 2009).

⁹ Ibid.

¹⁰ Hamzah B Uno, "Perencanaan Pembelajaran," *Jakarta: Bumi Aksara* 61 (2006).

¹¹ Mudjiono, *Tes Hasil Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

Sedangkan menurut Arends dalam Suyitno adalah ada tiga hasil belajar yang diperoleh pelajar yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, yaitu keterampilan memecahkan masalah, belajar model peraturan orang dewasa, dan keterampilan belajar mandiri¹².

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang digunakan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang dinyatakan dengan nilai dalam bentuk huruf atau angka melalui tes dilihat dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Nana Syaodih Sukmadinata mengemukakan bahwa usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya¹³.

Menurut Nini Subini, hasil belajar yang dicapai oleh para peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni:

- 1) Faktor yang terdapat dalam diri peserta didik itu sendiri yang disebut faktor internal antara lain daya, terganggunya alat-alat indra, usia anak, jenis kelamin, kebiasaan

¹² Imam Suyitno, "Memahami Tindakan Pembelajaran," *Bandung: PT Refika Aditama* (2011).

¹³ Sukmadinata.

belajar/rutinitas, tingkat kecerdasan (intelegensi), minat emosi (perasaan), motivasi atau cita-cita, sikap dan perilaku, konsentrasi belajar, kemampuan unjuk hasil belajar, rasa percaya diri, kematangan atau kesiapan, dan kelelahan.

- 2) Faktor yang terdapat di luar diri peserta didik yang disebut dengan eksternal, antara lain faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat¹⁴.

Muhibbin Syah mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi tiga macam, yaitu :

- 1) Faktor yang internal (faktor dari dalam diri siswa), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*). yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode-metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.¹⁵

Menurut Sumadi Suryabrata, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

- 1) Faktor yang berasal dari dalam diri (internal) yaitu:

¹⁴ Nini Subini, "Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak," *Javalitera: Yogyakarta* (2011).

¹⁵ Syah Muhibbin, "Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru," *Bandung: PT Remaja Rosdakarya* (2004).

- a. Faktor fisiologis seperti jasmani, keadaan fungsi fisiologis
 - b. Faktor psikologis seperti perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir dan motif.
- 2) Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) terdiri:
- a. Faktor non sosial seperti udara, suhu, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar.
 - b. Faktor sosial seperti manusia¹⁶.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor-faktor internal dan faktor eksternal.

c. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar terbagi menjadi 3 yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Hal ini dapat menjadi acuan guru dalam menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam proses pembelajaran.

Menurut Purwanto, domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi menjadi tiga domain: kognitif, afektif, dan psikomotorik¹⁷.

¹⁶ Sumadi Suryabrata, "Psikologi Pendidikan," *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada* (2004).

¹⁷ Purwanto.

Menurut Benyamin S. Bloom, indikator hasil belajar dibagi kedalam tiga ranah yaitu: Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. Masing-masing ranah dirinci lagi menjadi beberapa jangkauan kemampuan (*level of competence*).¹⁸ Rincian ini disebutkan sebagai berikut :

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari aspek *knowledge* (pengetahuan), *comprehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *synthesis* (sintesis), dan *Evaluation* (penilaian)
- 2) Ranah Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu *receiving* (penerimaan), *responding* (jawaban), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), dan *characterization* (karakteristik)
- 3) Ranah Psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, ada enam aspek dari ranah psikomotorik ini, yaitu gerakan reflek, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan dibidang fisik, gerakan-gerakan *skill*, dan kemampuan yang berkenaan dengan *non-decursive*.

¹⁸ Arief M Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers), 2004).

Selain itu, menurut Suyanto dan Asep Jihad, penilaian belajar tiap kelompok mata pelajaran melalui ujian, ulangan harian, dan /atau penugasan untuk mengukur aspek kognitif siswa¹⁹.

Sejalan dengan Suyanto dan Asep Jihad, menurut Briggs “Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar²⁰. Berdasarkan pendapat Briggs bahwa siswa berperan dalam proses belajar yang dialaminya, pencapaian proses dapat dilakukan dengan berbagai macam tes hasil belajar seperti Ulangan Harian, UTS, UAS maupun tugas harian.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan beberapa ahli diatas tentang indikator hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa ketiga ranah hasil belajar berupa ranah kognitif yaitu kemampuan atau pengetahuan yang ada pada diri siswa, ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap selama proses pembelajaran, dan ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah melalui kegiatan belajar.

¹⁹ Asep Jihad Suyanto, "Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global," (Jakarta: Erlangga, 2013).

²⁰ Ekawarna, "Penelitian Tindakan Kelas," (Jakarta: Gaung Persada, 2011).

2. Cara Belajar

a. Pengertian Cara Belajar

Menurut Djamarah dan Zain cara belajar adalah metode atau cara belajar adalah pola-pola umum kegiatan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan²¹.

Sejalan menurut Oemar Hamalik mendefinisikan cara belajar adalah kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu. Cara belajar yang dipergunakan turut menentukan hasil belajar yang diharapkan. Cara yang tepat akan membawa hasil yang memuaskan, sedangkan cara yang tidak sesuai akan menyebabkan belajar kurang berhasil.

Sumadi mengemukakan bahwa cara belajar adalah cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu dalam belajar dan cara-cara tersebut akan menjadi suatu kebiasaan²².

Rohmawati dan Sukanti mendefinisikan cara belajar sebagai suatu cara atau strategi siswa dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai hasil yang diharapkan²³.

Menurut Asrori cara belajar adalah kombinasi dari cara individu menyerap, mengatur, dan mengelola informasi²⁴.

²¹ Djamarah Bahri Syaiful and Zain Aswan, "Strategi Belajar Mengajar," *Jakarta: Rineka Cipta* (2006).

²² Suryabrata.

²³ ED Rohmawati, "Sukanti.(2012). "Pengaruh Cara Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012", " *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 10, no. 2.

Sarasin dalam Irham menyatakan bahwa cara belajar adalah pola tingkah laku yang spesifik pada individu dalam proses menerima informasi baru dan mengembangkan keterampilan baru, serta proses menyimpan informasi atau keterampilan baru tersebut selama proses belajar berlangsung²⁵.

Menurut Sopiadin bahwa cara belajar adalah suatu kegiatan bagaimana seseorang menerima informasi dari dunia sekitar dan bagaimana memproses serta menggunakan informasi tersebut²⁶.

Sedangkan menurut Nasution cara belajar adalah suatu cara yang konsisten yang dilakukan oleh seseorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal²⁷.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli diatas cara belajar adalah cara langkah, dan pedoman yang digunakan dalam belajar untuk mendapatkan pengetahuan dan kemampuan tertentu sehingga mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan.

b. Indikator Cara Belajar

Menurut Tu'u cara belajar yang efisien adalah berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar, segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima, membaca dengan teliti dan baik bahan yang

²⁴ Mohammad Asrori, "Psikologi Pembelajaran," *Bandung: CV Wacana Prima* (2007).

²⁵ Muhammad Irham and Novan Ardy Wiyani, "Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran," *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media* (2013).

²⁶ Popi Sopiadin and Sohari Sahrani, "Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam," *Bogor: Ghalia* (2011).

²⁷ S Nasution, "Berbagai Pendekatan Dalam Belajar Dan Mengajar," *Cetakan keempat belas. Jakarta: Bumi Aksara* (2010).

sedang dipelajari dan berusaha menguasainya dengan sebaik-baiknya serta mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal²⁸.

Sedangkan Djamarah menyampaikan pedoman umum dalam cara belajar yaitu : 1. Belajar dengan teratur, 2. Disiplin dan bersemangat, 3. Konsentrasi, 4. Pengaturan waktu, dan 5. Tidur²⁹.

Slameto mengemukakan bahwa cara belajar adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mendapat pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan yang meliputi : 1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, 2. Membaca dan membuat catatan, 3. Mengulangi bahan pelajaran, 4. Konsentrasi, dan 5. Mengerjakan tugas³⁰.

Sejalan dengan pendapat para ahli diatas syaiful bahri mengemukakan bahwa indikator cara belajar yaitu;

- 1) Mempunyai fasilitas dan perabot belajar
- 2) Mengatur waktu belajar
- 3) Mengulangi bahan pelajaran
- 4) Menghafal bahan pelajaran
- 5) Membaca buku
- 6) Membuat ringkasan
- 7) Mengerjakan tugas
- 8) Memanfaatkan perpustakaan³¹.

Berdasarkan penjelasan dari para ahli diatas indikator cara belajar meliputi pedoman dalam belajar yang terdiri dari : 1. Jadwal Pengaturan waktu belajar, 2. Konsentrasi, 3. Mengerjakan Tugas,

²⁸ Tulus Tu'u, "Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Belajar," *Jakarta: Gramedia Indon* (2004).

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, "Psikologi Belajar," (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

³⁰ Syafari.

³¹ Syaiful Bahri, "Psikologi Belajar," *Jakarta: PT Rineka Cipta* (2002).

4. Memiliki Fasilitas Belajar, 5. Membaca buku, 6. Membuat catatan atau ikhtisar, 7. Memanfaatkan perpustakaan.

3. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena adanya hubungan sedarah. Lingkungan keluarga mempunyai peranan penting dalam mengarahkan sikap dan perilaku untuk memenuhi kebutuhan anaknya. Oleh karena itu, perlu adanya peran orang tua dalam usaha membantu memenuhi kebutuhan anaknya, agar tidak menimbulkan kesulitan atau berbagai permasalahan. Bahkan sejak tahun 196 dalam peraturan Dasar Perguruan Nasional Taman Siswa pada Pasal 15 telah ditetapkan sistem pendidikan yang dinamakan Sistem Tripusat dalam Pendidikan. Untuk menciptakan tujuan pendidikan, Taman Siswa melaksanakan kerjasama yang harmonis antara ketiga pusat pendidikan yaitu : Lingkungan Keluarga, Lingkungan Perguruan, dan Lingkungan Masyarakat³².

Adapun usaha yang dapat dilakukan untuk membantu memenuhi kebutuhan anak adalah meningkatkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memberikan bimbingan kepada anak untuk mencapai cita-citanya dengan penuh kasih sayang sehingga dapat menimbulkan citra positif, memberikan contoh yang baik dalam

³² Umar Tirtarahardja and SL La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Rineka Cipta, 2005).

kehidupan sehari-hari untuk dijadikan model bagi anak dalam menjalankan perannya. Menghargai dan memperlakukan anak sebagai individu yang sedang berkembang menuju tahap kedewasaan, serta membantu anak mengatasi masalah yang sedang dihadapi agar tidak menimbulkan dampak negatif dalam kehidupannya.

Menurut Conny Semiawan menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang secara langsung atau tak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak didik³³.

Sedangkan menurut pendapat Faud Ihsan dalam bukunya bahwa: Lingkungan keluarga adalah tempat anak dilahirkan. Dengan adanya lingkungan keluarga inilah sebagai dasar yang akan digunakan oleh anak, untuk mengikuti pendidikan selanjutnya disekolah.³⁴

Menurut Umar Tirtahardja dan La Sulo menyatakan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang utama dan pertama. Keluarga merupakan pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan semenda dan sedarah. Peran orang tua dalam keluarga sebagai penuntun, sebagai pengajar dan pemberi contoh.³⁵

Hasbullah berpendapat bahwa, lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan

³³ Conny R Semiawan, "Penerapan Pembelajaran Pada Anak," *Jakarta: PT Indeks* (2008).

³⁴ Fuad Ihsan, "Dasar-Dasar Kependidikan," *Jakarta: PT. Rineka Cipta* (2005).

³⁵ Tirtarahardja and La Sulo.

bimbingan³⁶ juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didala keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Jadi lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama kali memberikan pengaruh bagi anak. Baik dan buruknya suatu lingkungan keluarga tersebut akan mempengaruhi anak untuk kedepannya.

Hal senada juga diungkapkan oleh Faturahman, Iif Khoiru Ahmadi, dkk memberikan pandangan bahwa segi lingkungan pendidikan, lingkungan keluarga (pendidikan informal) adalah merupakan peletak dasar pertama dalam proses pendidikan dimana dilatihkan berbagai kebiasaan positif tentang hal-hal yang berhubungan dengan kecekatan, kesopanan, dan moralitas.³⁷

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah kondisi keluarga yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yang melibatkan faktor psikologis dan faktor fisik.

b. Faktor-faktor Lingkungan Keluarga

Dalam pendidikan, lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

³⁶ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers), 2012).

³⁷ IK Faturrahman, S Amri, and HA Setyono, "Pengantar Pendidikan," *Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya* (2012).

Menurut Slameto faktor-faktor lingkungan keluarga yang berpengaruh dalam keberhasilan belajar siswa yaitu cara orang tua mendidik anak, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan³⁸.

Menurut Eveline dan Hartini Nara bahwa lingkungan keluarga meliputi : Orang Tua, suasana rumah, kemampuan ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan³⁹.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, mengemukakan bahwa faktor dalam lingkungan keluarga antara lain adalah sebagai berikut : (1) faktor orang tua (cara mendidik anak, hubungan orang tua dan anak, dan contoh/bimbingan dari orang tua); (2) Suasana rumah/keluarga; dan (3) keadaan ekonomi keluarga⁴⁰.

Sejalan dengan itu, Tholib Kasan menyatakan bahwa lingkungan keluarga yang yang dapat berpengaruh terhadap pendidikan antara lain : perlakuan orang tua terhadap anak, contohnya perlakuan kasar atau lemah lembut; kedudukan anak dalam keluarga, anak sulung tengah atau bungsu; status anak, anak tiri atau anak asuh; besar kecilnya keluarga, contohnya anak tunggal atau dengan anak

³⁸ Slameto Syafari, "Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya," *Jakarta: Rienka Cipta* (2010).

³⁹ Eveline Siregar and Hartini Nara, "Teori Belajar Dan Pembelajaran," *Bogor: Ghalia Indonesia* (2010).

⁴⁰ Widodo Supriyono and Abu Ahmadi, "Psikologi Belajar," *Jakarta: Rineka Citra* (2004).

banyak saudara; ekonomi keluarga dan pola hidupnya; pendidikan orang tua⁴¹.

Berdasarkan penjelasan dari para ahli diatas, maka dapat disimpulkan faktor dari lingkungan keluarga adalah orang tua, susasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan.

c. Indikator Lingkungan Keluarga

Menurut Enung Fatimah menjelaskan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak yang melibatkan faktor psikologis seperti rasa aman, kasih sayang, perhatian dan bimbingan. Faktor fisik seperti peralatan dan ruang belajar⁴².

Sejalan dengan itu, Maria Ulfa Anshor dan Abdullah Ghalib menjelaskan bahwa lingkungan keluarga yang kondusif bagi pembentukan kepribadian anak-anak dan anggota keluarga lainnya disebabkan faktor psikologi dan faktor fisik⁴³.

Thursan Hakim menyatakan bahwa lingkungan rumah atau keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang diantaranya meliputi faktor psikologis, yaitu adanya

⁴¹ Tholib Kasan, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Studia Press, 2009).

⁴² Enung Fatimah, "Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)," *Bandung: Pustaka Setia* (2006).

⁴³ Maria Ulfah Anshor and Abdullah Ghalib, "Parenting with Love: Panduan Islami Mendidik Anak Penuh Cinta Dan Kasih Sayang," *Jakarta: PT. Mizan Pustaka* (2010).

hubungan yang harmonis diantara sesama anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya, serta faktor fisik berupa tersedianya tempat dan belajar yang cukup memadai⁴⁴.

Berdasarkan kesimpulan dari pendapat para ahli diatas, maka disimpulkan indikator dari lingkungan keluarga adalah hubungan yang harmonis antar keluarga, keadaan ekonomi keluarga, suasana lingkungan rumah, perhatian orang tua, dan bimbingan orang tua.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Sebagai bahan masukan dalam penelitian skripsi ini, penulis mengambil kajian-kajian sebelumnya berupa jurnal ISSN mengenai pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.

1. **Muhammad Yusron 2013, *Pengaruh Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Al-Irsyad Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013***⁴⁵.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Al-

⁴⁴ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif* (Niaga Swadaya, 2005).

⁴⁵ Agus Sasmito, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menafsirkan Persamaan Akuntansi Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Mardiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012" (Universitas Negeri Semarang, 2012).

Irsyad Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian hubungan kausal dengan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda. Dengan 2 macam analisis statistik yang digunakan, yaitu analisis deksriptif dan analisis inferensial yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolenieritas, dan uji heteroskedastisitas dengan jumlah sampel 34 responden. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi. 1) Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013 secara simultan 46,1 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. (2) cara belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013 secara parsial sebesar 24,5 %. (3) Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013 secara parsial 18,5 %.

2. **Destian Nutrisiana 2013, *Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar, Dan Sosial-Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*⁴⁶.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, cara belajar, dan kemampuan sosial-ekonomi orang tua terhadap hasil belajar secara bersama-sama maupun parsial. Metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan unsur tiap-tiap variabel. Metode yang selanjutnya adalah uji persyaratan analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas. Selain itu penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas. Dengan jumlah sampel sebanyak 59 responden. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan antara lain: 1) Terdapat pengaruh motivasi belajar, cara belajar, dan kemampuan sosial-ekonomi orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi dengan pengaruh sebesar 89,7% sedangkan 10,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. (2) Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 56,85%. (3) Terdapat pengaruh

⁴⁶ Destian Nutrisiana, "Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar, Dan Kemampuan Sosial-Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Ma Al-Asror Semarang Tahun Ajaran 2012/2013," *Economic Education Analysis Journal* 2, no. 2 (2013).

acara belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 13,47%. (4) Terdapat pengaruh kemampuan sosial-ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 16,89%.

3. **Sasmito, Agus 2012. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menafsirkan Persamaan Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Mardisiwa Semarang Tahun Ajaran 2011/2012*⁴⁷.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi pada siswa kelas XI. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial dan uji simultan. (1) Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Mardisiwa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012, besarnya pengaruh disiplin belajar adalah sebesar 22,4%. (2) Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Mardisiwa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012, besarnya pengaruh

⁴⁷ Sasmito.

lingkungan keluarga sebesar 19,9%. (3) Ada pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Mardasiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012. Besarnya pengaruh secara simultan adalah sebesar 49,3% selebihnya sebesar 50,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini, misalnya faktor kecerdasan, motivasi belajar, metode pembelajaran, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

4. *Anggun Yulia Rina Putri, 2016. Pengaruh motivasi belajar, kecerdasan emosional, dan Lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis siswa kelas X SMK Ardjuna 02 Arjosari Tahun Ajaran 2015/2016*⁴⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara motivasi belajar, kecerdasan emosional, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan eksplanasi dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Jumlah sampel sebanyak 65 responden. Penelitian ini

⁴⁸ Anggun Yulia Rina Putri and Prih Hardinto, "Pengaruh Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi Dan Bisnis Siswa Kelas X Smk Ardjuna 02 Arjosari Tahun Ajaran 2015/2016," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Economic Education Journal)* 9, no. 1 (2016).

menggunakan uji normalitas, uji asumsi klasik dengan menggunakan uji heterkesdasitas, multi kolinearitas, dan regresi linier. Hasilnya adalah bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar, kecerdasan emosional, dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar.

5. **Muh. Yusuf Mappedasse, 2009. Pengaruh Cara Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar⁴⁹.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh cara belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran PLC. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat *ex-post facto*. Populasinya yang sekaligus sampel penelitian adalah semua siswa kelas III Jurusan Listrik yang aktif pada semester ganjil 2009/2010 yang berjumlah 44 orang. Data diperoleh dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Data penelitian diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi parsial untuk menguji hipotesis pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk menguji hipotesis ketiga, dengan menggunakan program *SPSS 16 for Windows*. Hasil analisis ditemukan : 1) Terdapat pengaruh positif jika cara dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar PLC, 2) Terdapat pengaruh positif cara belajar terhadap hasil belajar PLC,

⁴⁹ M Yusuf Mappedasse, "Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (Plc) Siswa Kelas Iii Jurusan Listrik Smk Negeri 5 Makassar," *Jurnal Medtek* 1, no. 2 (2009).

tetapi tidak berarti, 3) Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar PLC.

C. Kerangka Teoritik

Cara belajar pada dasarnya merupakan cara, langkah, dan pedoman yang digunakan dalam belajar untuk mendapatkan pengetahuan dan kemampuan tertentu sehingga mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Penilaian baik buruknya usaha yang dilakukan akan tergambar dalam bentuk hasil belajar. Usaha atau cara belajar seseorang akan terlihat dari hasil yang diperoleh oleh siswa tersebut.

Dalyono mengemukakan bahwa cara belajar seseorang mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan cara, dan faktor psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan⁵⁰.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Hamalik yang menjelaskan bahwa cara dan kebiasaan belajar yang tepat akan memberikan hasil yang memuaskan, sebaliknya cara belajar yang buruk akan memberikan hasil yang kurang memuaskan⁵¹.

Kualitas cara belajar yang digunakan akan menentukan kualitas belajar yang diperoleh. Sejalan dengan pendapat-pendapat sebelumnya, The Liang Gie berpendapat bahwa cara belajar yang baik

⁵⁰ M Dalyono, "Psikologi Pendidikan.(2005)," *Jakarta: Rineka Cipta*.

⁵¹ Oemar Hamalik, "Metode Evaluasi Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar," *Bandung: Tarsito* (2009).

akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk menyebabkan kurang berhasil atau gagalnya belajar⁵².

Dapat dikatakan bahwa cara belajar perlu mendapatkan perhatian ketika siswa yang malas belajar dan mempunyai masalah dalam kegiatan belajarnya agar dapat diatasi dengan baik sehingga mendapatkan pencapaian hasil belajar yang baik.

Hasil belajar merupakan dampak dari tahapan yang sedang dijalani. Siswa akan belajar untuk menentukan cara belajarnya sendiri agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal⁵³.

Terakhir Suardi mengemukakan bahwa masalah lain yang dihadapi saat ini adalah rendahnya cara belajar siswa yang tidak serius sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa yang terlihat dari hasil ulangan harian siswa⁵⁴.

Cara belajar yang baik membuat setiap usaha belajar akan memberikan hasil yang memuaskan pula, ilmu yang dipelajari dapat dikuasai sehingga ujian dapat dilakukan dengan berhasil. Jika siswa belajar dengan cara yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan, sedangkan cara yang tidak sesuai akan menyebabkan belajar itu kurang berhasil .

⁵² Th Liang Gie, "Cara Belajar Yang Efisien," *Yogyakarta: Liberty* (2002).

⁵³ Ricky Arnold Nggili, *Belajar Any Where* (Jakarta: Guepedia, 2016).

⁵⁴ Moh Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Deepublish, 2015).

Selain cara belajar, lingkungan keluarga juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling utama dalam pendidikan yang memberikan landasan dalam proses belajar. Begitu juga dengan tingkat keberhasilan seorang anak disekolah dilatar belakangi oleh keadaan dalam lingkungan keluarganya. Hal tersebut diperkuat oleh beberapa ahli yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

Menurut Dalyono Lingkungan Keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Faktor dalam lingkungan keluarga yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar adalah factor orang tua yang meliputi tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya situasi dalam rumah. Dan faktor keadaan rumah yang meliputi ukuran rumah, peralatan untuk belajar dan ruang belajar. Semua itu turut menentukan keberhasilan belajar siswa⁵⁵.

Sukmadinata menyatakan bahwa tingkat keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor dalam atau internal dan luar atau eksternal dari diri siswa. Faktor internal berhubungan dengan tingkat kematangan, pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor

⁵⁵ Dalyono.

pribadi. Sedangkan yang berkaitan dengan faktor eksternal adalah faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat⁵⁶.

Menurut Purwanto berhasil baik atau tidaknya pendidikan di sekolah bergantung pada dan dipengaruhi oleh pendidikan di dalam lingkungan keluarga. Dalam mendidik anak-anak itu, sekolah melanjutkan pendidikan anak-anak yang telah dilakukan orang tua di rumah⁵⁷.

Hakim menjelaskan bahwa :

Hakim menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang dan menjadi faktor pertama dan utama dalam menentukan hasil belajar seseorang. Kondisi lingkungan keluarga yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang diantaranya adalah adanya hubungan yang harmonis di antara sesama anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya bimbingan dari orang tua terhadap perkembangan anak proses belajar dan pendidikan anak-anaknya⁵⁸.

⁵⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Remaja Rosdakarya, 2003).

⁵⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

⁵⁸ Hakim.

Tu'u menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada keberhasilan belajar siswa. Maka orang tua sudah sepatutnya mendorong, memberi semangat, dan memberi teladan yang baik kepadanya anaknya⁵⁹.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang pertama kali anak dapatkan. Anak yang memiliki lingkungan keluarga yang baik akan mencerminkan hasil belajar yang baik begitu pula sebaliknya, jika anak memiliki lingkungan keluarga yang tidak harmonis akan berdampak pada hasil belajar anak itu sendiri. Sehingga bisa jadi dampak dari lingkungan keluarga yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar pada siswa tersebut disekolah.

Jadi, baik cara belajar maupun lingkungan keluarga keduanya mampu mempengaruhi hasil belajar pada siswa. Hal ini diperkuat dengan pendapat Dalyono yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan pencapaian hasil belajar adalah faktor internal yang terdiri dari kesehatan, intelegensi, bakat, minat, cara belajar, dan disiplin belajar sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar⁶⁰.

⁵⁹ Tu'u.

⁶⁰ Dalyono.

Sependapat dengan dalyono, menurut Slameto ada dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut, yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri siswa sendiri seperti cara belajar, kedisiplinan, kondisi sosial, dan kondisi psikologi. Sedangkan faktor eksternal faktor yang muncul dari luar siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat⁶¹.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusron tahun 2013 bahwa cara belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Al-Irsyad, hal ini berarti bahwa semakin efektif cara belajar yang digunakan siswa maka semakin maksimal hasil belajar yang didapatkan. Semakin kondusif atau semakin baik kondisi lingkungan keluarga maka akan mendukung pencapaian hasil belajar yang tinggi⁶².

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Yonitasari hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh positif cara

⁶¹ Belajar Slameto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Edisirevisi," *ibid.* (2003).

⁶² Muhammad Yusron, "Pengaruh Cara Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Al-Irsyad Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013," *Economic Education Analysis Journal* 2, no. 2 (2013).

belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar baik secara simultan maupun parsial.⁶³

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor cara belajar dan lingkungan keluarga. Cara belajar merupakan cara, langkah, dan pedoman yang digunakan dalam belajar untuk mendapatkan pengetahuan dan kemampuan tertentu sehingga mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Baik dan buruknya cara belajar yang diterapkan oleh siswa akan terlihat dalam bentuk hasil belajar yang siswa peroleh. Tidak hanya cara belajar, lingkungan keluarga juga memberikan peran dalam menentukan hasil belajar siswa, karena lingkungan keluarga yang kondusif akan mampu menghasilkan anak yang baik sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan deskripsi konseptual dan kerangka teoritik diatas, maka peneliti merumuskan asumsi dalam bentuk hipotesis sebagai berikut :

1. Cara belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Semakin baik cara belajar yang digunakan, maka akan semakin tinggi hasil belajar pada siswa.

⁶³ Dewi Yonitasari, "Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014," *ibid.*3 (2014).

2. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Semakin baik kondisi lingkungan keluarga, semakin tinggi hasil belajar pada siswa.
3. Terdapat pengaruh positif antara cara belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas X SMK N 44 Jakarta. Artinya semakin baik cara belajar dan lingkungan keluarga maka hasil belajar yang didapatkan siswa juga akan baik. Sebaliknya, jika cara belajar dan lingkungan keluarga siswa buruk maka hasil belajar siswa juga akan buruk.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui:

1. Pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar pengantar administrasi perkantoran di SMK Negeri 44 Jakarta
2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pengantar administrasi perkantoran di SMK Negeri 44 Jakarta
3. Pengaruh antara cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pengantar administrasi perkantoran di SMK Negeri 44 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 44 Jakarta Pusat Jl.Harapan Jaya 9/5A Cempaka Baru- Kemayoran. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey terdapat siswa di sekolah tersebut yang memiliki indikasi pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Selain itu, berdasarkan pengamatan dan fakta yang ada bahwa siswa kelas X di sekolah tersebut memiliki hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran.

Adapun penelitian dilakukan selama 4 (empat) bulan, yaitu terhitung dari bulan Maret sampai dengan Juni 2017. Waktu tersebut merupakan waktu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode survey dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Data-data ini diperoleh dengan menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Suharsimi menyatakan bahwa kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui⁶⁴. Sedangkan dokumentasi adalah peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya⁶⁵. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus atau dengan menggunakan sampel.

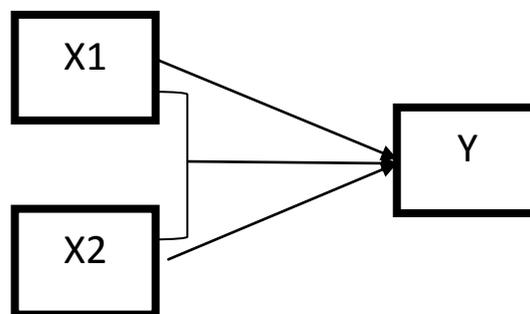
Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan di antara variabel yaitu variabel bebas cara belajar yang diberi simbol X1

⁶⁴ Arikunto Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek," *Jakarta: Rineka Cipta* (2006).

⁶⁵ Ibid.

dan variabel bebas lingkungan keluarga yang diberi simbol X2 dengan variabel terikat hasil belajar yang diberi simbol Y. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket kuisisioner tentang cara belajar dan lingkungan keluarga sebagai data primer, sedangkan data hasil belajar siswa dengan cara mengambil data lapangan dari sekolah sebagai data sekunder.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa, maka konstelasi pengaruh variabel cara belajar yang diberi simbol (X1) dan lingkungan keluarga yang diberi simbol (X2) terhadap variabel dependen (hasil belajar) yang diberi simbol (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III.1. Konstelasi pengaruh antar variabel.

Keterangan :

X1 : Variabel bebas (Cara Belajar)

X2 : Variabel bebas (Lingkungan Keluarga)

Y : Variabel Terikat (Hasil Belajar)

→ : Arah Hubungan

Berdasarkan konstelasi hubungan antar variabel tersebut menyatakan bahwa cara belajar (X1) memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar (Y), lingkungan keluarga (X2) memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar (Y), dan cara belajar (X1) dan lingkungan keluarga (X2) mempengaruhi positif hasil belajar (Y).

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi, menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁶

Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMKN 44 Jakarta Pusat yang berjumlah 588 siswa. Sedangkan populasi terjangkau adalah seluruh siswa kelas X (sepuluh) yang berjumlah 205 siswa. Alasan kelas X menjadi populasi terjangkau dikarenakan kondisi kelas X yang masih dalam tahap peralihan adaptasi dari kondisi pembelajaran di SMP dengan SMK.

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁶⁷. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional, yaitu dalam menentukan anggota sampel, penelitian mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang

⁶⁶ Drs Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian," *Bandung: CV. Alfabeta* (2006).

⁶⁷ *Ibid.*

jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subyek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 205 responden. Sampel tersebut diambil berdasarkan tabel Isaac & Michael, sampel penentuan dengan taraf kesalahan 5%. Untuk perhitungan lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel III.1
Perincian Perhitungan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
X AP 1	34	$\frac{34}{205} \times 127$	21
X AP 2	34	$\frac{34}{205} \times 127$	21
X PM 1	33	$\frac{33}{205} \times 127$	20
X PM 2	34	$\frac{34}{205} \times 127$	21
X AK 1	34	$\frac{34}{205} \times 127$	21
X AK 2	36	$\frac{36}{205} \times 127$	23
Jumlah	205		127

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan teknik pengambilan sampel pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa pada kelas X AP 1 dengan jumlah 34 siswa, maka sampelnya sebanyak 21 responden. Untuk kelas X AP 2 dengan jumlah 34 siswa, maka sampelnya sebanyak 21 responden. Untuk kelas X PM 1 dengan jumlah 33 siswa, sampelnya sebanyak 20 responden. Untuk kelas X PM 2 dengan jumlah 34 siswa,

sampelnya sebanyak 21 responden. Untuk kelas X AK 1 dengan jumlah 34 siswa, sampelnya sebanyak 21 responden. Dan untuk kelas X AK 2 dengan jumlah siswa 36 siswa, sampelnya sebanyak 23 siswa. Jadi, jika dijumlahkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 127 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang digunakan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang dinyatakan dengan nilai dalam bentuk huruf atau angka melalui tes dilihat dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh diperoleh melalui hasil tes ranah kognitif menggunakan rata-rata nilai ulangan harian 3 dan 4 kelas X (sepuluh) tahun pelajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 44 Jakarta.

2. Cara Belajar

a. Definisi Konseptual

Cara belajar adalah langkah, dan pedoman yang digunakan dalam belajar untuk mendapatkan pengetahuan dan kemampuan tertentu sehingga mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan.

b. Definisi Operasional

Cara belajar merupakan data primer yang diukur dengan kuisioner menggunakan skala likert, yang terdiri dari indikator mengerjakan tugas, konsentrasi, pengaturan waktu belajar, memiliki fasilitas belajar, membaca buku, membuat catatan dan memanfaatkan perpustakaan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen cara belajar yang ditampilkan pada bagian ini adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel cara belajar dan menjelaskan sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator cara belajar. Kisi-kisi instrumen cara belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Cara Belajar

Sub Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Pengaturan Waktu Belajar	1,8,15, 22, 29*	34* ,40, 45,50	1,7,12,18	33,38,43
Mengerjakan Tugas	2,9,16, 23,30, 35	41,46, 51* ,54, 57	2,8,13,19 , 24,28	34,39, 45,47
Konsentrasi	3,10,17, 24,31,36	42,47, 52* ,55, 58*	3,9,14,20 ,25, 29	35,40, 46
Memiliki Fasilitas Belajar	4* , 11* ,18	25*	15	-
Membaca Buku	5, 12* , 19* 26,32,37	43,48,53, 56* ,59	4,21, 26,30	36,41, 44,48
Membuat Catatan	6,13,20, 27,33	38,44, 49	5,10, 16,22, 27	31,37,42
Memanfaatkan Perpustakaan	7,14,21	28,39	6,11,17	23,32
Total Item (Butir Pernyataan)	59 Item		48 Item	

*) Butir Pernyataan yang drop

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan data diatas bahwa, dari indikator cara belajar terdapat 59 butir pernyataan yang di uji cobakan. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan item yang valid sejumlah 48 butir pernyataan. Dengan jumlah butir yang tidak valid atau disebut dengan istilah drop sejumlah 11 butir pernyataan.

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan tersebut, peneliti menggunakan kuisisioner yang disusun berdasarkan indikator cara belajar. Untuk mengolah data variabel dalam analisis data peneliti menyediakan kolom alternative jawaban dari setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala likert. Responden dapat

memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternative jawaban yang disediakan yaitu : a) Selalu (SL). b) Sering (SR). c) kadang-kadang (K). d) Jarang (JR). e) Tidak Pernah (TP). Responden kemudian menjawab pernyataan baik yang bersifat positif ataupun negatif dengan memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkatan jawaban. Berikut adalah tabel III.3 penskoran instrumen cara belajar.

Tabel III.3.
Skala Penilaian Variabel Cara Belajar (X1)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif (+)	Bobot Skor Negatif (-)
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

d. Validasi Intrument Cara Belajar

Proses penyusunan instrumen cara belajar dimulai dengan membuat butir-butir instrumen pernyataan dengan *skala likert* dengan 5 pilihan tingkatan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator cara belajar pada tabel III.2.

Selanjutnya instrumen dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validitas. Butir-butir instrumen untuk mengukur variabel cara belajar (X1) valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Selanjutnya setelah disetujui, langkah berikutnya

adalah melakukan uji coba instrumen dengan menguji cobakan kepada 30 siswa kelas X di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir instrumen dengan skor total instrumen

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N=30$ pada taraf signifikan 0,05) jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap tidak valid atau drop, yang selanjutnya butir pernyataan tersebut tidak dapat digunakan.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan uji coba kepada 30 siswa dari 59 butir pernyataan yang tersedia terdapat 11 butir pernyataan yang drop, berdasarkan dengan kriteria yaitu $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga butir pernyataan yang valid terdapat 48 butir pernyataan

yang sesuai dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$. Kemudian butir-butir yang valid tersebut dihitung dengan menggunakan uji realibilitas.

Realibilitas adalah bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu telah dinyatakan baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang dapat dipercaya serta realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Untuk menguji butir pernyataan yang dianggap valid maka perlu dihitung realibilitasnya dengan menggunakan uji realibilitas. Uji realibilitas dengan rumus *alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : Realibilitas Instrumen

K : banyaknya butir pernyataan

$\sum Si^2$: Jumlah varians skor butir

St^2 : Varians skor total

Varians butir sendiri dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 : \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

Si^2 : Varians butir

n : Jumlah populasi

$\sum Xi^2$: Jumlah hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Xi)^2$: jumlah butir soal yang dikuadratkan

Berdasarkan hasil perhitungan realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang valid, diperoleh hasil sebesar $S_i^2 = 36,67667$. Kemudian varians skor totalnya diperoleh hasil sebesar $S_t^2 = 528,5433$. Kemudian data tersebut dimasukan kedalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil realibilitasnya sebesar r_{ii} yaitu 0,9306. Adapun kriteria realibilitas dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel III.4

Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh r_{ii} sebesar 0,9306. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien realibilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian bahwa instrumen yang berjumlah 48 butir pernyataan ini yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel cara belajar (X1).

3. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah kondisi keluarga yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yang melibatkan faktor psikologis dan faktor fisik.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga merupakan data primer yang diukur dengan kuisioner menggunakan skala likert, yang terdiri dari indikator hubungan yang harmonis, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, suasana lingkungan rumah yang tenang, perhatian orang tua, dan bimbingan orang tua.

c. Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Kisi-kisi instrumen lingkungan keluarga yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator lingkungan keluarga. Kisi-kisi instrumen lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Indikator	Item uji coba		Item Valid	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Hubungan yang harmonis antar anggota keluarga	1,11,36,38	6,16, 21* , 26*	1,9,25,27	6,14
Keadaan Ekonomi Keluarga	2,12, 22* , 24,27	7,17, 30* , 33*	2,10, 17,19	7,15
Suasana Lingkungan Rumah	3,13,18	8* , 23*	3,11,16	-
Perhatian Orang tua	4,14,15, 31,34,39	9, 19* ,28, 37,40	4,12,13,21, 23, 28	8,20,26,29
Bimbingan Orang Tua	5,41,25, 29*	10* , 20* ,32	5,30,18	22
Total Item (Butir Pernyataan)	41 Item		30 Item	

*) **Butir Pernyataan yang drop**

Sumber : Data diolah peneliti

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan tersebut, peneliti menggunakan kuisioner yang disusun berdasarkan indikator lingkungan keluarga. Untuk mengolah data variabel dalam analisis data peneliti menyediakan kolom alternative jawaban dari setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala likert. Responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternative jawaban yang disediakan yaitu : a) Sangat Setuju (SS). B) Setuju (S). C) Ragu-Ragu (R). D) Tidak Setuju (TS). E) Sangat Tidak Setuju (STS). Responden kemudian menjawab pernyataan baik yang bersifat positif ataupun negative dengan memilih salah satu

jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkatan jawaban. Berikut adalah tabel III.3 penskoran instrumen lingkungan keluarga.

Tabel III.6.

Skala Penilaian Variabel Lingkungan Keluarga

Pilihan Jawaban	Bobot Positif (+)	Skor BobotNegatif (-)
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Lingkungan Keluarga

Proses penyusunan instrumen lingkungan keluarga dimulai dengan membuat butir-butir instrumen pernyataan dengan *skala likert* dengan 5 pilihan tingkatan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator lingkungan keluarga pada tabel III.6.

Selanjutnya instrumen dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validitas. Butir-butir instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga (X2) valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Selanjutnya setelah disetujui, langkah berikutnya adalah melakukan uji coba instrumen dengan menguji cobakan kepada 30 siswa kelas X di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir instrumen dengan skor total instrumen

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N=30$ pada taraf signifikan $0,05$) jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap tidak valid atau drop, yang selanjutnya butir pernyataan tersebut tidak dapat digunakan.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan uji coba kepada 30 siswa dari 41 butir pernyataan yang tersedia terdapat 11 butir pernyataan yang drop, berdasarkan dengan kriteria yaitu $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga butir pernyataan yang valid terdapat 30 butir pernyataan yang sesuai dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$. Kemudian butir-butir yang valid tersebut dihitung dengan menggunakan uji realibilitas.

Realibilitas adalah bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu telah dinyatakan baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang dapat dipercaya serta realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Untuk menguji butir pernyataan yang dianggap valid maka perlu dihitung realibilitasnya dengan menggunakan uji realibilitas. Uji realibilitas dengan rumus *alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : Realibilitas Instrumen

K : banyaknya butir pernyataan

$\sum Si^2$: Jumlah varians skor butir

St^2 : Varians skor total

Varians butir sendiri dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 : \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

Si^2 : Varians butir

n : Jumlah populasi

$\sum Xi^2$: Jumlah hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Xi)^2$: jumlah butir soal yang dikuadratkan

Berdasarkan hasil perhitungan realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang valid, diperoleh hasil sebesar $Si^2 = 24,07444$. Kemudian varians skor totalnya diperoleh hasil sebesar $St^2 = 254,7955556$. Kemudian data tersebut dimasukan kedalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil realibilitasnya sebesar r_{11} yaitu 0,9055. Adapun kriteria realibilitas dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel III.7.

Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh r_{11} sebesar 0,9055. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien realibilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian bahwa instrumen yang berjumlah 30 butir pernyataan ini yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel lingkungan keluarga (X2).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari hasil perhitungan persamaan regresi yang diperoleh selanjutnya dilakukan pengujian terhadap regresi tersebut agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*. Hipotesis penelitiannya adalah :

- a. H_0 : artinya data berdistribusi normal
- b. H_1 : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Normal Probability Plot* sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linear atau tidak. Pengujian uji linearitas dengan menggunakan program *SPSS* menggunakan *Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi pada *linierity* $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier, dan jika signifikansi *linierity* $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel linier.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- c. H_0 : artinya data tidak linear
- d. H_a : artinya data linear

Kriteria pengujian dengan uji statistik sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi pada *linierity* $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data tidak linier

- 2) Jika signifikansi linierity $< 0,05$ maka H_0 diterima artinya data linier

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas ada beberapa metode, antara lain dengan cara membandingkan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF yaitu :

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadinya multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$ maka artinya terjadi multikolinearitas.

2) Jika nilai *Tolerance* $>0,1$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Spearman's rho* dimana dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independent.

Namun dasar analisis ada uji heteroskedastisitas dengan melihat *scatterplot* sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit), maka berarti telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, secara titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut :

- a. H_0 : varians residual konstan (Homokedastisitas)
- b. H_a : varians residual tidak konstan (Heterokedastisitas)

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistiknya adalah:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier merupakan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi yang digunakan merupakan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui dua atau variabel independen atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda yaitu :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel terikat (Hasil belajar)

X_1 = variabel bebas pertama (Cara Belajar)

X_2 = variabel bebas kedua (Lingkungan keluarga)

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Cara Belajar)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Lingkungan Keluarga)

dimana koefisien a dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus :

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

koefisien b_2 dicari dengan rumus :

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independent terhadap variabel dependent.

Hipotesis penelitiannya adalah :

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Berarti variabel cara belajar dan lingkungan keluarga secara serentak tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Berarti variabel cara belajar dan lingkungan keluarga secara serentak bersama-sama terhadap hasil belajar.

Pengambilan keputusannya adalah :

1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima

2) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependent apakah terdapat pengaruh signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya adalah :

1) $H_0 : b_1 = 0$

Berarti variabel cara belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

$H_a : b_1 > 0$

Berarti variabel cara belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

2) $H_0 : b_2 = 0$

Berarti variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

$H_a : b_2 > 0$

Berarti variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

1) $T \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.

2) $T \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R < 1$) yang dijelaskan dalam ukuran presentase. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel terikat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

$$R^2 = \frac{\sum (\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

R : Nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data pada hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Berdasarkan jumlah variabel pada penelitian yang berdasarkan dengan masalah yang ada, maka data dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu variabel bebas (X) yang adalah Cara Belajar dan Lingkungan keluarga, dan variabel terikat (Y) yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar. Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif pada setiap variabel, diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Data hasil belajar merupakan data sekunder yang didapatkan melalui rata-rata nilai hasil ulangan harian kelas X (sepuluh) pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, diperoleh skor terendah sebesar 68 dan skor tertinggi 88 dan rata-rata skor nilai 77,87. Varians (S^2) hasil belajar 23,635 dan simpangan baku 4,862.

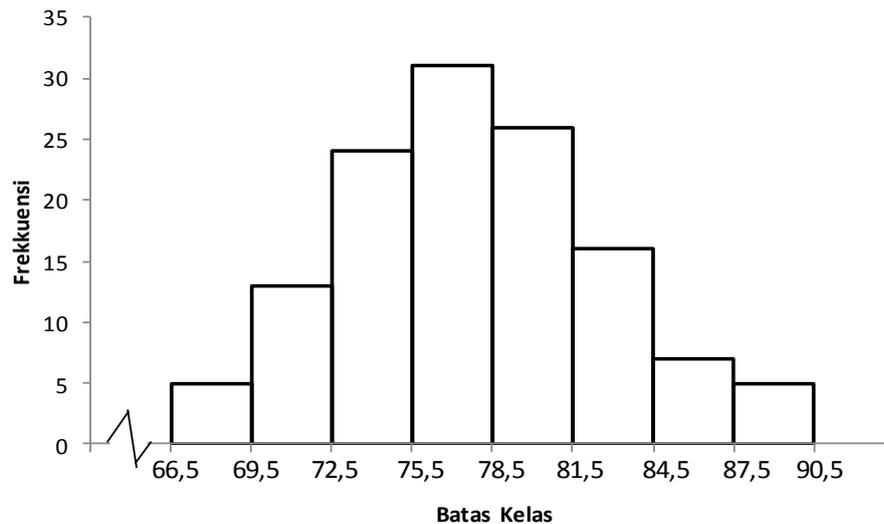
Distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat pada tabel Deskripsi data dan distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat pada tabel IV.I, dengan rentang kelas yaitu 20, banyaknya kelas yaitu 7,94 (dibulatkan menjadi 8) dan panjang kelas 2,5 (dibulatkan menjadi 3). Berikut ini data tabel hasil belajar:

Tabel IV.1
Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar(Y)

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	67-69	66.5	69.5	5	4%
2	70-72	69.5	72.5	13	10%
3	73-75	72.5	75.5	24	19%
4	76-78	75.5	78.5	31	24%
5	79-81	78.5	81.5	26	20%
6	82-84	81.5	84.5	16	13%
7	85-87	84.5	87.5	7	6%
8	88-90	87.5	90.5	5	4%
Total				127	100%

Sumber: data diolah peneliti

Dari tabel distribusi frekuensi variabel hasil belajar (Y) di atas, maka dapat dilihat grafik histogram hasil belajar sebagai berikut :



Sumber: data diolah peneliti

Gambar IV.1

Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram bahwa frekuensi tertinggi variabel hasil belajar berada pada kelas interval keempat yaitu pada rentang 76-78 dengan jumlah 31 siswa, dengan batas bawah 75,5 dan batas atas 78,5 dan frekuensi relatif relatifnya sebesar 24%. Sedangkan frekuensi terendahnya berada pada kelas interval kedelapan yaitu pada rentang kelas 88-90 sebanyak 5 siswa, dengan batas bawah 87.5 , batas atas 90,5 dan frekuensi relatif sebesar 4%.

2. Cara Belajar

Data Cara Belajar merupakan data primer yang didapatkan melalui instrument penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 127 siswa kelas X di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, diperoleh skor terendah sebesar 123 dan skor tertinggi 199 dan rata-rata skor variabel cara belajar 161,21. Varians (S^2) Cara Belajar sebesar 297,169 dan simpangan baku 17,239.

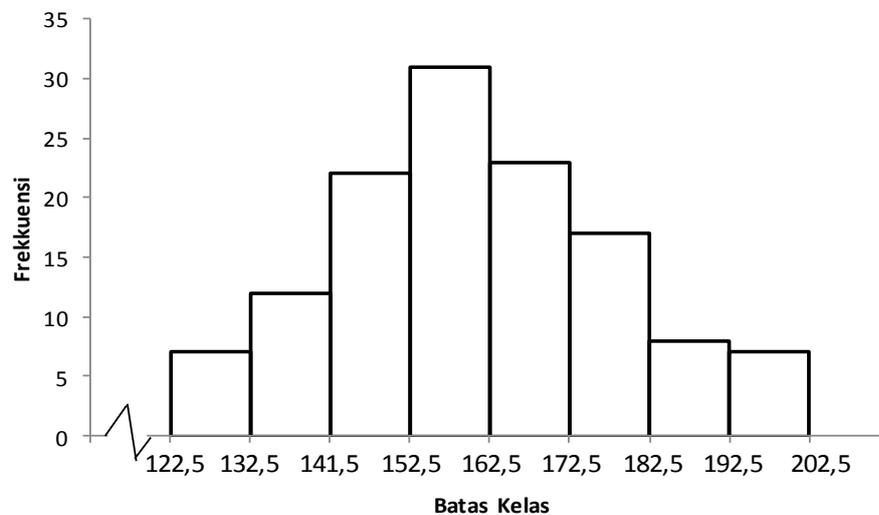
Deskripsi data dan distribusi frekuensi data Cara Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini dimana rentang skor adalah 76 dengan banyaknya kelas interval 8 dan panjang kelas 10.

Tabel IV.3**Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Cara Belajar (X1)**

No	Interval Kelas	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif
1	123-132	122.5	132.5	7	6
2	133-142	132.5	142.5	12	10
3	143-152	141.5	152.5	22	17
4	153-162	152.5	162.5	31	24
5	163-172	162.5	172.5	23	18
6	173-182	172.5	182.5	17	13
7	183-192	182.5	192.5	8	6
8	193-202	192.5	202.5	7	6
Total				127	100

Sumber: data diolah peneliti

Dari tabel distribusi frekuensi variabel Cara Belajar (X1) di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi pada variabel Cara Belajar terletak pada interval ke 4 yaitu pada kelas interval 153-162 dengan frekuensi relative sebesar 24%. Adapun frekuensi terendahnya yaitu terdapat pada interval ke 1 yaitu pada kelas interval 123-132 dengan frekuensi relative sebesar 6%. Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi asbolut pada Cara Belajar, maka data ini digambarkan sebagai berikut:



Sumber: data diolah peneliti

Gambar IV.2

Grafik Histogram Variabel Cara Belajar

Jika diasumsikan skor tertinggi cara belajar pada siswa adalah 240 (banyaknya instrumen yaitu 48 dikali dengan skor tertinggi jawaban responden yaitu 5). Didapat jumlah nilai rata-rata cara belajar pada siswa yaitu 161,21.

Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator cara belajar atas, dapat diketahui Cara Belajar yang paling tinggi adalah pada indikator membuat catatan yaitu sebesar 15,29%. Sedangkan indikator Cara Belajar yang paling rendah adalah memanfaatkan perpustakaan yaitu sebesar 12,98%.

Untuk memperoleh gambaran detail variabel Cara Belajar, maka dilakukan analisis deskriptif data berdasarkan indikator, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.4
Skor Indikator Cara Belajar(X1)

No	Indikator	Skor	N	N total	Mean	Persentase (%)
1	Pengaturan Waktu Belajar	480	1	7	427	14%
		460	7			
		437	12			
		407	18			
		407	33			
		465	38			
		333	43			
2	Mengerjakan Tugas	465	2	10	437,1	15%
		495	8			
		506	13			
		493	19			
		459	24			
		368	28			
		409	34			
		376	39			
		396	45			
		404	47			
3	Konsentrasi	487	3	9	436,8889	15%
		399	9			
		420	14			
		443	20			
		485	25			
		498	29			
		411	35			
		375	40			
		414	46			
4	Memiliki Fasilitas	424	15	1	424	14%
5	Membaca Buku	438	4	8	401,5	13%
		417	21			
		363	26			
		442	30			
		393	36			
		384	41			
		380	44			
		395	48			
6	membuat catatan	474	5	8	453,5	14%
		484	10			
		425	16			
		458	22			
		497	27			
		468	31			
		453	37			
		369	42			
7	Memanfaatkan Perpustakaan	386	6	5	385,6	15%
		366	11			
		378	17			
		356	23			
		442	32			
	Total	20484		48	2965,589	100%

3. Lingkungan Keluarga

Data Lingkungan Keluarga merupakan data primer yang didapatkan melalui instrument penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 127 siswa kelas X di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, diperoleh skor terendah 91 sebesar dan skor tertinggi 142 dan rata-rata skor variabel lingkungan keluarga 116,98. Varians (S^2) Lingkungan Keluarga sebesar 129,309 dan simpangan baku 11,371.

Deskripsi data dan distribusi frekuensi data Lingkungan Keluarga dapat dilihat pada tabel berikut ini dimana rentang skor adalah 51 dengan banyaknya kelas interval 8 dan panjang kelas 6.

Tabel IV.6

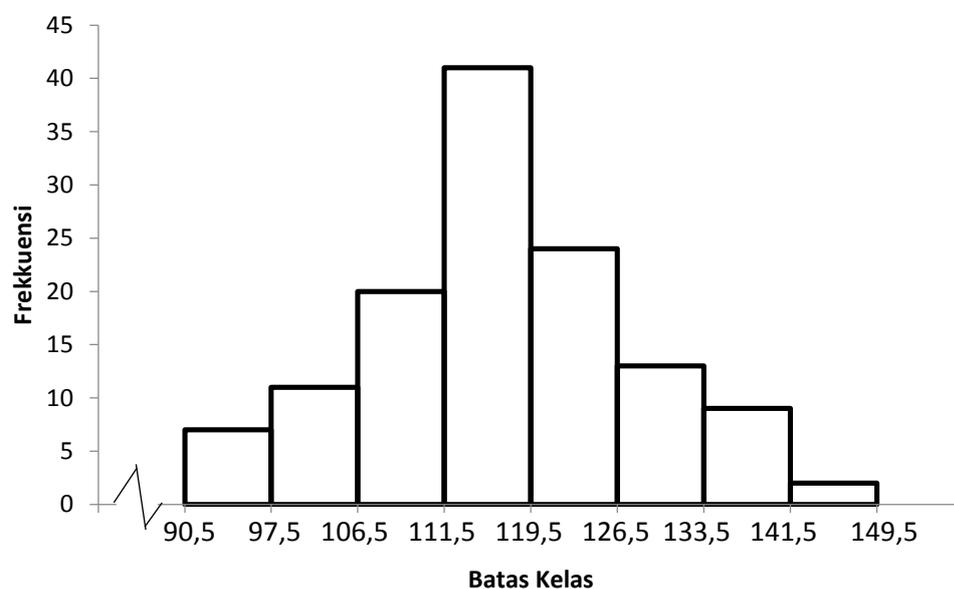
Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan keluarga(X2)

No	Interval Kelas	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif
1	91-97	90.5	97.5	7	6%
2	98-106	97.5	106.5	11	9%
3	107-111	106.5	111.5	20	16%
4	112-119	111.5	119.5	41	32%
5	120-126	119.5	126.5	24	19%
6	127-133	126.5	133.5	13	10%
7	134-141	133.5	141.5	9	7%
8	142-149	141.5	149.5	2	2%
Total				127	100

Sumber: data diolah peneliti

Dari tabel distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga (X2) di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi pada variabel lingkungan keluarga terletak pada interval ke 4 yaitu pada kelas interval

112-119 dengan frekuensi relative sebesar 32%. Adapun frekuensi terendahnya yaitu terdapat pada interval ke 1 yaitu pada kelas interval 91-97 dengan frekuensi relative sebesar 6%. Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi asbolut pada lingkungan keluarga, maka data ini digambarkan sebagai berikut:



Sumber: data diolah peneliti

Gambar IV.3

Grafik Histogram Variabel Lingkungan keluarga (X2)

Jika diasumsikan skor tertinggi lingkungan keluarga siswa adalah 150 (banyaknya instrumen yaitu 30 dikali dengan skor tertinggi jawaban responden yaitu 5). Didapat jumlah nilai rata-rata lingkungan keluarga siswa yaitu. Untuk memperoleh gambaran detail variabel lingkungan keluarga, maka dilakukan analisis deskriptif data berdasarkan indikator, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.7
Skor Indikator Lingkungan keluarga (X2)

No	Indikator	Skor	N	N total	Mean	Persentase (%)
1	hubungan yang harmonis antar anggota keluarga	546	1	6	468,83	19.12%
		545	9			
		523	25			
		463	27			
		380	7			
		356	14			
2	Keadaan ekonomi keluarga	533	2	6	473	19.29%
		499	10			
		571	17			
		448	19			
		384	6			
		403	15			
3	Suasana lingkungan rumah	478	3	4	516,75	21.07%
		454	11			
		570	24			
		565	16			
4	Perhatian orang tua	553	4	10	497,1	20.27%
		512	12			
		535	13			
		486	21			
		524	23			
		533	28			
		424	8			
		477	20			
		452	26			
		475	29			
5	Bimbingan Orang Tua	533	5	4	496,25	20.24%
		563	30			
		471	18			
		418	22			
Total		14674		30	2451,9	100%

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator lingkungan keluarga di atas, dapat diketahui lingkungan keluarga yang paling tinggi adalah pada indikator suasana lingkungan rumah yaitu sebesar 21.07%. Sedangkan indikator lingkungan keluarga yang paling rendah adalah hubungan yang harmonis antar keluarga dan yaitu sebesar 19,12%.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada analisis data digunakan untuk mengetahui apakah data pada populasi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi bernilai 5% atau 0,05 menggunakan program SPSS versi 21.0.

Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal, dan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal. Hasil output perhitungan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* data Hasil Belajar (Y), Cara Belajar (X_1), dan Lingkungan Keluarga (X_2) menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel IV.8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Cara Belajar	Lingkungan Keluarga	Hasil belajar
N		127	127	127
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	161,21	116,98	77,87
	Std. Deviation	17,239	11,371	4,862
Most Extreme Differences	Absolute	,064	,069	,077
	Positive	,064	,051	,064
	Negative	-,036	-,069	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,721	,775	,871
Asymp. Sig. (2-tailed)		,676	,585	,434

a. Test distribution is Normal.

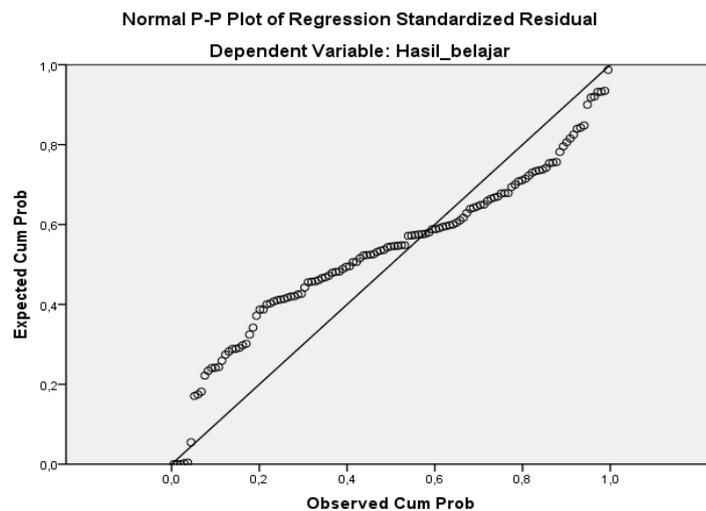
b. Calculated from data.

Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui signifikansi residual nilai Hasil Belajar(Y) sebesar 0,434 nilai signifikansi Cara Belajar sebesar (X1) 0,676 dan nilai signifikansi lingkungan Keluarga (X2) sebesar 0,585. Karena semua data memiliki signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya data berdistribusi normal.

Selain menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, uji normalitas juga dapat dilihat melalui *Normal Probability Plot*. Pengujian *Normal Probability Plot* dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal artinya H_0 diterima dan data berdistribusi normal.

Sebaliknya, jika data menyebar jauh disekitar garis diagonal artinya H_0 ditolak dan data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil output berupa plot uji normalitas menggunakan program SPSS 21.0 adalah sebagai berikut:



Gambar IV.4
Uji Normalitas *Probability Plot*

Sumber: data diolah peneliti

Dari gambar di atas dapat diketahui data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji Linearitas dapat dilihat dari hasil output *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05 pada SPSS 21.0.

Tabel IV.9
Uji Linearitas Variabel X1 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_belajar *	Between Groups	(Combined)	2330,401	54	43,156	4,798	,000
Cara_Belajar	Groups	Linearity	1704,727	1	1704,727	189,536	,000
		Deviation from Linearity	625,674	53	11,805	1,313	,141
	Within Groups		647,583	72	8,994		
	Total		2977,984	126			

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui nilai *Linearity* sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Cara Belajar dengan Hasil Belajar memiliki hubungan yang linear.

Tabel IV.10
Uji Linearitas Variabel X2 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_belajar *	Between Groups	(Combined)	1273,345	39	32,650	1,666	,025
Lingkungan_Keluarga	Groups	Linearity	906,267	1	906,267	46,253	,000
		Deviation from Linearity	367,078	38	9,660	,493	,992
	Within Groups		1704,639	87	19,594		
	Total		2977,984	126			

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui nilai *Linearity* sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar memiliki hubungan yang linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu keadaan dimana antara dua variabel bebas atau lebih pada model regresi terdapat hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Kriterianya adalah dengan melihat nilai pada *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* pada model regresi. Apabila hasil nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 ($Tolerance > 0,1$), dan nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$) maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil perhitungan uji multikolinearitas pada SPSS 19.0 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.11
Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	36,770	3,101		11,858	,000		
	Cara Belajar	,180	,018	,640	10,049	,000	,763	1,310
	Lingkungan Keluarga	,103	,027	,240	3,778	,000	,763	1,310

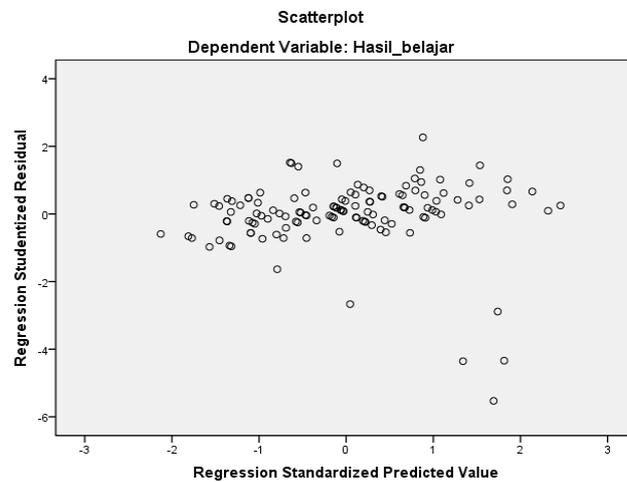
a. Dependent Variable: Hasil_belajar
Sumber: data diolah peneliti

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* $0,763 > 0,1$ yang berarti lebih besar dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) $1,310 < 10$ yang berarti lebih kecil dari angka 10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas bisa dilihat dengan menggunakan plot *scatterlot*.

Gambar IV.5.
Heteroskedastisitas *Scatterlot*



Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan gambar *scatterlot* tersebut, bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas, yaitu di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dalam model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Selain menggunakan *scatterplot*, untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Gletser* dengan mengabsolutkan nilai residual dan melihat pola nilai signifikansi. Jika hasil signifikansi lebih besar dari 0.05 artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil perhitungan heteroskedastisitas pada SPSS 21.0 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.12.
Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Unstandar dized Residual	Cara Belajar	Lingkungan Keluarga
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation	1,000	,461**	-,029
		Coefficient		,576	,372
		Sig. (1- tailed)			
			N	127	127
	Cara Belajar	Correlation	,461**	1,000	,489**
		Coefficient		,576	,000
		Sig. (1- tailed)			
			N	127	127
	Lingkungan Keluarga	Correlation	-,029	,489**	1,000
		Coefficient		,372	,000
		Sig. (1- tailed)			
			N	127	127

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Dari Dari tabel diatas dapat diketahui nilai signfikansi Cara Belajar (X1) sebesar 0,576 dan nilai signifikansi lingkungan keluarga sebesar 0,372. Karena nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda dilakukan untuk memprediksi nilai yang didapat oleh variabel terikat jika nilai variabel bebas dinaikkan atau diturunkan. Rumus regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari Cara Belajar (X1) dan Lingkungan Keluarga

(X₂) terhadap Hasil Belajar (Y). Berikut ini adalah hasil perhitungan uji regresi berganda menggunakan SPSS 19.0

Tabel IV.13
Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,770	3,101		11,858	,000
	Cara Belajar	,180	,018	,640	10,049	,000
	Lingkungan Keluarga	,103	,027	,240	3,778	,000

a. Dependent Variable: Hasil_belajar

Sumber: Data diolah Peneliti

$$\hat{Y} = 36,770 + 0,180X_1 + 0,103X_2$$

Pada Dari persamaan regresi diatas, dapat dilihat bahwa nilai konstanta (α) sebesar 36,770. Hal ini berarti jika Cara Belajar (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) nilainya 0, maka Hasil Belajar (Y) mempunyai nilai sebesar 36,770. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,180 yang berarti apabila Cara Belajar (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka Hasil Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,180 pada konstanta sebesar 36,770 dengan asumsi nilai koefisien X_2 tetap. Koefisien X_1 bernilai positif, artinya terjadi pengaruh positif antara Cara Belajar dengan Hasil Belajar. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik Cara Belajar maka semakin tinggi Hasil Belajar

Nilai koefisien X_2 sebesar 0,103 yang berarti apabila Lingkungan Keluarga (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 poin

maka Hasil Belajar(Y) akan meningkat sebesar 0,103 pada konstanta sebesar 36,770 dengan asumsi nilai koefisien X_1 tetap. Koefisien X_2 bernilai positif, artinya terjadi pengaruh positif antara Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar .Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi kualitas lingkungan keluarga maka semakin tinggi hasil belajar.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, apakah terdapat hubungan yang positif atau tidak. Berdasarkan tabel anova pada tabel VI.12.

Tabel IV.14

Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1836,142	2	918,071	99,699	,000 ^a
	Residual	1141,843	124	9,208		
	Total	2977,984	126			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga, Cara_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil_belajar

Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 21.0 pada tabel anova pada tabel VI.16. dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 99,699. Nilai F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada taraf signifikansi 0,05df 1 (jumlah variabel – 1) atau $3-1 = 2$, dan $df 2 = n-k-1$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas) atau

127-2-1 = 124. Di dapat nilai F_{tabel} sebesar 3,07 sehingga F_{hitung} sebesar 99,699 > nilai F_{tabel} sebesar 3,07 artinya H_0 di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga secara serentak berpengaruh terhadap Hasil Belajar.

b. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Tabel IV.15

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36,770	3,101		11,858	,000
Cara Belajar	,180	,018	,640	10,049	,000
Lingkungan Keluarga	,103	,027	,240	3,778	,000

a. Dependent Variable: Hasil_belajar
Sumber: Data diolah Peneliti

Berdasarkan hasil output tersebut diperoleh t_{hitung} dari Cara Belajar sebesar 10,049 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan $df=n-k-1$ atau $127-2-1= 124$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,979.

Dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari Cara Belajar 10,049 > t_{tabel} 1,979 maka H_0 ditolak, kesimpulannya adalah Cara Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar.

Selain itu berdasarkan output di atas, dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari Lingkungan Keluarga $3,778 > t_{tabel} 1,979$ maka H_0 ditolak, kesimpulannya adalah Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar.

5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel terikat. Hasil perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS 20.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.16

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,785 ^a	,617	,610	3,035

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga, Cara_Belajar

Sumber: Data diolah Peneliti

Berdasarkan data pada output tersebut, dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,617. Jadi, kemampuan dari variabel Cara Belajar dan Lingkungan keluarga untuk mempengaruhi Hasil Belajar secara simultan sebesar 61,7% sedangkan sisanya yaitu 38,3% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Berdasarkan uji persyaratan analisis yang telah dilakukan, diketahui data telah berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier, sehingga data dalam penelitian dapat digunakan dalam perhitungan analisis lebih lanjut.

Berdasarkan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, diketahui bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, tidak terjadinya masalah multikolinearitas dikarenakan nilai *Tolerance* 0,763 yang berarti lebih besar dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang bernilai 1,310 yang berarti kurang dari 10. Sedangkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas dikarenakan berdasarkan gambar *scatterplot* yang menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas, yaitu di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Selain ditunjukkan dengan gambar *scatterplot*, berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji *Spearman's Rho*, nilai signifikansi cara belajar sebesar 0,576 dan nilai signifikansi lingkungan keluarga sebesar 0,372 yang berarti lebih besar dari 0,05 yang mengidentifikasi bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 36,770 + 0,180X_1 + 0,103X_2$. Persamaan tersebut memiliki arti bahwa konstanta konstanta (α) sebesar 36,770..

Nilai koefisien cara belajar (b_1) sebesar 0,180 dan nilai koefisien lingkungan keluarga (b_2) sebesar 0,103. Dengan X_1 adalah variabel bebas pertama dan X_2 adalah variabel bebas kedua.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji hipotesis yang terdiri dari uji F dan Uji t. Pertama, hasil perhitungan uji F menyatakan bahwa cara belajar dan lingkungan keluarga secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai F_{hitung} sebesar 99,699 > nilai F_{tabel} sebesar 3,07. Kedua, berdasarkan hasil perhitungan uji t menyatakan bahwa Cara Belajar $10,049 > t_{tabel}$ 1,979 yang berarti cara belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dan t_{hitung} dari Lingkungan Keluarga $3,778 > t_{tabel}$ 1,979 yang berarti bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan koefisien determinasi yang telah dihitung, cara belajar dan lingkungan keluarga secara simultan mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,617. Sehingga disimpulkan bahwa kemampuan variabel cara belajar dan lingkungan keluarga sebesar 61,7% sedangkan sisanya 38,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan yang dialami sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan penelitian lanjutan. Hal ini disebabkan karena peneliti menyadari bahwa masih banyak kelemahan atau kekurangan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai

1. Variabel terikat, yaitu Hasil Belajar, tidak hanya selalu dipengaruhi oleh Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
2. Hasil penelitian hanya berlaku pada siswa di SMK Negeri 44 Jakarta dan tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan di sekolahlainnya, karena setiap responden memiliki karakteristik dan permasalahan berbeda.
3. Secara metodologis penelitian ini telah mengikuti prosedur ilmiah yang berlaku, namun tidak menutup kemungkinan terdapat kekurang dalam penelitian ini. Seperti dalam hal sampeling dan teknik pengambilan sampling , intrumen atau hal lain diluar kontrol dan ketelitian peneliti.
4. Keterbatasan waktu dan biaya dalam menyelesaikan penelitian ini membuat peneliti tidak melakukan penelitian secara mendalam.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK N 44 Jakarta Pusat, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar dengan nilai t_{hitung} dari cara belajar $10,049 > t_{tabel} 1,979$. Kesimpulannya adalah semakin baik cara belajar maka semakin tinggi hasil belajar yang akan dicapai siswa.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa dengan nilai t_{hitung} dari lingkungan keluarga $3,778 > t_{tabel} 1,979$. Kesimpulannya adalah semakin baik kualitas lingkungan keluarga maka semakin tinggi hasil belajar yang akan dicapai siswa.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara cara belajar dengan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar dengan $F_{hitung} 99,699 >$ nilai F_{tabel} sebesar 3,07. Kesimpulannya adalah cara belajar dan lingkungan keluarga secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar.

B. Implikasi

Dari kesimpulan yang telah peneliti simpulkan, maka peneliti mengetahui bahwa terdapat pengaruh positif antara cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK N 44 Jakarta.

Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator cara belajar diperoleh indikator terendah yaitu pada memanfaatkan perpustakaan. Hal ini diakibatkan karena pemanfaatan perpustakaan oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar dirasa masih belum maksimal dalam penerapannya. Masih banyak siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat tidur saat tidak ada jam pelajaran maupun saat istirahat berlangsung.

Sedangkan dalam variabel lingkungan keluarga, indikator yang paling rendah adalah pada hubungan yang harmonis antar keluarga. Hal ini terjadi karena masih banyaknya siswa yang kurang mampu berkomunikasi yang baik dengan orang tua, dan begitu sebaliknya kurangnya waktu bertatap muka atau sekedar berdiskusi dengan anak membuat jarak bagi sang anak untuk menjalin keterikatan orang tuanya.

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini dengan menambahkan subjek penelitiannya maupun variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga selanjutnya dapat lebih berkembang dan dapat menghasilkan kesimpulan dan saran yang lebih menyeluruh.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat, yaitu:

1. Secara umum berdasarkan penelitian ini hasil belajar dipengaruhi oleh faktor yaitu cara belajar dan lingkungan keluarga. Dari hasil skor indikator paling rendah variabel cara belajar yaitu memanfaatkan perpustakaan. Siswa harus mampu memanfaatkan perpustakaan sesuai dengan fungsinya dalam kegiatan belajar mengajar sebagai penambah bahan referensi. Kemudian dari hasil skor indikator paling rendah variabel lingkungan keluarga yaitu hubungan harmonis antar keluarga. Siswa harus bisa menjalin dan menjaga komunikasi yang baik dengan orang tua baik dalam hal sekolah, pergaulan, maupun masalah pribadi lainnya.
2. Peran guru sebagai tenaga pendidik sebaiknya lebih aktif dalam mengajak siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan yang menjadikan buku diperpustakaan sebagai referensi siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Selain itu, guru juga perlu memberikan perhatian terhadap kondisi siswa dilingkungan keluarga melalui kunjungan ke rumah siswa untuk memantau keadaan siswa diluar jam sekolah.
3. Peran sekolah dan pihak lainnya sebagai pemegang peran penting dalam pengembangan memanfaatkan perpustakaan dalam cara belajar siswa. Sebaiknya sekolah dapat lebih memperhatikan kondisi

perpustakaan dan mampu menciptakan suasana perpustakaan yang nyaman sehingga siswa menjadi nyaman memanfaatkan perpustakaan sebagai cara belajarnya.

4. Pihak keluarga juga diharapkan mampu menciptakan dan menjalin komunikasi yang baik dengan anak, sehingga anak merasa nyaman untuk berdiskusi dan memudahkan orang tua dalam memberikan dorongan, perhatian, dan bimbingan yang cukup untuk anak dalam kegiatan belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, Maria Ulfah, and Abdullah Ghalib. "Parenting with Love: Panduan Islami Mendidik Anak Penuh Cinta Dan Kasih Sayang." *Jakarta: PT. Mizan Pustaka* (2010).
- Asrori, Mohammad. "Psikologi Pembelajaran." *Bandung: CV Wacana Prima* (2007).
- Bahri, Syaiful. "Psikologi Belajar." *Jakarta: PT Rineka Cipta* (2002).
- Dalyono, M. "Psikologi Pendidikan.(2005)." *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. "Psikologi Belajar." *Jakarta: Rineka Cipta*, 2002.
- Ekawarna. "Penelitian Tindakan Kelas." *Jakarta: Gaung Persada*, 2011.
- Fatimah, Enung. "Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)." *Bandung: Pustaka Setia* (2006).
- Faturrahman, IK, S Amri, and HA Setyono. "Pengantar Pendidikan." *Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya* (2012).
- Gie, Th Liang. "Cara Belajar Yang Efisien." *Yogyakarta: Liberty* (2002).
- Hadis, Abdul. "Psikologi Dalam Pendidikan." *Bandung: Alfabeta* (2006): 60.
- Hakim, Thursan. *Belajar Secara Efektif*. Niaga Swadaya, 2005.
- Hamalik, Oemar. "Metode Evaluasi Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar." *Bandung: Tarsito* (2009).
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers), 2012.
- Ihsan, Fuad. "Dasar-Dasar Kependidikan." *Jakarta: PT. Rineka Cipta* (2005).
- Irham, Muhammad, and Novan Ardy Wiyani. "Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran." *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media* (2013).
- Kasan, Tholib. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Studia Press, 2009.

- Mapeasse, M Yusuf. "Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (Plc) Siswa Kelas Iii Jurusan Listrik Smk Negeri 5 Makassar." *Jurnal Medtek* 1, no. 2 (2009): 1-6.
- Mudjiono. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Muhibbin, Syah. "Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru." *Bandung: PT Remaja Rosdakarya* (2004).
- Nasution, S. "Berbagai Pendekatan Dalam Belajar Dan Mengajar." *Cetakan keempat belas. Jakarta: Bumi Aksara* (2010).
- Nggili, Ricky Arnold. *Belajar Any Where*. Jakarta: Guepedia, 2016.
- Nutrisiana, Destian. "Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar, Dan Kemampuan Sosial-Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Ma Al-Asror Semarang Tahun Ajaran 2012/2013." *Economic Education Analysis Journal* 2, no. 2 (2013).
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar, 2009.
- . *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Putri, Anggun Yulia Rina, and Prih Hardinto. "Pengaruh Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi Dan Bisnis Siswa Kelas X Smk Ardjuna 02 Arjosari Tahun Ajaran 2015/2016." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Economic Education Journal)* 9, no. 1 (2016).
- Rohmawati, ED. "Sukanti.(2012).“Pengaruh Cara Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012”." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 10, no. 2: 153-71.
- Sam's, Rosma Hartiny. "Model Penelitian Tindakan Kelas." *Yogyakarta: Teras* (2010).
- Sardiman, Arief M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers), 2004.
- Sasmito, Agus. "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menafsirkan Persamaan Akuntansi Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Mardiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012." Universitas Negeri Semarang, 2012.

- Semiawan, Conny R. "Penerapan Pembelajaran Pada Anak." *Jakarta: PT Indeks* (2008).
- Siregar, Eveline, and Hartini Nara. "Teori Belajar Dan Pembelajaran." *Bogor: Ghalia Indonesia* (2010).
- Slameto, Belajar. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Edisirevisi." *Jakarta: Rineka Cipta* (2003).
- Sopiatin, Popi, and Sohari Sahrani. "Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam." *Bogor: Ghalia* (2011).
- Suardi, Moh. *Belajar Dan Pembelajaran*. Deepublish, 2015.
- Subini, Nini. "Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak." *Javalitera: Yogyakarta* (2011).
- Sugiyono, Drs. "Statistika Untuk Penelitian." *Bandung: CV. Alfabeta* (2006).
- Suharsimi, Arikunto. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek." *Jakarta: Rineka Cipta* (2006).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- . *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*. Pustaka Pelajar, 2009.
- Supriyono, Widodo, and Abu Ahmadi. "Psikologi Belajar." *Jakarta: Rineka Citra* (2004).
- Suryabrata, Sumadi. "Psikologi Pendidikan." *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada* (2004).
- Suyanto, Asep Jihad. "Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global." *Jakarta: Erlangga*, 2013.
- Suyitno, Imam. "Memahami Tindakan Pembelajaran." *Bandung: PT Refika Aditama* (2011).

- Syafari, Slameto. "Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jakarta: Rieneka Cipta* (2010).
- . *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneka Cipta. 2010.
- Syaiful, Djamarah Bahri, and Zain Aswan. "Strategi Belajar Mengajar." *Jakarta: Rineka Cipta* (2006).
- Tirtarahardja, Umar, and SL La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta, 2005.
- Tu'u, Tulus. "Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Belajar." *Jakarta: Gramedia Indon* (2004).
- Uno, Hamzah B. "Perencanaan Pembelajaran." *Jakarta: Bumi Aksara* 61 (2006): 1
- Yonitasari, Dewi. "Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014." *Economic Education Analysis Journal* 3, no. 2 (2014).
- Yusron, Muhammad. "Pengaruh Cara Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Al-Irsyad Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013." *Economic Education Analysis Journal* 2, no. 2 (2013).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT PERMOHONAN IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

Empty rectangular box for the research permit application letter content.

LAMPIRAN 2

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



LAMPIRAN 3

KUISIONER UJI COBA INSTRUMEN CARA BELAJAR

Identitas Responden

Nama :
 Kelamin : L/P *coret salah satu*
 Kelas :
 No. Telepon :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan-pernyataan ini dengan benar dan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan.
3. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan (≠), dan memberi tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang baru.
4. Angket ini digunakan untuk melengkapi data pada penelitian Skripsi (S1), dan hasil dari jawabannya TIDAK berpengaruh terhadap nilai Sekolah Anda.
5. Semua jawaban Anda akan DIJAMIN kerahasiaannya
6. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.
7. Berikan hanya satu jawaban untuk setiap pernyataan.

Contoh Menjawab

No	Pernyataan	SL	SR	K	JR	TP
1	Saya membuat jadwal belajar			√		

Keterangan

SL : Selalu
 SR : Sering

KD : Kadang-kadang
 JR : Jarang

TP : Tidak pernah

No	Pernyataan	SL	SR	K	JR	TP
1	Saya belajar secara teratur dan disiplin.					

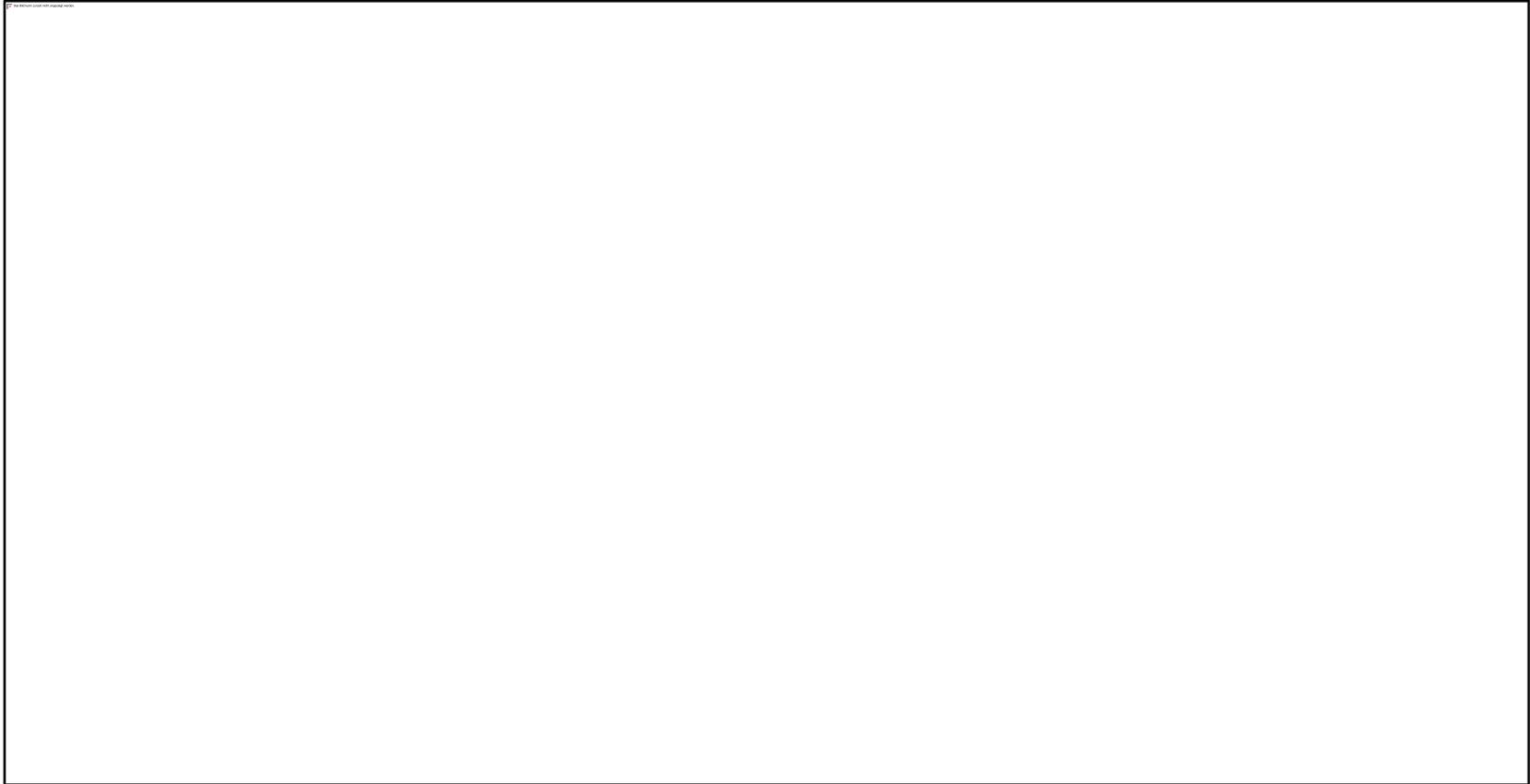
2	Saya mengumpulkan materi yang diperlukan sebelum mengerjakan tugas					
3	Saya fokus pada pelajaran yang disampaikan oleh guru dikelas					
4	Saya memiliki ruang belajar khusus					
5	Saya selalu membaca materi yang akan diajarkan disekolah					
6	Saya meminjam catatan teman untuk menyalinnya ketika tidak masuk sekolah					
7	Saya mengunjungi perpustakaan secara rutin					
8	Saya dapat membagi waktu antara belajar dan bermain.					
9	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu					
10	Saya bertanya atau mengemukakan pendapat ketika guru sedang mengajar					
11	Sekolah saya memiliki koneksi internet					
12	Saya menggaris bawahi kata-kata yang penting dalam teks atau buku					
13	Catatan saya rapih, bersih, lengkap, dan mudah dibaca.					
14	Saya mencari bahan untuk mengerjakan tugas diperpustakaan					
15	Saya mempersiapkan materi yang akan dipelajari besok.					
16	Saya berdiskusi dengan teman ketika mengerjakan tugas					
17	Apapun kondisi kelas saat belajar saya tetap berkonsentrasi.					
18	Saya memiliki referensi buku pelajaran selain yang disediakan oleh sekolah					
19	Saya mempelajari gambar, simbol yang terdapat dalam buku.					
20	Saya menyalin pertanyaan dalam buku tulis untuk menghafal materi.					
21	Saya meminjam buku diperpustakaan untuk menambah sumber belajar.					
22	Saya mengulang materi yang telah dipelajari secara rutin					
23	Saya bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan guru					
24	Saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru.					
25	Ketika belajar saya kurang memperhatikan Penerangan dan pencahayaan .					

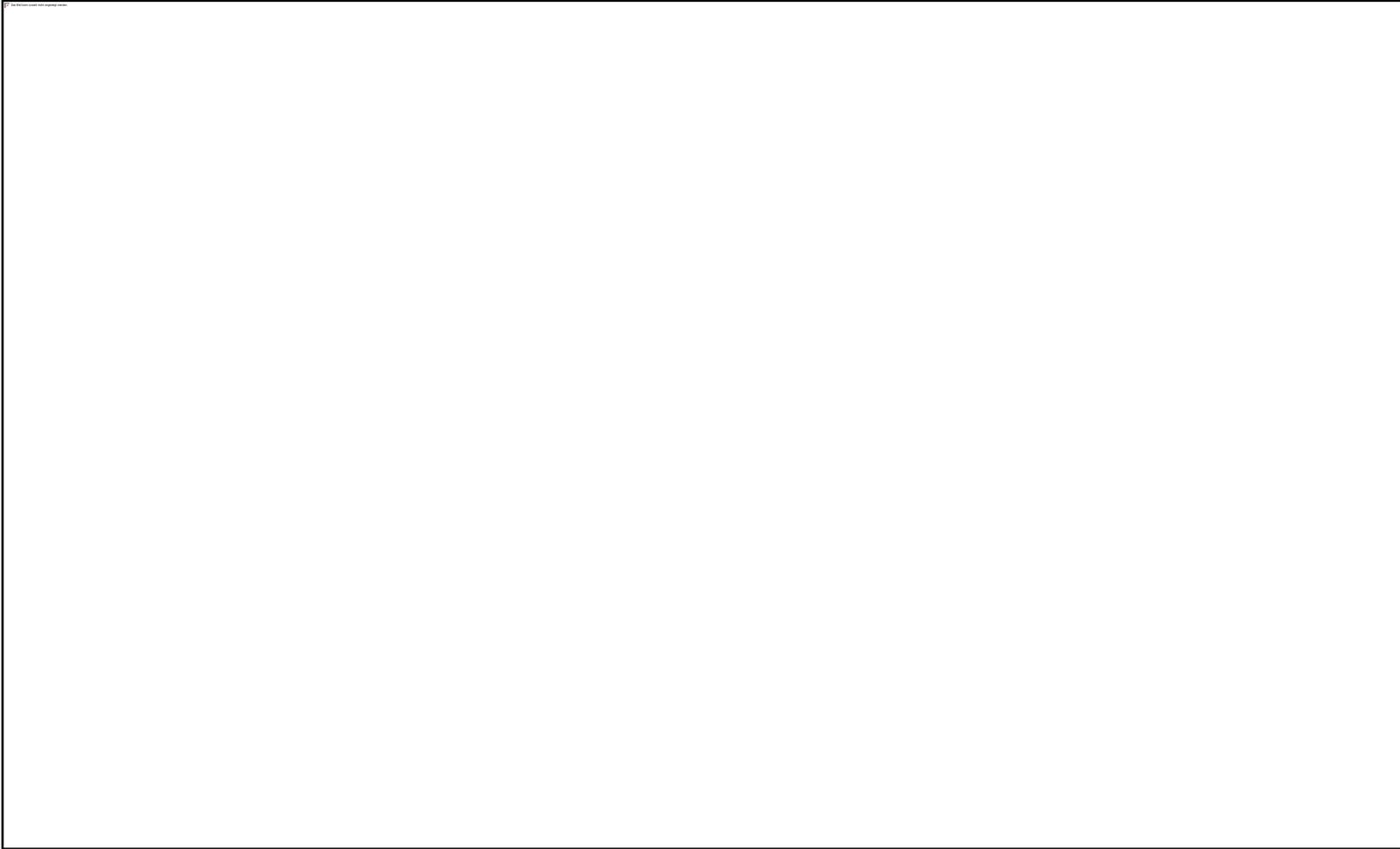
26	Sebelum membaca buku saya membuat poin-poin yang ingin diketahui					
27	Saya belajar melalui ringkasan yang dibuat dibuku tulis ketika ulangan					
28	Saya mencari informasi tentang pelajaran diinternet saja.					
29	Saya mengikuti les tambahan di luar jam sekolah					
30	Tugas mandiri saya kerjakan sendiri.					
31	Saya bersemangat mengikuti pelajaran dikelas.					
32	Saya membaca buku untuk mengulang pelajaran					
33	Saya membuat catatan kecil dibuku pelajaran.					
34	Saya belajar sesuai dengan kehendak hati saya					
35	Saya memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan					
36	Saya mudah memahami materi pelajaran					
37	Saya menghafalkan pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam buku					
38	Saya tidak mencatat ketika guru sedang menjelaskan					
39	Saya keperpustakaan hanya untuk piket.					
40	Saya kesulitan membagi waktu antara belajar dan bermain					
41	Saya mudah menyerah dalam mengerjakan PR ataupun tugas yang diberikan.					
42	Pikiran saya mudah terpengaruh dengan hal-hal lain diluar pelajaran					
43	Saya tidak tertarik membaca buku yang berhubungan dengan pelajaran					
44	Saya tidak menyalin ketika guru membuat catatan penting di papan tulis.					
45	Saya belajar ketika ada ulangan saja					
46	Saya mengerjakan tugas sesaat sebelum dikumpulkan					
47	Saya takut untuk bertanya atau mengemukakan pendapat dikelas					
48	Saya jarang menggaris bawah kata kata penting yang ditemukan di buku.					
49	Saya membuat catatan ketika diminta guru.					
50	Saya belajar ketika diminta orang tua					
51	Saya menyontek tugas teman					
52	Saya mudah bosan ketika guru sedang mengajar.					
53	Saya membaca buku ketika ulangan saja					
54	Saya mudah lupa mengerjakan tugas sekolah.					
55	Saya mengobrol dengan teman ketika guru					

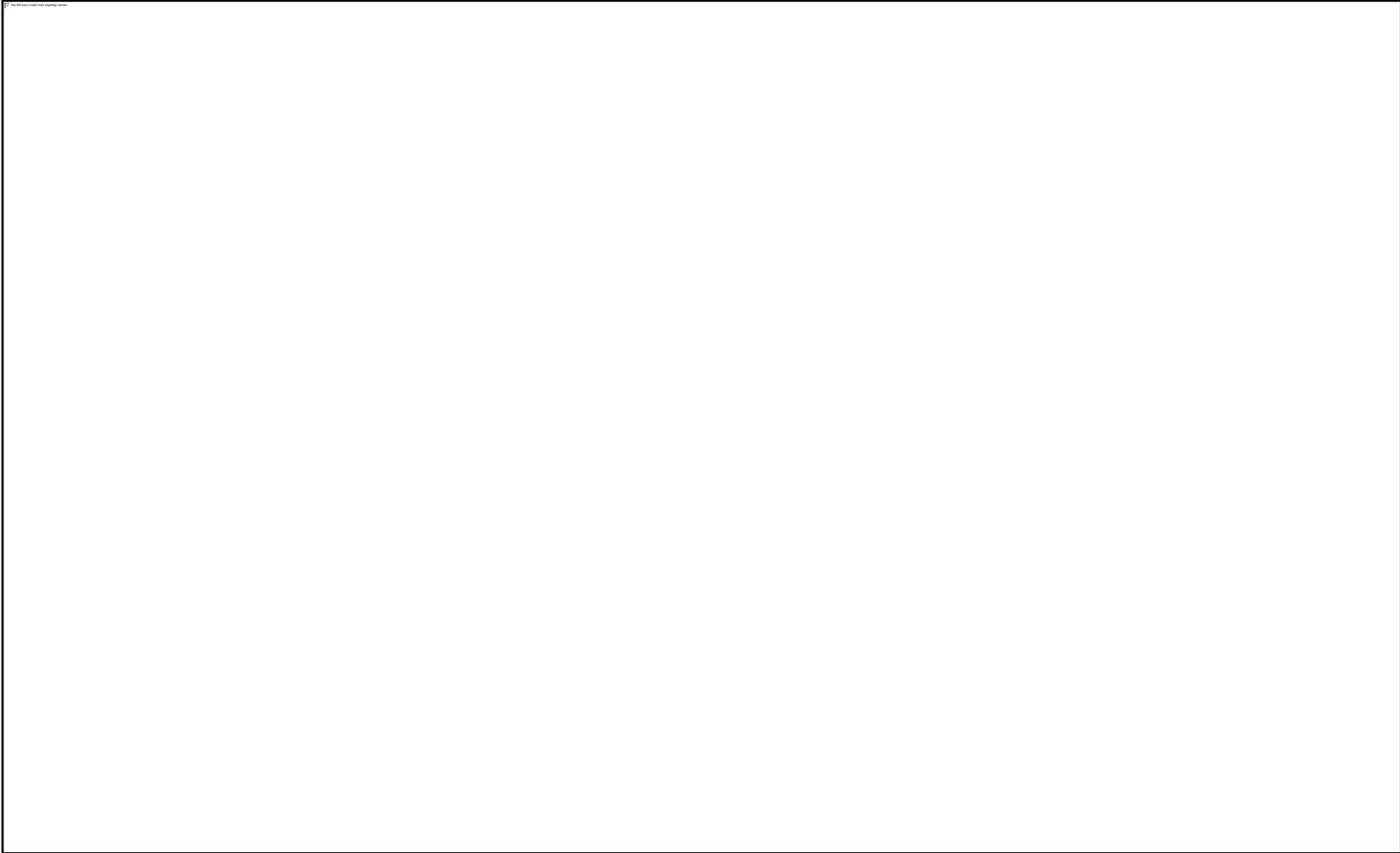
	sedang mengajar.					
56	Saya kurang tertarik ke perpustakaan untuk membaca buku					
57	Saya acuh tak acuh untuk memperbaiki tugas yang salah					
58	Saya tidur dikelas ketika guru sedang mengajar.					
59	Saya mudah bosan ketika membaca buku.					

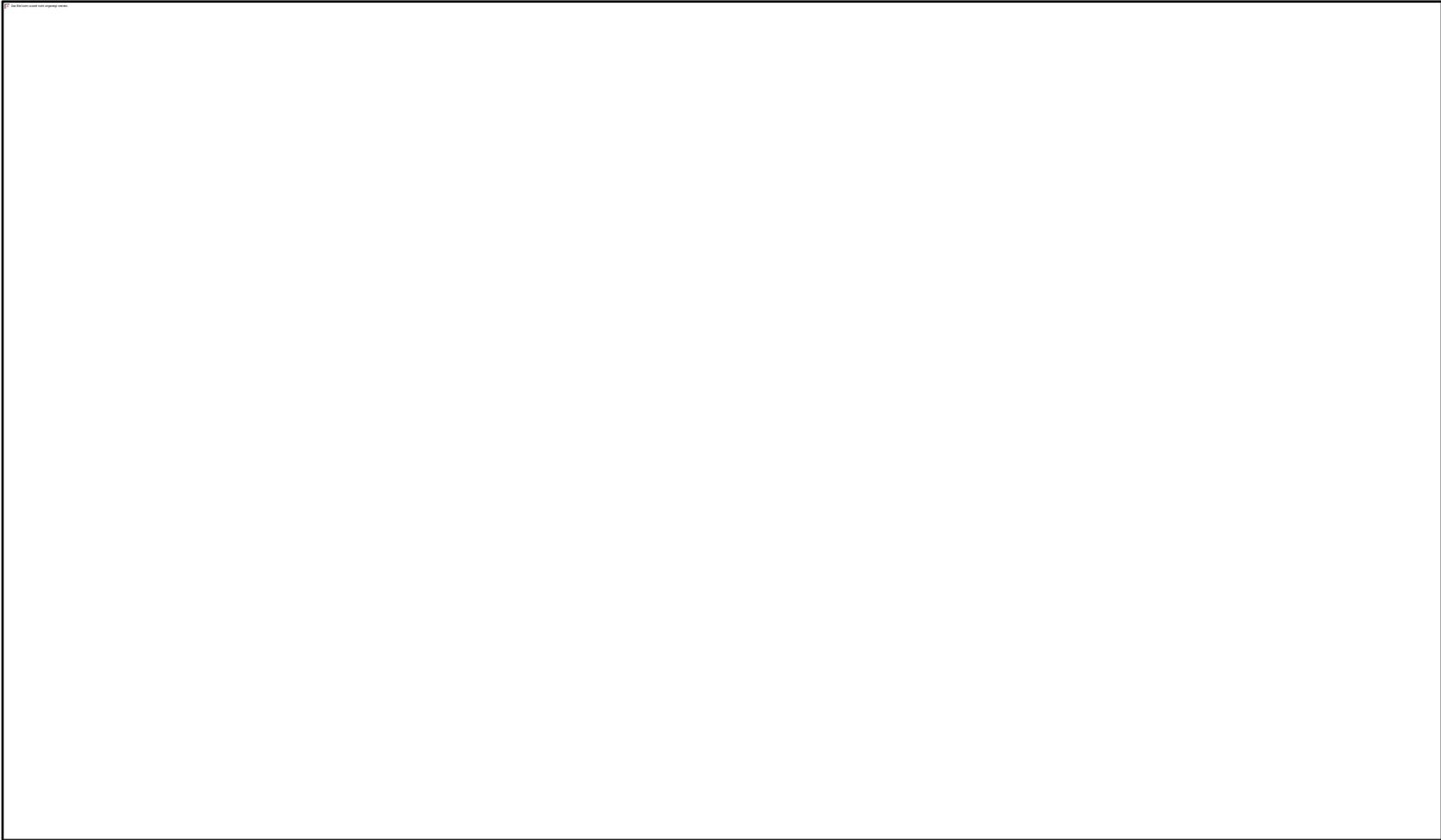
LAMPIRAN 4

HASIL PERHITUNGAN UJI COBA CARA BELAJAR









LAMPIRAN 5

LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN UJI COBA VALIDITAS CARA BELAJAR

Langkah-Langkah Perhitungan Uji Coba Validitas Cara Belajar Menggunakan Ms.Excel Disertai Contoh Untuk Nomor Butir 1

- | | | | |
|----|--------------------------------------|------------------------------------|---------|
| 1. | Kolom $\sum X_i$ | = SUM (B3:B32) | :113 |
| 2. | Kolom $\sum X_i^2$ | = SUMSQ (B3:B32) | :435 |
| 3. | Kolom $\sum X_i^2$
:15.856,30 | = B133-((B133^2)/30) | |
| 4. | Kolom X_i^2 | = B134-((B133^2/30)) | : 9,37 |
| 5. | Kolom $\sum X_i X_t$ | = SUMPRODUCT(B3:B32;\$B133:\$B133) | :23.125 |
| 6. | Kolom $\sum X_i X_t/n$
:22.859,90 | = (B133*\$B133/30) | |
| 7. | $\sum x_{it}$
265,10 | = B137-B138 | : |
| 8. | Rhitung
:0,69 | = =B139/SQRT(B136*\$B135) | |

Kriteria **VALID** adalah 0,361 atau lebih, $R_{hitung} 0,69 > R_{tabel} 0,361$ (**VALID**)

Lampiran 6

KUISIONER UJI COBA INSTRUMEN LINGKUNGAN KELUARGA

Identitas Responden

Nama :
 Kelamin : L/P *coret salah satu*
 Kelas :
 No. Telepon :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan-pernyataan ini dengan benar dan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan.
3. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan (≠), dan memberi tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang baru.
4. Angket ini digunakan untuk melengkapi data pada penelitian Skripsi (S1), dan hasil dari jawabannya TIDAK berpengaruh terhadap nilai Sekolah Anda.
5. Semua jawaban Anda akan DIJAMIN kerahasiaannya
6. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.
7. Berikan hanya satu jawaban untuk setiap pernyataan.

Contoh Menjawab

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Orang Tua sering Bertengkar			√		

Keterangan

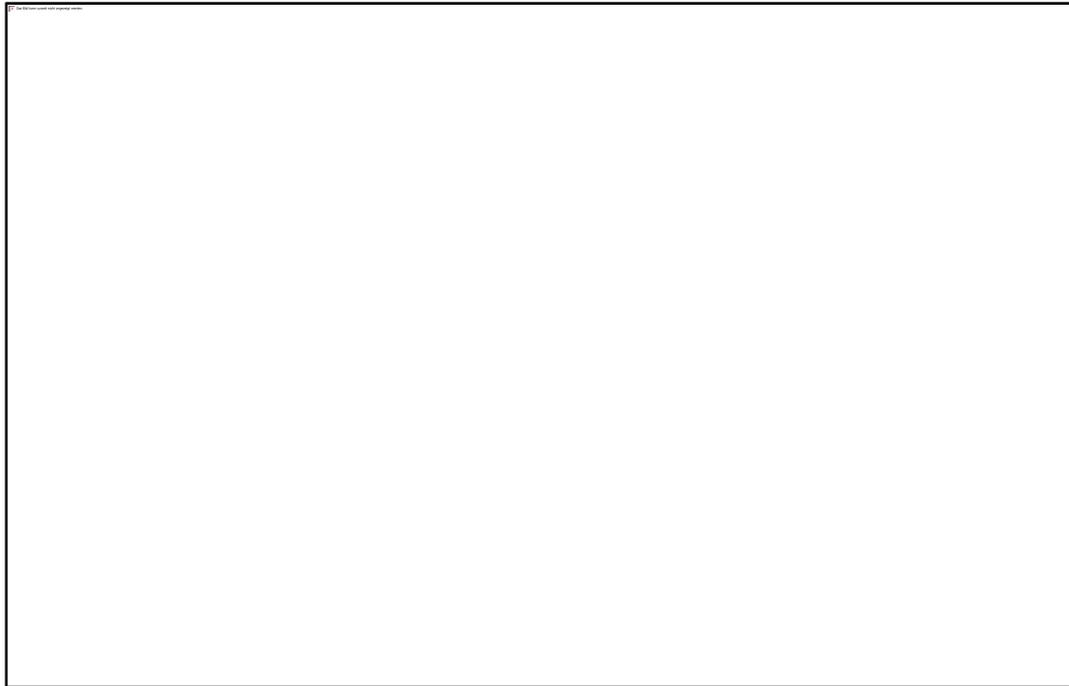
SS : Sangat Setuju
 SR : Setuju

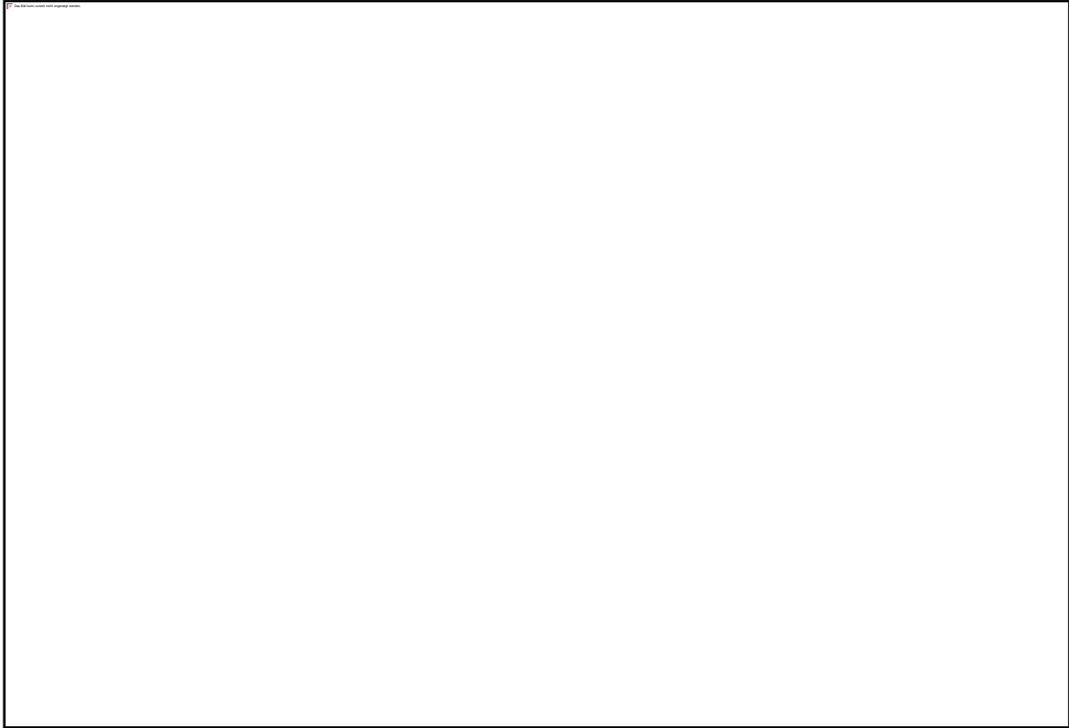
R : Ragu-ragu
 JR : Tidak Setuju

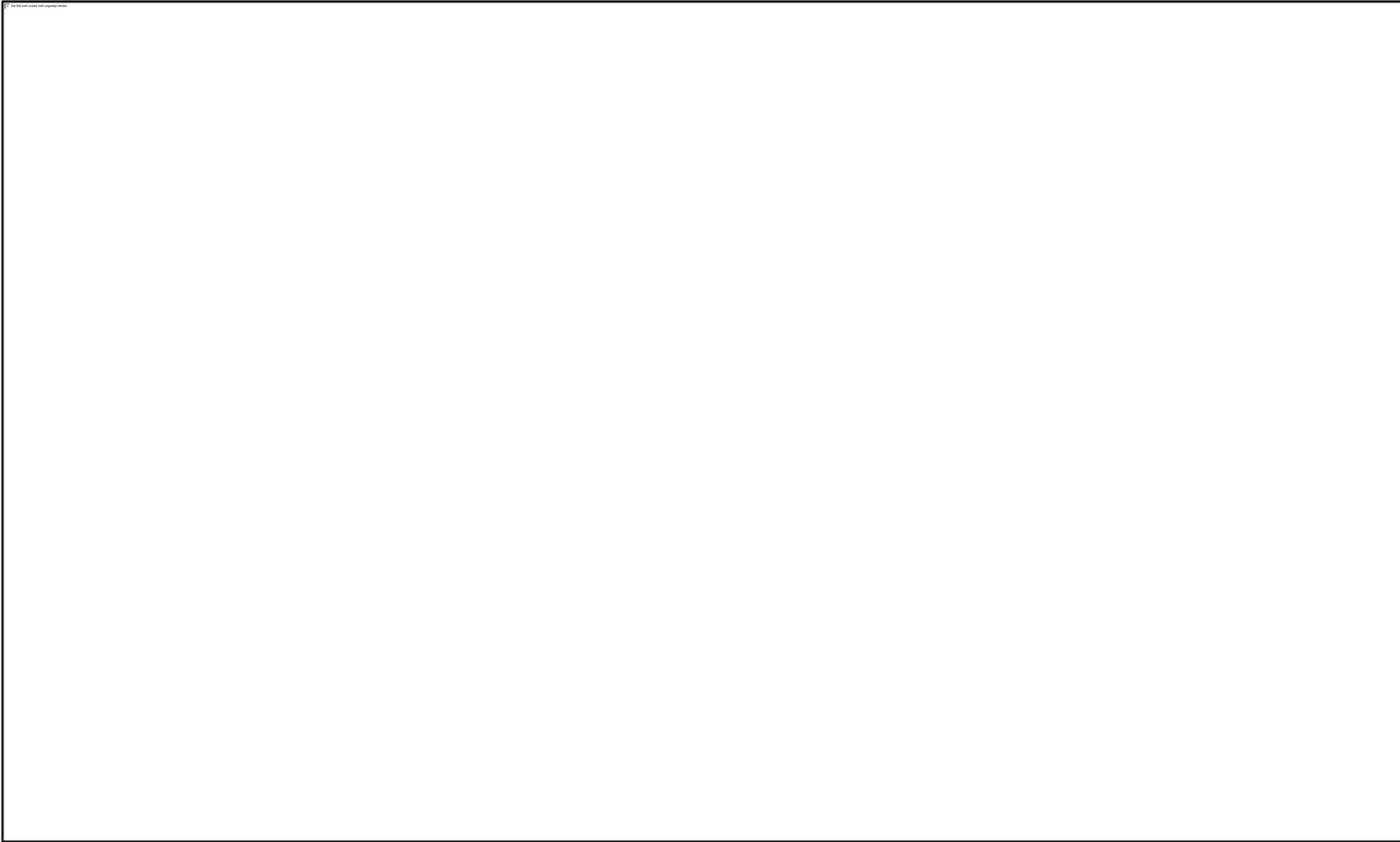
TP : Sangat Tidak Setuju

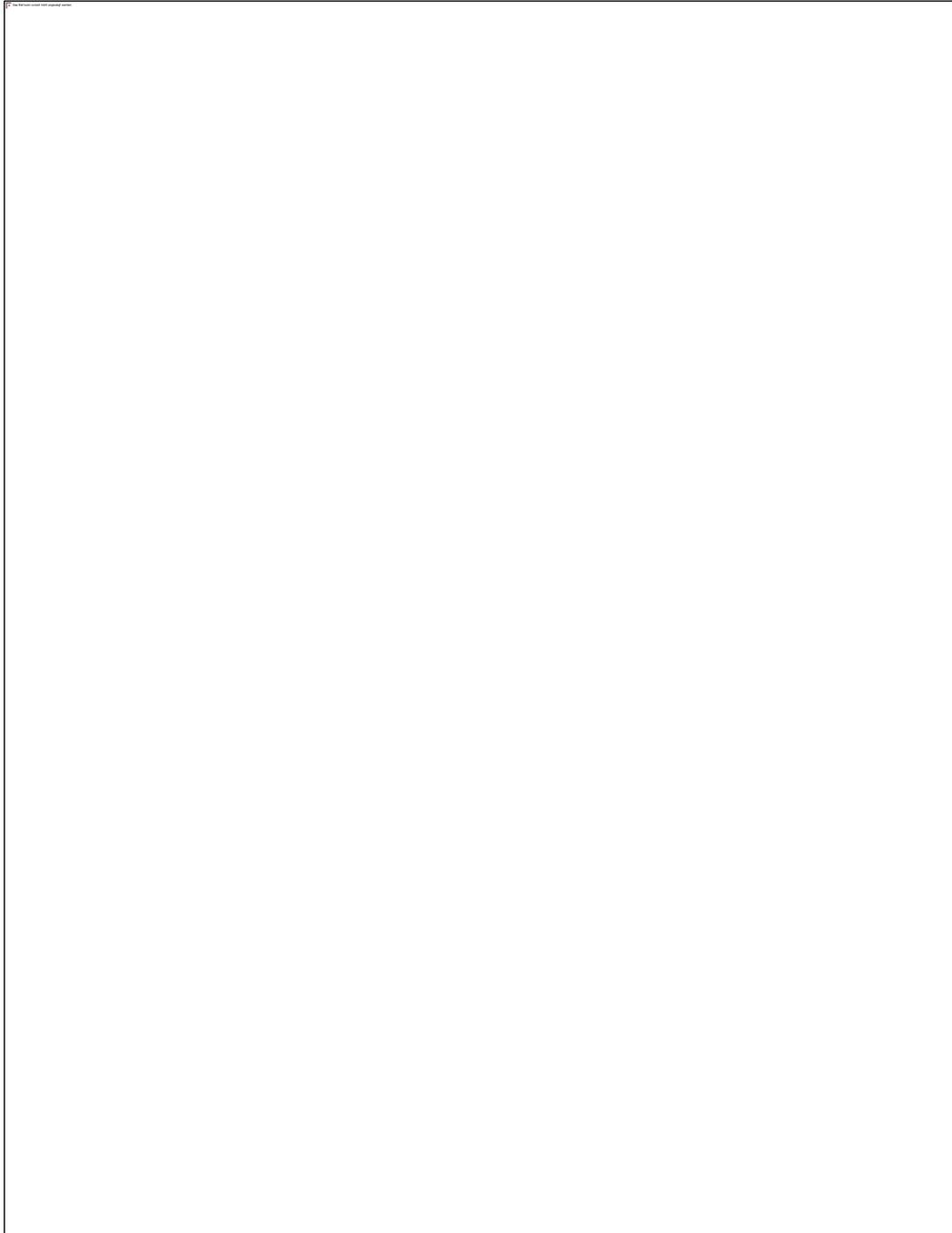
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Kedua orang tua harmonis					
2	Kedua orang tua saya bekerja untuk memenuhi keperluan hidup keluarga.					
3	Ketika saya sedang belajar keluarga tidak menyalakan tv.					
4	Orang tua mengingatkan saya untuk belajar					
5	Orang tua memberikan arahan terhadap masalah yang dihadapi					
6	Saya pernah melihat kedua orang tua saya bertengkar					
7	Hanya ayah yang bekerja dalam keluarga.					
8	Saya senang belajar diluar bersama teman					
9	Orang tua tidak memperhatikan jadwal belajar saya dirumah Kondisi					
10	Orang tua menyerahkan segala keputusan kepada saya					
11	keluarga terjalin kerukunan antar anggotanya					
12	Penghasilan orang tua cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga					
13	Ketika saya belajar tidak ada kegaduhan dirumah					
14	Orang tua menanyakan hasil belajar					
15	Orang tua mendukung setiap kegiatan yang saya ikuti disekolah					
16	Saya dan orang tua sering beradu argumen dalam beberapa hal.					
17	Saya membantu orang tua bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga					
18	Keluarga tidak mengganggu ketika saya sedang belajar					
19	Orang tua menyerahkan kegiatan pendidikan pada sekolah					
20	Orang tua jarang menahasehati atau menegur saya					
21	Orang tua mudah curiga, menuduh sesuatu terhadap saya					
22	Orang tua memberikan uang untuk menunjang keperluan sekolah					

23	Lingkungan rumah saya padat dan ramai.					
24	Orang tua saya ingin saya menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi					
25	Orang tua mendampingi dan mengajari ketika saya belajar					
26	Saya kurang terbuka dengan orang tua menyangkut masalah-masalah sekolah					
27	Orang tua saya memenuhi fasilitas belajar dirumah.					
28	Orang tua acuh tak acuh terhadap kegiatan yang saya ikuti disekolah					
29	orang tua mengajarkan Saya menjadi anak yang mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab					
30	Ketika lulus SMA atau SMK saya ingin bekerja untuk membantu orang tua.					
31	Orang tua memberikan pujian atau hadiah terhadap hasil belajar yang saya capai					
32	Orang tua jarang mendampingi dan mengajari ketika saya belajar					
33	Dirumah tersedia buku pelajaran, alat tulis, tapi tidak ada internet					
34	Orang tua memberikan kasih sayang yang sama terhadap setiap anak-anaknya					
35	Orang tua menjadi panutan atau contoh dalam hidup saya.					
36	Anggota keluarga membantu saya mengatasi kesulitan dalam belajar					
37	Orang tua kurang memberikan perhatian terhadap pencapaian belajar saya					
38	Saya dan orang tua memiliki waktu luang untuk berdiskusi bersama					
39	Orang tua memberikan dorongan dan semangat untuk belajar					
40	Orang tua jarang memperhatikan saya karena terlalu sibuk bekerja.					
41	Orang tua mengajarkan norma dan nilai yang berlaku sejak kecil.					

LAMPIRAN 7**HASIL PERHITUNGAN UJI COBA LINGKUNGAN KELUARGA**





LAMPIRAN 8**HASIL PERHITUNGAN UJI COBA VALIDITAS LINGKUNGAN
KELUARGA**

LAMPIRAN 9

LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN UJI COBA VALIDITAS LINGKUNGAN KELUARGA

Langkah-Langkah Perhitungan Uji Coba Validitas Lingkungan Keluarga
Menggunakan Ms.Excel Disertai Contoh Untuk Nomor Butir 1

1. Kolom $\sum X_i$ = SUM (B3:B32) :113
2. Kolom $\sum X_i^2$ = SUMSQ (B3:B32) :435
3. Kolom $\sum X_t^2$ = AR33-((AQ33^2)/30) :7.643,87
4. Kolom XI^2 = B34-((B33^2/30)) : 22,80
5. Kolom $\sum X_i X_t$ = SUMPRODUCT(B3:B32;\$AQ\$3:\$AQ\$32) :19.311
6. Kolom $\sum X_i \cdot X_t/n$ = (B33*\$AQ\$33/30) :19.034,40
7. $\sum x_{i \cdot t}$ = B37-B38 : 276,60
8. Rhitung = =B39/SQRT(B36*\$B\$35) :0,66

Kriteria **VALID** adalah 0,361 atau lebih, **R_{hitung}0,66 > R_{tabel} 0,361 (VALID)**

LAMPIRAN 10

KUISIONER FINAL INSTRUMEN CARA BELAJAR

Identitas Responden

Nama :
 Kelamin : L/P *coret salah satu*
 Kelas :
 No. Telepon :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan-pernyataan ini dengan benar dan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberitanda (√) pada kolom yang sudah disediakan.
3. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan (≠), dan memberitanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang baru.
4. Angket ini digunakan untuk melengkapi data pada penelitian Skripsi (S1), dan hasil dari jawabannya TIDAK berpengaruh terhadap nilai Sekolah Anda.
5. Semua jawaban Anda akan DIJAMIN kerahasiaannya
6. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.
7. Berikan hanya satu jawaban untuk setiap pernyataan.

Contoh Menjawab

No	Pernyataan	SL	SR	K	JR	TP
1	Saya membuat jadwal belajar			√		

Keterangan

SL :Selalu
 SR :Sering

KD : Kadang-kadang
 JR : Jarang

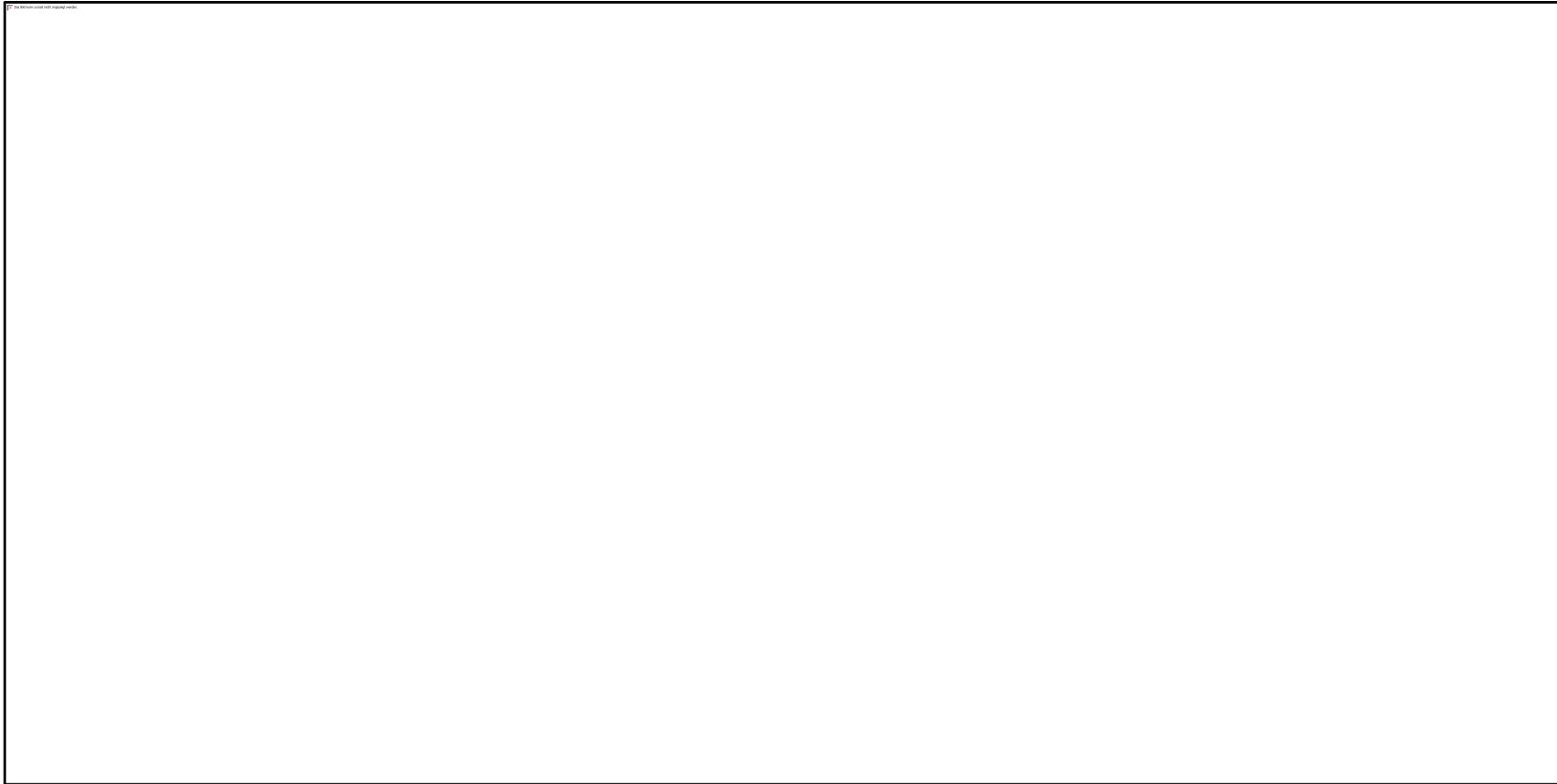
TP :Tidak pernah

No	Pernyataan	SL	SR	K	JR	TP
1	Saya belajar secara teratur dan disiplin.					
2	Saya mengumpulkan materi yang diperlukan sebelum mengerjakan tugas					
3	Saya fokus pada pelajaran yang disampaikan oleh guru dikelas					
4	Saya selalu membaca materi yang akan diajarkan disekolah					
5	Saya meminjam catatan teman untuk menyalinnya ketika tidak masuk sekolah					
6	Saya mengunjungi perpustakaan secara rutin					
7	Saya dapat membagi waktu antara belajar dan bermain.					
8	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu					
9	Saya bertanya atau mengemukakan pendapat ketika guru sedang mengajar					
10	Catatan saya rapih, bersih, lengkap, dan mudah dibaca.					
11	Saya mencari bahan untuk mengerjakan tugas diperpustakaan					
12	Saya mempersiapkan materi yang akan dipelajari besok.					
13	Saya berdiskusi dengan teman ketika mengerjakan tugas					
14	Apapun kondisi kelas saat belajar saya tetap berkonsentrasi.					
15	Saya memiliki referensi buku pelajaran selain yang disediakan oleh sekolah					
16	Saya menyalin pertanyaan dalam buku tulis untuk menghafal materi.					
17	Saya meminjam buku diperpustakaan untuk menambah sumber belajar.					
18	Saya mengulang materi yang telah dipelajari secara rutin					
19	Saya bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan guru					
20	Saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru.					
21	Sebelum membaca buku saya membuat poin-poin yang ingin diketahui					
22	Saya belajar melalui ringkasan yang dibuat dibuku tulis ketika ulangan					
23	Saya mencari informasi tentang pelajaran diinternet saja.					
24	Tugas mandiri saya kerjakan sendiri.					
25	Saya bersemangat mengikuti pelajaran dikelas.					
26	Saya membaca buku untuk mengulang pelajaran					
27	Saya membuat catatan kecil dibuku pelajaran.					
28	Siswa belajar sesuai dengan kehendak hati siswa					
29	Saya memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan					
30	Saya mudah memahami materi pelajaran					
31	Saya menghafalkan pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam buku					
32	Saya tidak mencatat ketika guru sedang menjelaskan					
33	Saya keperpustakaan hanya untuk piket.					

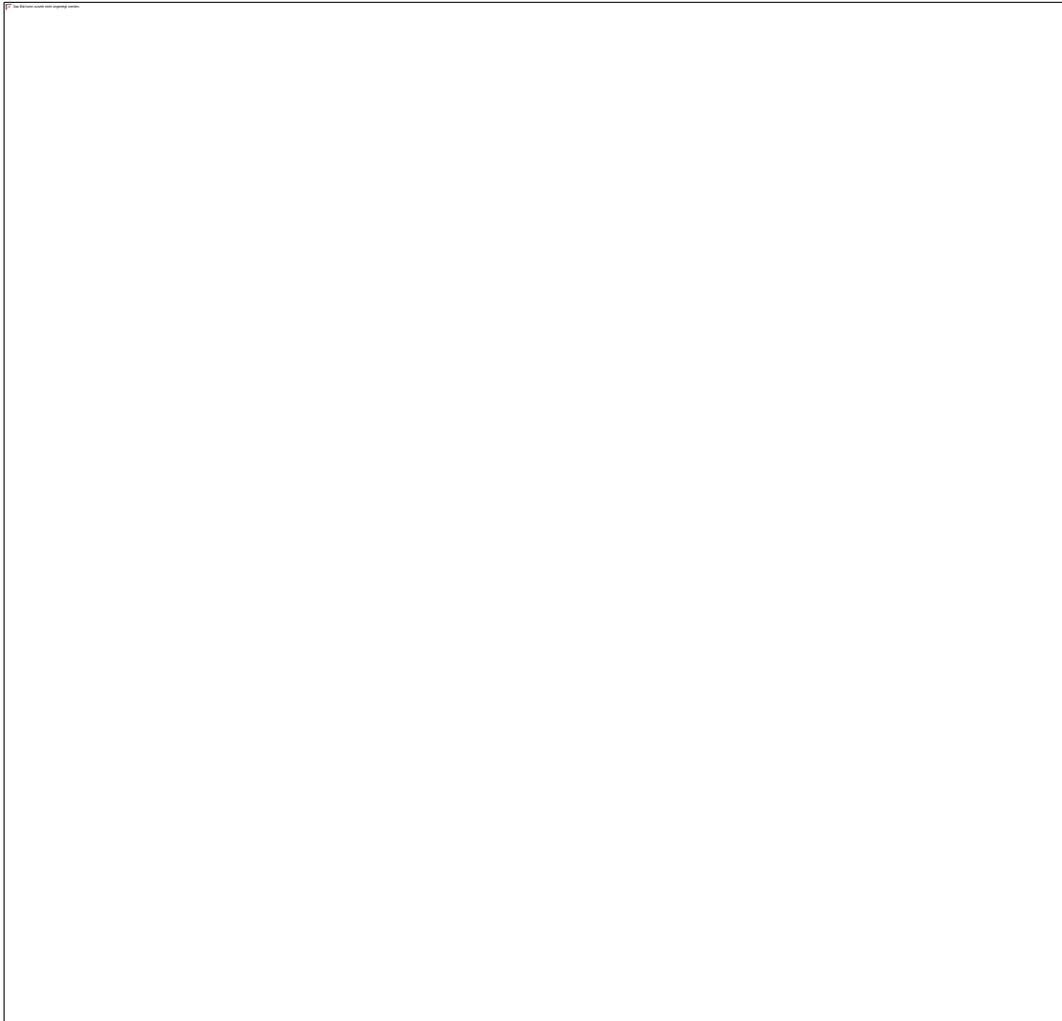
34	Saya kesulitan membagi waktu antara belajar dan bermain					
35	Saya mudah menyerah dalam mengerjakan PR ataupun tugas yang diberikan.					
36	Pikiran saya mudah terpengaruh dengan hal-hal lain diluar pelajaran					
37	Saya tidak tertarik membaca buku yang berhubungan dengan pelajaran					
38	Saya tidak menyalin ketika guru membuat catatan penting di papan tulis.					
39	Saya belajar ketika ada ulangan saja					
40	Saya mengerjakan tugas sesaat sebelum dikumpulkan					
41	Saya takut untuk bertanya atau mengemukakan pendapat dikelas					
42	Saya jarang menggaris bawahi kata kata penting yang ditemukan di buku.					
43	Saya membuat catatan ketika diminta guru.					
44	Sayamudahbosanketika guru sedangmengajar.					
45	Saya membaca buku ketika ulangan saja					
46	Saya mudah lupa mengerjakan tugas sekolah.					
47	Saya kurang tertarik keperpustakaan untuk membaca buku					
48	Saya mudah bosan ketika membaca buku.					

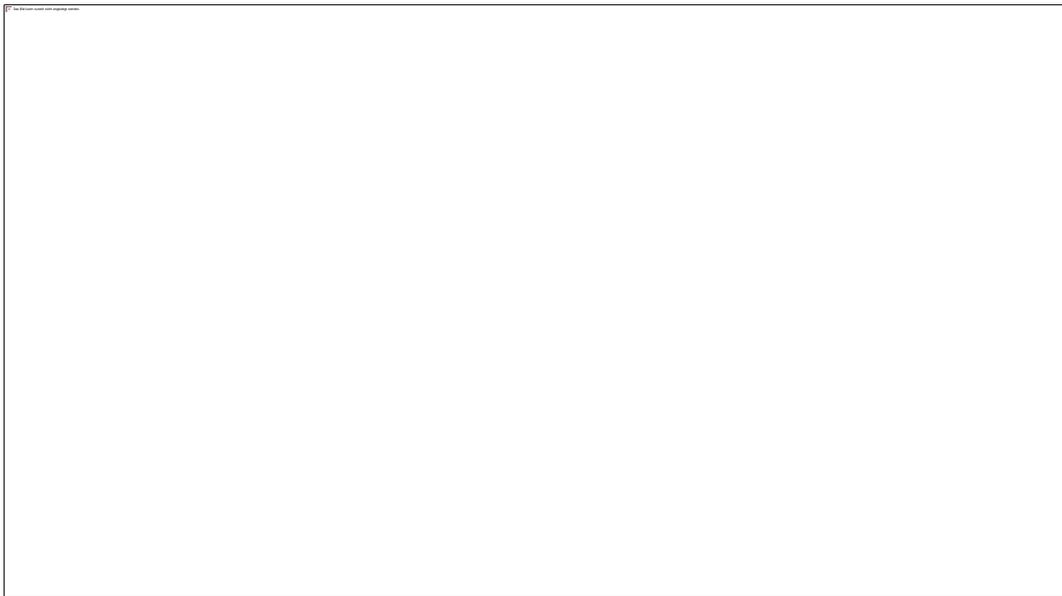
LAMPIRAN 11

HASIL PERHITUNGAN FINAL CARA BELAJAR

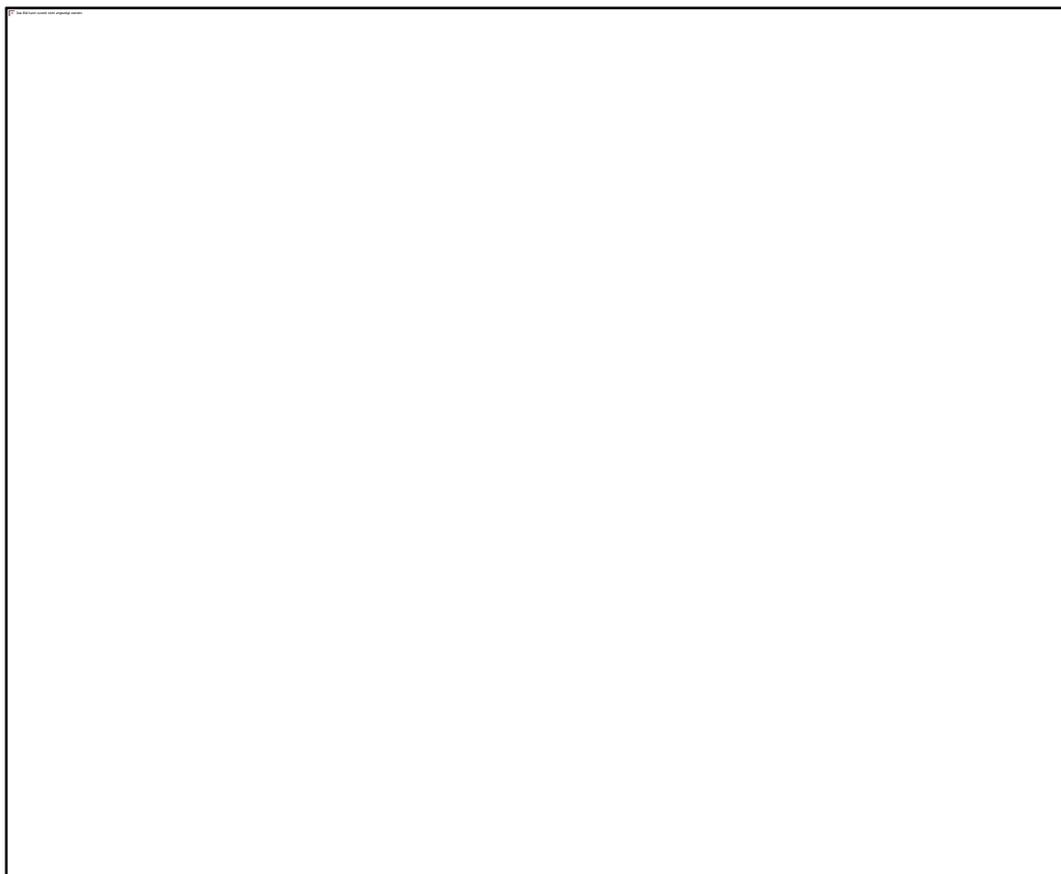




LAMPIRAN 12**HASIL PERHITUNGAN FINAL VALIDITAS CARA BELAJAR**



LAMPIRAN 13**HASIL PERHITUNGAN REALIBILITAS CARA BELAJAR**



LAMPIRAN 14

KUISIONER FINAL LINGKUNGAN KELUARGA

Identitas Responden

Nama :
 Kelamin : L/P *coret salah satu*
 Kelas :
 No. Telepon :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan-pernyataan ini dengan benar dan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan.
3. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan (≠), dan memberi tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang baru.
4. Angket ini digunakan untuk melengkapi data pada penelitian Skripsi (S1), dan hasil dari jawabannya TIDAK berpengaruh terhadap nilai Sekolah Anda.
5. Semua jawaban Anda akan DIJAMIN kerahasiaannya
6. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.
7. Berikan hanya satu jawaban untuk setiap pernyataan.

Contoh Menjawab

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Orang Tua sering Bertengkar					√

Keterangan

SS : Sangat Setuju
 SR : Setuju

R: Ragu-ragu
 JR : Tidak Setuju

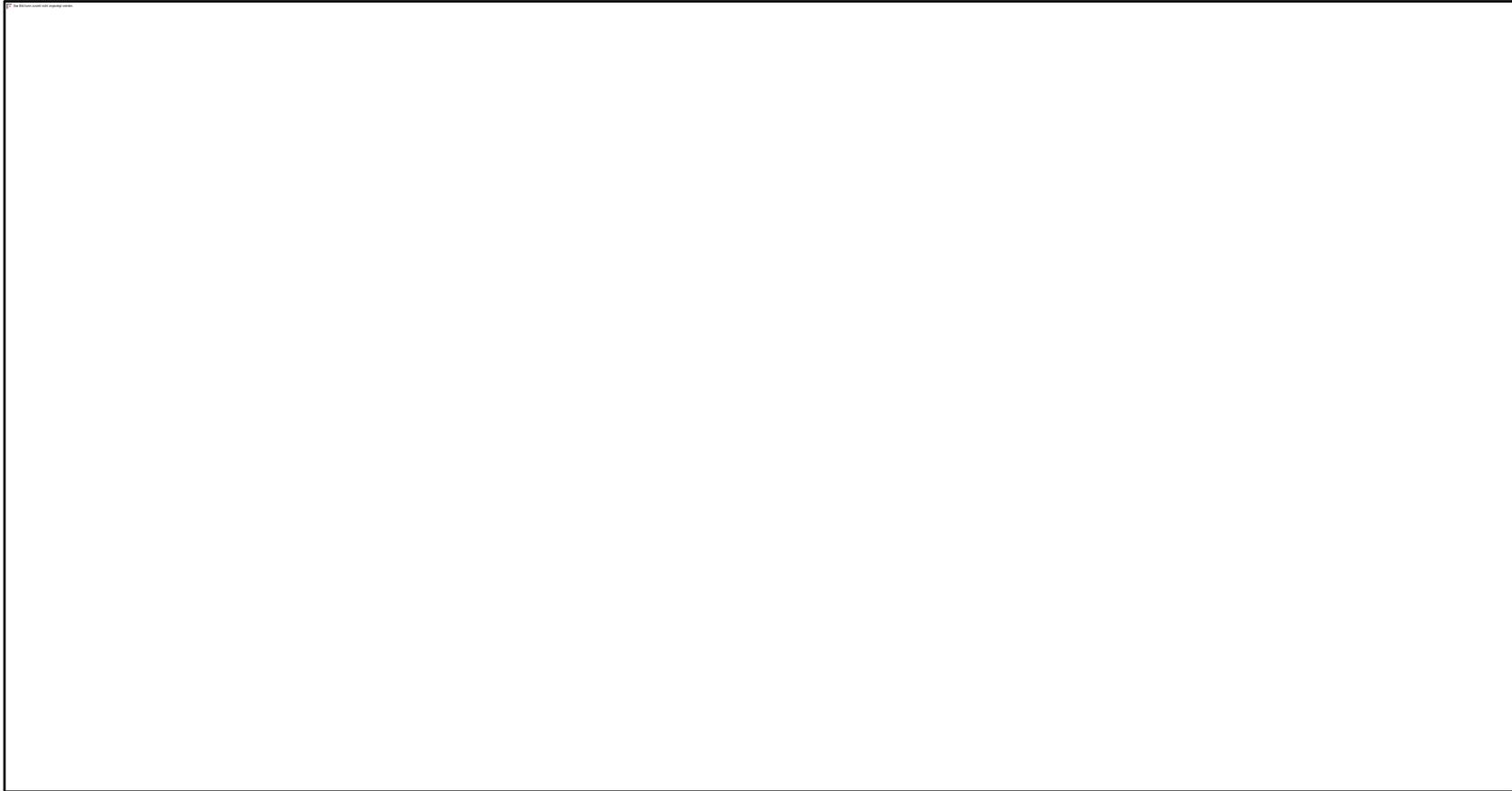
TP : Sangat Tidak Setuju

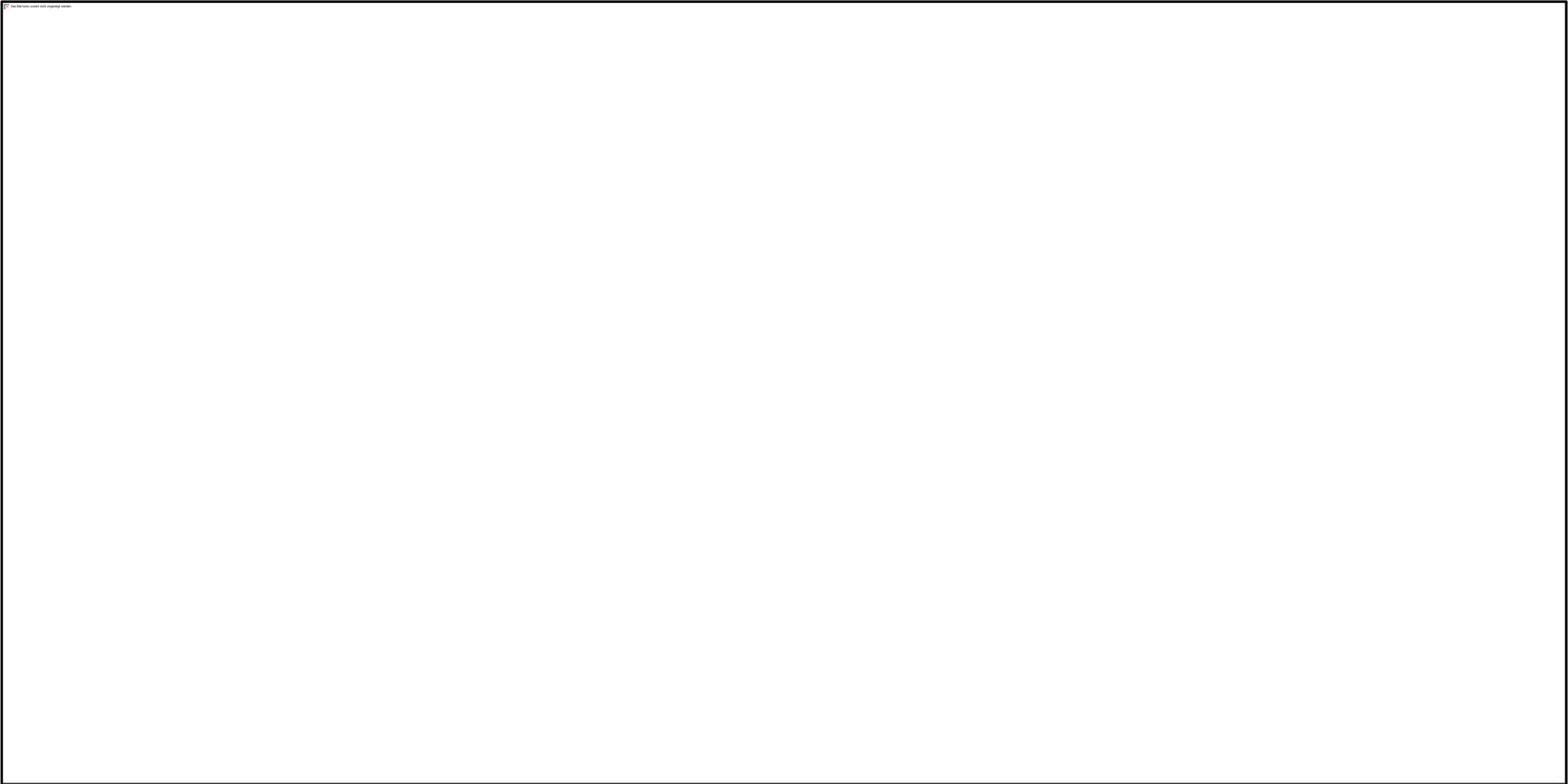
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Kedua orang tua harmonis					
2	Kedua orang tua saya bekerja untuk memenuhi keperluan hidup keluarga.					
3	Ketika saya sedang belajar keluarga tidak menyalakan tv.					
4	Orang tua mengingatkan saya untuk belajar					
5	Orang tua memberikan arahan terhadap masalah yang dihadapi					
6	Saya pernah melihat kedua orang tua saya bertengkar					
7	Hanya ayah yang bekerja dalam keluarga.					
8	Orang tua tidak memperhatikan jadwal belajar saya dirumah Kondisi					
9	keluarga terjalin kerukunan antar anggotanya					
10	Penghasilan orang tua cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga					
11	Ketika saya belajar tidak ada kegaduhan dirumah					
12	Orang tua menanyakan hasil belajar					
13	Orang tua mendukung setiap kegiatan yang saya ikuti disekolah					
14	Saya dan orang tua sering beradu argumen dalam beberapa hal.					
15	Saya membantu orang tua bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga					
16	Keluarga tidak mengganggu ketika saya sedang belajar					
17	Orang tua saya ingin saya menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi					
18	Orang tua mendampingi dan mengajari ketika saya belajar					

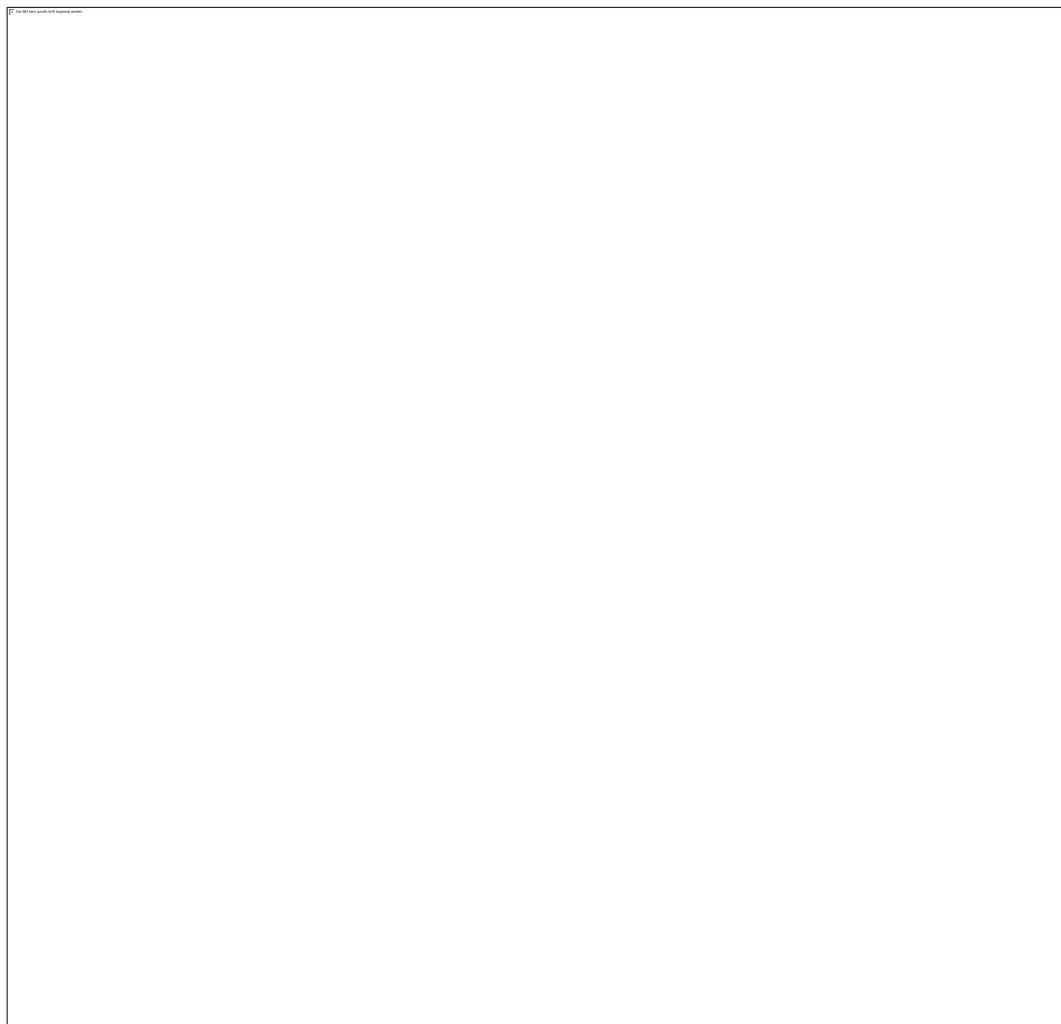
19	Orang tua saya memenuhi fasilitas belajar di rumah.						
20	Orang tua acuh tak acuh terhadap kegiatan yang saya ikuti di sekolah						
21	Orang tua memberikan pujian atau hadiah terhadap hasil belajar yang saya capai						
22	Orang tua jarang mendampingi dan mengajari ketika saya belajar						
23	Orang tua memberikan kasih sayang yang sama terhadap setiap anak-anaknya						
24	Orang tua menjadi panutan atau contoh dalam hidup saya.						
25	Anggota keluarga membantu saya mengatasi kesulitan dalam belajar						
26	Orang tua kurang memberikan perhatian terhadap pencapaian belajar saya						
27	Saya dan orang tua memiliki waktu luang untuk berdiskusi bersama						
28	Orang tua memberikan dorongan dan semangat untuk belajar						
29	Orang tua jarang memperhatikan saya karena terlalu sibuk bekerja.						
30	Orang tua mengajarkan norma dan nilai yang berlaku sejak kecil.						

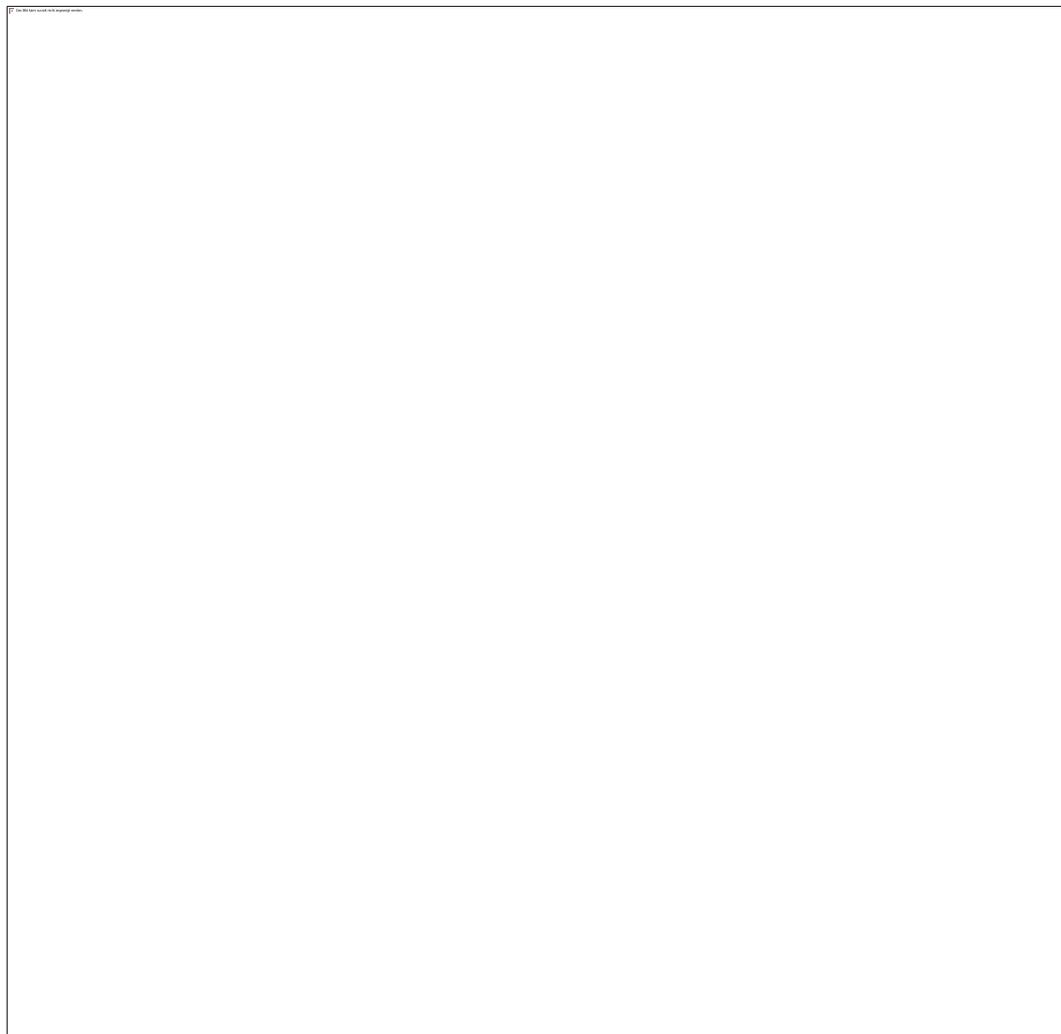
LAMPIRAN 15

HASIL PERHITUNGAN FINAL LINGKUNGAN KELUARGA





LAMPIRAN 16**HASIL PERHITUNGAN FINAL VALIDITAS LINGKUNGAN KELUARGA**

LAMPIRAN 17**HASIL PERHITUNGAN FINAL REALIBILITAS LINGKUNGAN KELUARGA**

LAMPIRAN 18

**DATA HASIL BELAJAR PENGANTAR ADMINISTRASI
PERKANTORAN**



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA
JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 44
BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN
Jalan Harapan Jaya 9/5A Kel. Cemp. Baru, Fax. 4267719 Telp. 4240912
JAKARTA PUSAT



Kelas : X AP 1 Prog. Diklat : Pengantar Administrasi Perkantoran
Prog. Keahlian : Administrasi Perkantoran Smt. / Thn Pelajaran : Genap / 2016-2017
Wali Kelas : Juhandi Yahya, S.Sos

No	NIS	NAMA	Ulangan Harian		Rata-rata
			UH 3	UH 4	
1	9156	ADJANI RAHMADINA	72	92	85
2	9159	ADZRA FAUZIYAH	82	86	84
3	9161	ALDA TIYANA	70	94	82
4	9162	ANI OKTAVIA	72	78	75
5	9163	ANISA KURNIA	78	80	79
6	9164	ANITA SAFITRI	75	81	78
7	9165	AULIA DWI HANDAYANI	88	84	86
8	9166	AZZAHRA CHANTIQA	78	72	75
9	9167	CAHYA PUTRI NANDA	88	76	82
10	9168	CANTIKA SALSA	83	67	75
11	9169	CHAIRUNNISAH	70	78	74
12	9171	DEVI AULIA PUTRI	79	93	86
13	9173	DIYANAH NUR FITRIAH	85	79	82
14	9175	FANI FAUZIAH	80	86	83
15	9176	FAZRIAH AWALIA	88	80	84
16	9178	FERNANDA JULIANA	78	78	78
17	9180	FRISCA VEVRIYANTI. P	69	87	78
18	9186	INDRIYANTI WULANDARI	78	78	78
19	9187	INGGRIT PRATIWI	78	80	79
20	9188	KHAIRUN NISA RAHAYU	72	84	78
21	9189	LANI WARISMAN	82	74	78



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA
JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 44
BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN
Jalan Harapan Jaya 9/5A Kel. Cemp. Baru, Fax. 4267719 Telp. 4240912
JAKARTA PUSAT**



Kelas : X AP 2 Prog. Diklat : Pengantar Administrasi Perkantoran
Prog. Keahlian : Administrasi Perkantoran Smt. / Thn Pelajaran : Genap / 2016-2017
Wali Kelas : Dra. Nur Chairawati

No	NIS	NAMA	Nilai Ulangan		Rata-rata
			UH 3	UH 4	
1	9191	LUSSIANINGSIH	76	80	78
2	9192	MARVELINE PUTRI	77	73	75
3	9193	MENTARI KURNIA	73	71	72
4	9194	MRANDA PUTRI	75	63	69
5	9195	NABILA SHAUMI	83	71	77
6	9196	NABILA AZZAHRA	76	78	77
7	9198	NUR DIAN NINGSIH	73	77	75
8	9199	NUR HALIMAH	80	86	83
9	91200	NURMALIA PUTRI	80	56	68
10	9201	NURUL ADIANTI	78	78	78
11	9204	NURUL ZANAH	84	92	88
12	9209	RENY DIAN CAHYANI	62	82	72
13	9210	RIA AGUSTIN	82	78	80
14	9211	RIVNA CAHYANDI	77	63	70
15	9212	RIZKI ANANDA	83	79	81
16	9213	RUTH SEPANYA	79	69	74
17	9215	SAINURMALA	82	68	75
18	9218	SOFA TASYA KAMILA	70	78	74
19	9222	SUKMA APRIYANTI	85	79	82
20	9225	YUSUF NURROHMAN	77	83	80
21	9226	ZAHRA NIRMALA N	79	77	78



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA
JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 44
BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN
Jalan Harapan Jaya 9/5A Kel. Cemp. Baru, Fax. 4267719 Telp. 4240912
JAKARTA PUSAT**



Kelas : X PM 1 **Prog. Diklat** : Pengantar Administrasi Perkantoran
Prog. Keahlian : Pemasaran **Smt. / Thn Pelajaran** : Genap / 2016-2017
Wali Kelas : Drs.Mokh. NurAffandi

No	NIS	NAMA	Nilai Ulangan		Rata-rata
			UH 3	UH 4	
1	9298	ACHMAD RIZKY RAMADHANI	78	76	77
2	9299	ADISTY PATRICIA	78	68	73
3	9300	AL KHATTAB SAMIEL BASAYEV	64	82	73
4	9302	ALVINA SA'DIYAH	68	72	70
5	9303	ANANG AKBAR WIJAYA	81	73	77
6	9305	ATIKA SETIA DEWI	76	72	74
7	9307	CRISTY SUGIATI	65	73	69
8	9308	DESY PUSPITA SARI	76	70	73
9	9309	DEWI WIDYANINGRUM	60	78	69
10	9312	DWI YUNINGSIH	76	64	70
11	9313	FADIAH IDZNI ASSYIFA	86	78	82
12	9314	FEBY FITRI AMALIA	76	82	79
13	9316	HALIMAH	80	88	84
14	9318	HENI SETIANI	75	77	76
15	9319	ILHAM ANDRIANSAH	75	75	75
16	9321	JIHAN FADHILAH MAHARANI	74	88	81
17	9322	JUHARIAH	86	76	81
18	9323	KARMILA AGUSTIN	76	76	76
19	9324	KURNIATI	72	92	85
20	9325	LASTIKA DWI PUTRI	84	92	88
21	9326	LINA SEPTIYANI	72	92	85



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA
JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 44
BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN
Jalan Harapan Jaya 9/5A Kel. Cemp. Baru, Fax. 4267719 Telp. 4240912
JAKARTA PUSAT**



Kelas : X PM 2 **Prog. Diklat** : Pengantar Administrasi Perkantoran
Prog. Keahlian : Pemasaran **Smt. / Thn Pelajaran** : Genap / 2016-2017
Wali Kelas : Mufiendah Fitriana, SE

No	NIS	Nama Siswa	Nilai Ulangan		Rata-Rata
			UH 3	UH 4	
1	9332	NOVA VERADILA	72	74	73
2	9333	NOVA LINATA	76	64	70
3	9334	NUR ALYDA SAFITRI	79	83	81
4	9335	NUR AZIS	75	65	70
5	9336	PUTRI AYU LESTARI	82	76	79
6	9337	PUTRI RAHMADANI	76	76	76
7	9127	RAHMAT ADE KURNIAWAN	82	62	72
8	9340	RIFTANTI KUSUMADEWI	84	78	81
9	9341	RINDU RACHMA TANJUNG	70	76	73
10	9342	RINDY MAHARANI	82	54	68
11	9343	RISKI SEPHIA	76	80	78
12	9344	RISMATUL USMAUL KUSMAH	79	61	70
13	9347	RUSMAWATI	84	86	85
14	9348	SARWAH INDAH KUSUMA WARDANI	78	82	80
15	9349	SELINA RIA AGUSTIN WAY	84	76	80
16	9352	SILVIANA PUTRI ROSMAWATI	74	86	80
17	9354	SIVA QUR'ANI	76	88	82
18	9355	SRI LIAH	84	92	88
19	9359	UNAYAH	90	86	88
20	9361	VIVIN KOMALA SARI	77	85	81
21	9363	YUSUF RAMADHAN	88	68	78



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA
JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 44
BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN
Jalan Harapan Jaya 9/5A Kel. Cemp. Baru, Fax. 4267719 Telp. 4240912
JAKARTA PUSAT**



Kelas : X AK 2 **Prog. Diklat** : Pengantar Administrasi Perkantoran
Prog. Keahlian : akuntansi **Smt. / Thn Pelajaran** : Genap / 2016-2017
Wali Kelas : Agus Santoso, S.pd

No	NIS	NAMA	Ulangan Harian		Rata-rata
			UH 3	UH 4	
1	9262	Linda Hartanti	78	80	79
2	9364	Lutfiah Adiyani	68	76	72
3	9266	Miftha Fadilah Firdasya	80	84	82
4	9267	Mira Sukma Anggraini	78	66	72
5	9268	Mohammad Ardiansyah	74	72	73
6	9269	Muhamad Iqbal	72	80	76
7	9271	Muhammad Edwin	78	78	78
8	9272	Muhammad Fadeli	79	77	78
9	9274	Nabilah Syafitri	82	84	83
10	9275	Noval Ramdhani	80	76	78
11	9277	Novita Sari Fransiska	82	78	80
12	9278	Nur Afifah	82	70	76
13	9279	Nur Mujahidah	62	84	73
14	9280	Nurika Febrianti	85	89	87
15	9281	Oktaviani Noerlaily	78	84	81
16	9283	Rangga Adi Pramadana	67	81	74
17	9284	Reza Aprilia	86	90	88
18	9286	Rina Nurhani	78	78	78
19	9289	Roky Fernandes	88	70	79
20	9291	Siti Hitijah	74	78	76
21	9292	Siti Zahra Annisa	75	77	76
22	9293	Siti Nur Hafshah	83	85	84
23	9297	Wulan Nurul Azzahra	75	69	72

LAMPIRAN 19

TABULASI DATA PENELITIAN

No	Nama	X1	X2	Y
1	NOVA VERADILA	141	111	73
2	NOVA LINATA	189	118	70
3	NUR ALYDA SAFITRI	170	117	81
4	NUR AZIS	157	100	70
5	PUTRI AYU LESTARI	162	135	79
6	PUTRI RAHMADANI	198	117	76
7	RAHMAT ADE KURNIAWAN	199	118	72
8	RIFTANTI KUSUMADEWI	164	122	81
9	RINDU RACHMA TANJUNG	148	99	73
10	RINDY MAHARANI	197	117	68
11	RISKI SEPHIA	166	113	78
12	RISMATUL USMAUL KUSMAH	165	112	70
13	RUSMAWATI	182	112	85
14	SARWAH INDAH KUSUMA WARDANI	147	118	80
15	SELINA RIA AGUSTIN WAY	149	118	80
16	SILVIANA PUTRI ROSMAWATI	153	108	80
17	SIVA QUR'ANI	159	117	82
18	SRI LIAH	169	136	88
19	UNAYAH	180	141	88
20	VIVIN KOMALA SARI	170	109	81
21	YUSUF RAMADHAN	161	115	78
22	ACHMAD RIZKY RAMADHANI	156	120	77
23	ADISTY PATRICIA	142	121	73
24	AL KHATTAB SAMIEL BASAYEV	143	109	73
25	ALVINA SA'DIYAH	131	121	70
26	ANANG AKBAR WIJAYA	156	112	77
27	ATIKA SETIA DEWI	148	95	74
28	CRISTY SUGIATI	128	108	69
29	DESY PUSPITA SARI	142	124	73
30	DEWI WIDYANINGRUM	128	117	69
31	DWI YUNINGSIH	131	116	70
32	FADIAH IDZNI ASSYIFA	177	126	82
33	FEBY FITRI AMALIA	163	123	79
34	HALIMAH	183	131	84
35	HENI SETIANI	154	117	76
36	ILHAM ANDRIANSAH	149	110	75
37	JIHAN FADHILAH MAHARANI	172	125	81
38	JUHARIAH	173	130	81
39	KARMILA AGUSTIN	155	125	76

40	KURNIATI	185	132	85
41	LASTIKA DWI PUTRI	197	123	88
42	ADJANI RAHMADINA	188	110	85
43	ADZRA FAUZIYYAH	182	122	84
44	ALDA TIYANA	175	131	82
45	ANI OKTAVIA	149	117	75
46	ANISA KURNIA	164	116	79
47	ANITA SAFITRI	160	118	78
48	AULIA DWI HANDAYANI	190	119	86
49	AZZAHRA CHANTIQA	150	99	75
50	CAHYA PUTRI NANDA	174	135	82
51	CANTIKA SALSA	150	95	75
52	CHAIRUNNISAH	148	102	74
53	DEVI AULIA PUTRI	189	139	86
54	DIYANAH NUR FITRIAH	176	115	82
55	FANI FAUZIAH	178	117	83
56	FAZRIAH AWALIA	183	108	84
57	FERNANDA JULIANA	160	136	78
58	FRISCA VEVRIYANTI. P	160	130	78
59	INDRIYANTI WULANDARI	159	129	78
60	INGGRIT PRATIWI	163	112	79
61	KHAIRUN NISA RAHAYU	160	127	78
62	LANI WARISMAN	161	115	78
63	LUSSIANINGSIH	161	132	78
64	MARVELINE PUTRI	151	109	75
65	MENTARI KURNIA	138	107	72
66	MRANDA PUTRI	126	113	69
67	NABILA SHAUMI	157	119	77
68	NABILA AZZAHRA	156	104	77
69	NUR DIAN NINGSIH	150	95	75
70	NUR HALIMAH	178	113	83
71	NURMALIA PUTRI	123	105	68
72	NURUL ADIANTI	161	116	78
73	NURUL ZANAH	199	142	88
74	RENY DIAN CAHYANI	139	91	72
75	RIA AGUSTIN	168	107	80
76	RIVNA CAHYANDI	130	122	70
77	RIZKI ANANDA	168	110	81
78	RUTH SEPANYA	145	112	74
79	SAINURMALA	152	102	75
80	SOFA TASYA KAMILA	147	125	74
81	SUKMA APRIYANTI	177	124	82
82	YUSUF NURROHMAN	172	108	80
83	ZAHRA NIRMALA N	156	124	78
84	Abdul Rahman	172	131	81

85	Abdurrahman Nur Rafi	157	120	78
86	Aini Nurul Hidayah	168	109	80
87	Astuti Indah Sasmita	144	93	73
88	Ayu Febrianingsih	157	107	78
89	Bagas Fadhil Saputra	178	126	83
90	Dahlia Istianah	142	115	72
91	Devi Nur Apriyani	146	93	74
92	Dwi Fransiska	168	120	81
93	Elfira Ammara	163	121	78
94	Fan Duwinata	156	119	77
95	Ferina	166	125	79
96	Fina Martiana	146	123	75
97	Hafizhah Zahra Karnida	169	128	81
98	Hilda Gani Cantika	146	118	74
99	Hilda Hilmiyah	180	116	84
100	Hulan Cahya Pratiwi	170	126	81
101	Ida Ayu Mardiyana	161	117	79
102	Intan Hofiah	196	142	87
103	Intan Martina Simbolon	148	104	74
104	Leni Ivantri	151	115	76
105	Linda Hartanti	167	134	79
106	Lutfiah Adiyani	142	110	72
107	Miftha Fadilah Firdasya	173	119	82
108	Mira Sukma Anggraini	139	105	72
109	Mohammad Ardiansyah	139	117	73
110	Muhamad Iqbal	150	100	76
111	Muhammad Edwin	159	125	78
112	Muhammad Fadeli	161	112	78
113	Nabilah Syafitri	178	121	83
114	Noval Ramdhani	160	115	78
115	Novita Sari Fransiska	167	117	80
116	Nur Afifah	153	112	76
117	Nur Mujahidah	140	98	73
118	Nurika Febrianti	190	135	87
119	Oktaviani Noerlaily	168	130	81
120	Rangga Adi Pramadana	146	95	74
121	Reza Aprilia	199	130	88
122	Rina Nurhani	157	119	78
123	Roky Fernandes	162	127	79
124	Siti Hitijah	151	118	76
125	Siti Zahra Annisa	157	107	76
126	Siti Nur Hafshah	178	135	84
127	Wulan Nurul Azzahra	142	110	72

LAMPIRAN 20

DESKRIPSI DATA HASIL BELAJAR

Statistics

Hasil_belajar

N	Valid	127
	Missing	0
Mean		77,87
Mode		78
Std. Deviation		4,862
Variance		23,635
Range		20
Minimum		68
Maximum		88
Sum		9890

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

Menentukan Rentang Kelas

Rentang = Data Terbesar – Data Terkecil

$$= 88-68$$

$$= 20$$

Banyak Kelas Interval

$$K = 1+ (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1+ (3,3) \text{ Log } 127$$

$$= 1 + 6,94$$

Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{20}{8}$$

$$= 2,5$$

Tabel Frekuensi Hasil Belajar

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
	68-70	67.5	70.5	11	9
	71-73	70.5	73.5	15	12
	74-76	73.5	76.5	24	19
	77-79	76.5	79.5	31	24
	80-82	79.5	82.5	25	20
	83-85	82.5	85.5	12	9
	86-88	85.5	88.5	9	7
	89-91	88.5	91.5	0	0
Total				127	100

Lampiran 21

DESKRIPSI DATA CARA BELAJAR

Statistics

Cara_Belajar

N	Valid	127
	Missing	0
Mean		161,21
Median		160,00
Mode		157 ^a
Std. Deviation		17,239
Variance		297,169
Range		76
Minimum		123
Maximum		199
Sum		20474

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Distribusi Frekuensi Variabel Cara Belajar (Y)

Menentukan Rentang Kelas

Rentang = Data Terbesar – Data Terkecil

$$= 199-123$$

$$= 76$$

Banyak Kelas Interval

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \text{ Log } 127$$

$$= 1 + 6,94$$

Panjang Kelas Interval

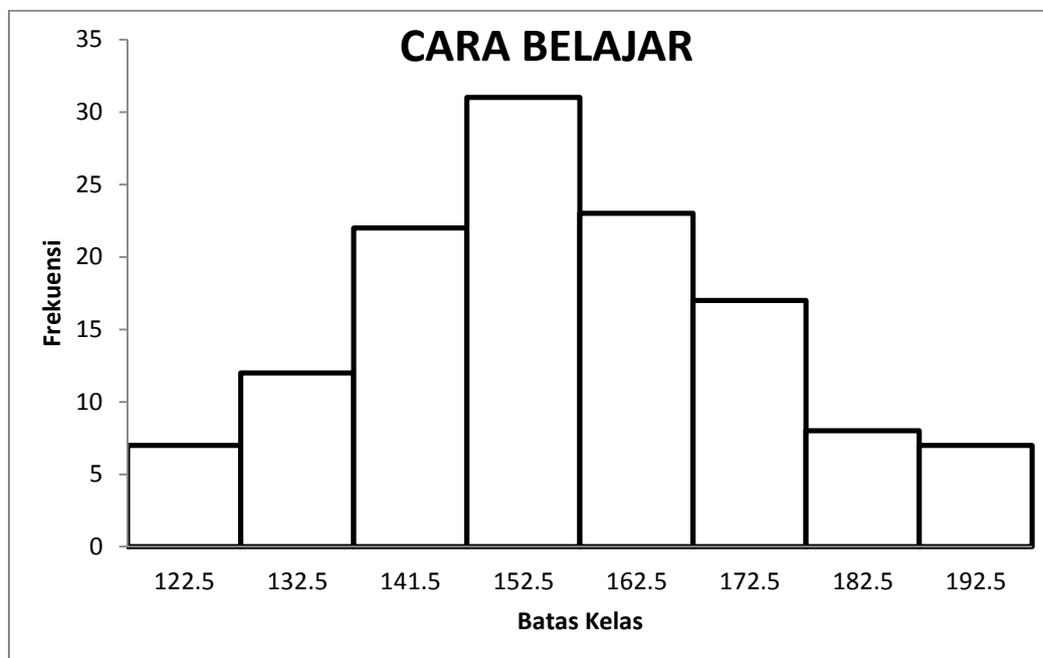
$$P = \frac{76}{8}$$

$$= 9,5$$

Tabel Distribusi Cara Belajar

No	Interval Kelas	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif
----	----------------	-------------	------------	-------------------	-------------------

	123-132	122.5	132.5	7	6
	133-142	132.5	142.5	12	10
	143-152	141.5	152.5	22	17
	153-162	152.5	162.5	31	24
	163-172	162.5	172.5	23	18
	173-182	172.5	182.5	17	13
	183-192	182.5	192.5	8	6
	193-202	192.5	202.5	7	6
Total				127	100



Rata-Rata Hitung Skor Indikator Cara Belajar

No	Indikator	Skor	Skor Total	N	N total	Mean	Persentase (%)
1	Pengaturan Waktu Belajar	480	2989	1	7	427	14%
		460		7			
		437		12			
		407		18			
		407		33			
		465		38			
		333		43			
2	Mengerjakan Tugas	465	4371	2	10	437,1	15%
		495		8			
		506		13			
		493		19			
		459		24			
		368		28			
		409		34			
		376		39			
		396		45			
		404		47			
3	Konsentrasi	487	3932	3	9	436,8889	15%
		399		9			
		420		14			
		443		20			
		485		25			
		498		29			
		411		35			
		375		40			
		414		46			
4	Memiliki Fasilitas	424	424	15	1	424	14%
5	Membaca Buku	438	3212	4	8	401,5	13%
		417		21			
		363		26			
		442		30			
		393		36			
		384		41			
		380		44			
		395		48			
6	membuat catatan	474	3628	5	8	453,5	14%
		484		10			
		425		16			
		458		22			
		497		27			
		468		31			
		453		37			

		369		42			
7	Memanfaatkan Perpustakaan	386	1928	6	6	385,6	15%
		366		11			
		378		17			
		356		23			
		442		32			
			20761		49	2965,589	0,9985

Lampiran 22

DESKRIPSI DATA LINGKUNGAN KELUARGA

N	Valid	127
	Missing	0
Mean		116,98
Median		117,00
Mode		117
Std. Deviation		11,371
Variance		129,309
Range		51
Minimum		91
Maximum		142
Sum		14856

Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X₂)

Menentukan Rentang Kelas

Rentang = Data Terbesar – Data Terkecil

$$= 142 - 91$$

$$= 51$$

Banyak Kelas Interval

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \text{ Log } 127$$

$$= 1 + 6,94$$

$$= 7,94$$

Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{51}{8}$$

$$= 6,375$$

Tabel Distribusi Frekuensi

No	Interval Kelas	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif
	91-97	90.5	97.5	7	6%
	98-106	97.5	106.5	11	9%
	107-111	106.5	111.5	20	16%
	112-119	111.5	119.5	41	32%
	120-126	119.5	126.5	24	19%
	127-133	126.5	133.5	13	10%
	134-141	133.5	141.5	9	7%
	142-149	141.5	149.5	2	2%
	Total			127	100

LAMPIRAN 23

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Cara_Belajar	Lingkungan_Kelu arga	Hasil_belajar
N		127	127	127
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	161,21	116,98	77,87
	Std. Deviation	17,239	11,371	4,862
Most Extreme Differences	Absolute	,064	,069	,077
	Positive	,064	,051	,064
	Negative	-,036	-,069	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,721	,775	,871
Asymp. Sig. (2-tailed)		,676	,585	,434

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



LAMPIRAN 24

HASIL UJI LINIERITAS DATA

Uji Linieritas

X1 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_belajar *	Between	(Combined)	2330,401	54	43,156	4,798	,000
Cara_Belajar	Groups	Linearity	1704,727	1	1704,727	189,536	,000
		Deviation from Linearity	625,674	53	11,805	1,313	,141
	Within Groups		647,583	72	8,994		
	Total		2977,984	126			

X2 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_belajar *	Between	(Combined)	1273,345	39	32,650	1,666	,025
Lingkungan_Keluarga	Groups	Linearity	906,267	1	906,267	46,253	,000
a		Deviation from Linearity	367,078	38	9,660	,493	,992
	Within Groups		1704,639	87	19,594		
	Total		2977,984	126			

LAMPIRAN 25

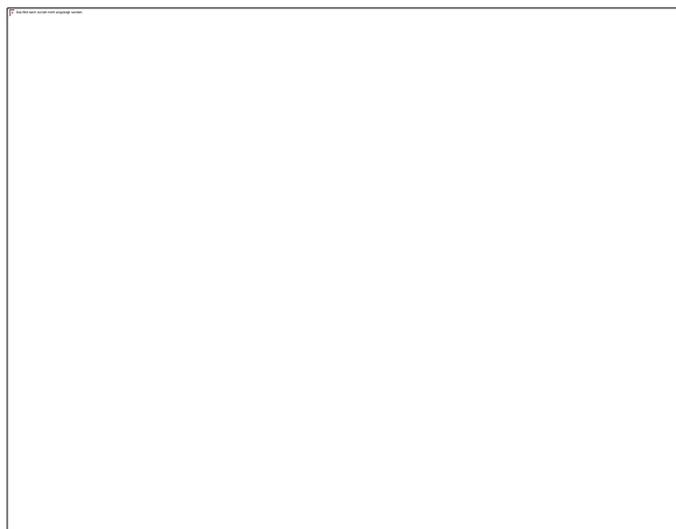
HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS DAN HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	36,770	3,101		11,858	,000		
Cara Belajar	,180	,018	,640	10,049	,000	,763	1,310
Lingkungan Keluarga	,103	,027	,240	3,778	,000	,763	1,310

a. Dependent Variable: Hasil_belajar
 Sumber: data diolah peneliti

Uji Heteroskedastisitas



Correlations

			Unstandardiz ed Residual	Cara Belajar	Lingkungan Keluarga
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation	1,000	,461**	-,029
		Coefficient			
		Sig. (1-tailed)	.	,576	,372
		N	127	127	127
Cara Belajar	Correlation	Coefficient	,461**	1,000	,489**
		Sig. (1-tailed)	,576	.	,000
		N	127	127	127
Lingkungan Keluarga	Correlation	Coefficient	-,029	,489**	1,000
		Sig. (1-tailed)	,372	,000	.
		N	127	127	127

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Lampiran 26

HASIL UJI REGRESI BERGANDA

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,770	3,101		11,858	,000
	Cara_Belajar	,180	,018	,640	10,049	,000
	Lingkungan_Keluarga	,103	,027	,240	3,778	,000

a. Dependent Variable: Hasil_belajar

LAMPIRAN 27

HASIL UJI F, UJI t, DAN UJI KOEFISIEN DETERMINASI

UJI F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1836,142	2	918,071	99,699	,000 ^a
	Residual	1141,843	124	9,208		
	Total	2977,984	126			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga, Cara_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil_belajar

UJI t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,770	3,101		11,858	,000
	Cara_Belajar	,180	,018	,640	10,049	,000
	Lingkungan_Keluarga	,103	,027	,240	3,778	,000

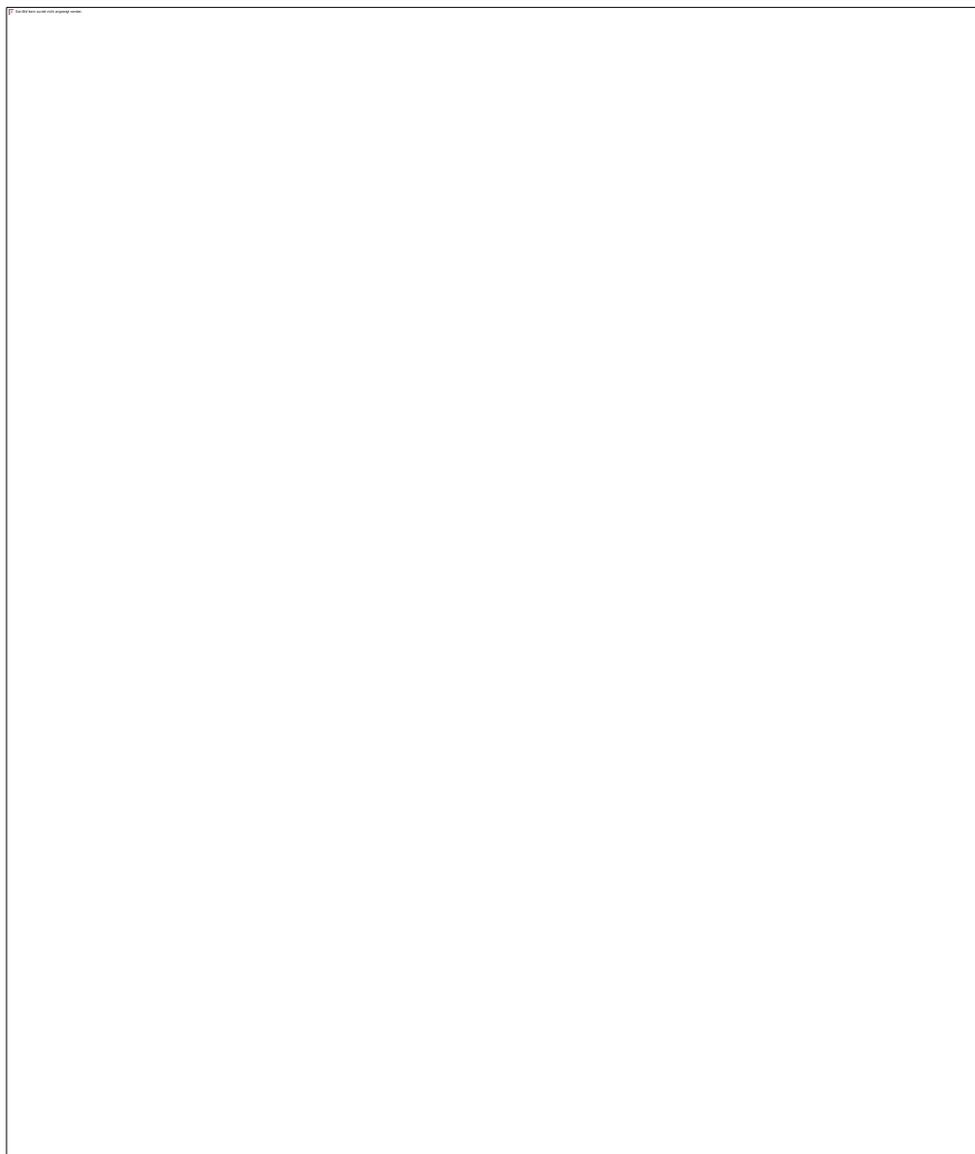
a. Dependent Variable: Hasil_belajar

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

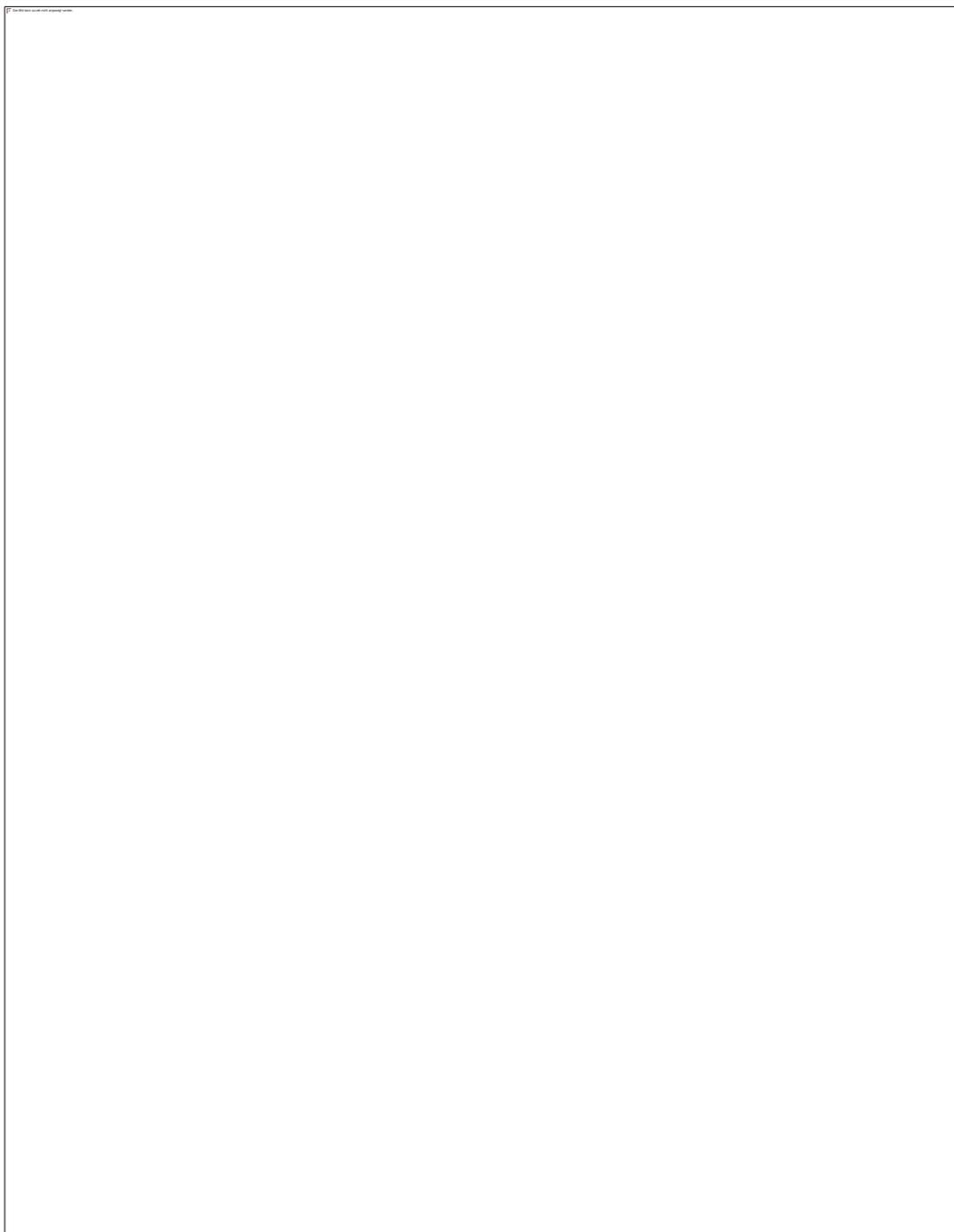
Model Summary

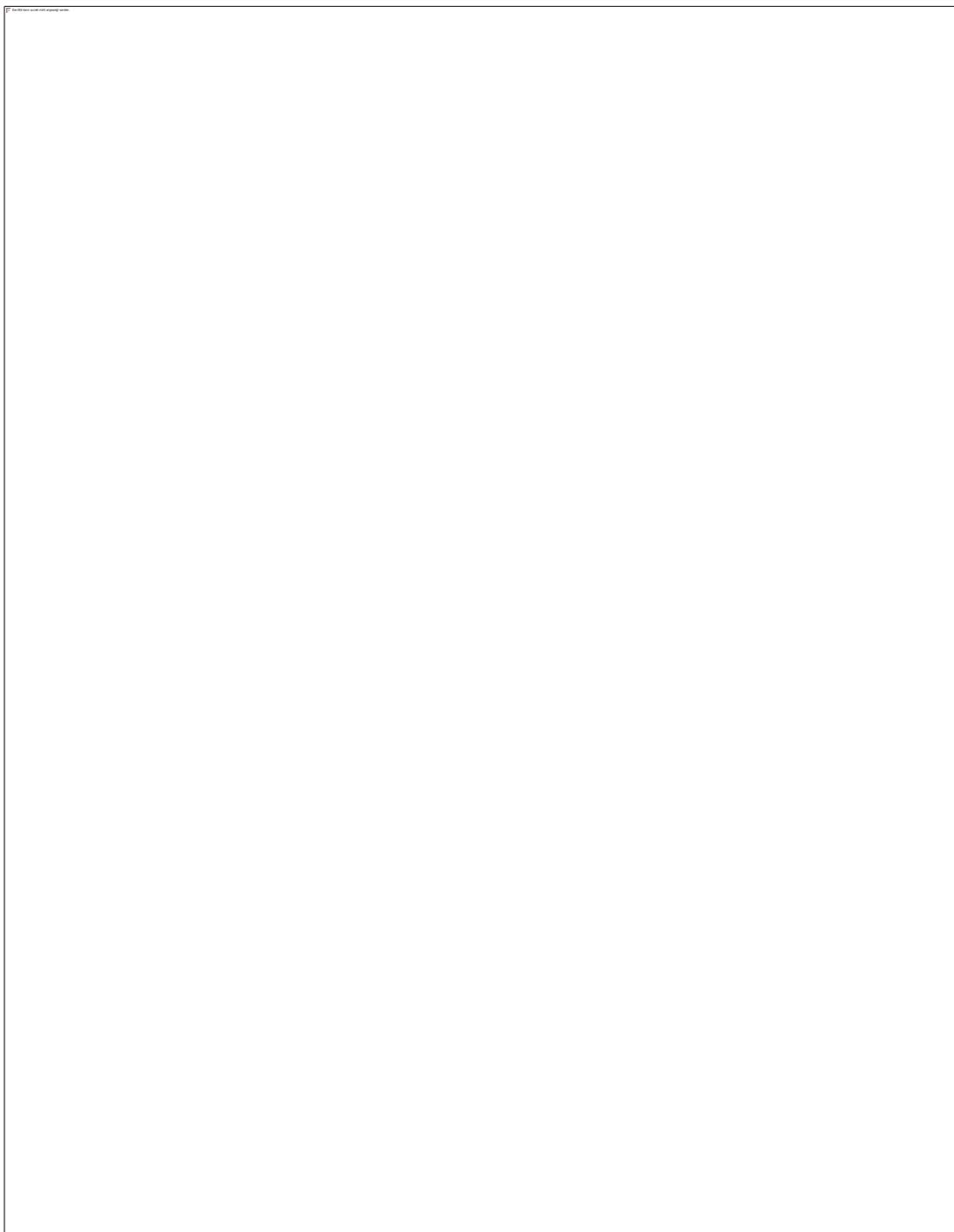
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,785 ^a	,617	,610	3,035

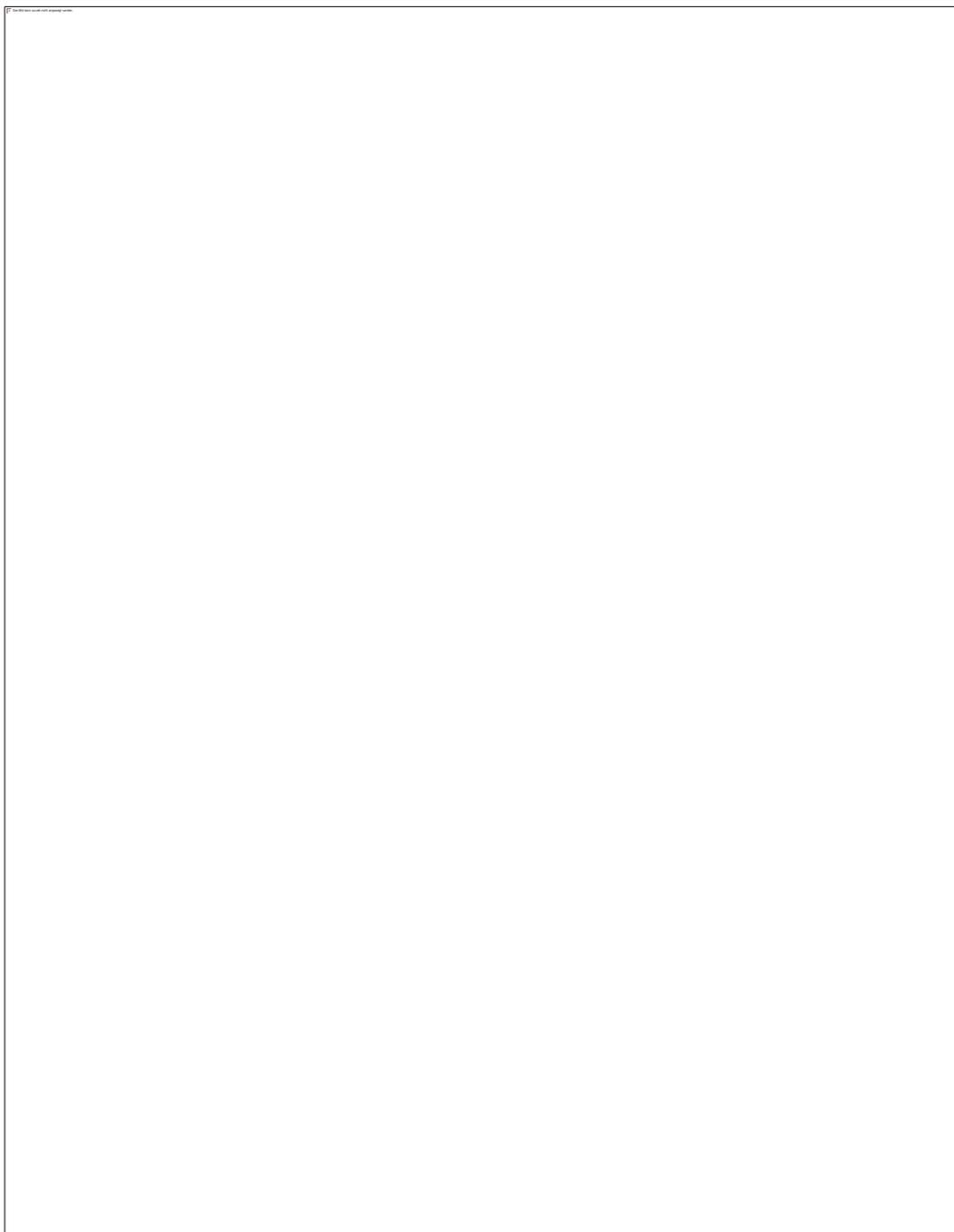
a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga, Cara_Belajar

LAMPIRAN 28**TABEL ISAAC & MICHAEL**

The image shows a large, empty rectangular box with a thin black border. In the top-left corner of this box, there is a small, faint text label: "P. 100-101". This box is positioned centrally on the page below the title "TABEL ISAAC & MICHAEL".

LAMPIRAN 29**TABEL NILAI R PRODUCT MOMENT**A large empty rectangular box with a thin black border, intended for the 'TABEL NILAI R PRODUCT MOMENT'. The box is currently blank.

LAMPIRAN 30**TABEL F**A large empty rectangular box with a thin black border, occupying most of the page below the caption. It appears to be a placeholder for a table or figure that is not present in this version of the document.

LAMPIRAN 31**TABEL t**A large empty rectangular box with a thin black border, intended for a table. The box is completely blank, with no text or data inside.



RIWAYAT HIDUP

ANISA DIAN PERTIWI, merupakan putri dari Tuchwatul Munir dan Nani Ningsih. Lahir di Jakarta pada tanggal 5 September 1995. Beralamat di Jalan Haji Ten 4 no.24 RT.06/03, Kel. Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur.

Peneliti menjalani pendidikan di TK Muzdalifah pada tahun 1999-2001, SD Negeri Jatisari 02 pada tahun 2001-2007, SMP Negeri 09 Bekasi pada tahun 2007-2010, SMA Negeri 48 Jakarta pada tahun 2010-2013. Pada tahun 2013 peneliti diterima menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Selama perkuliahan peneliti memiliki pengalaman Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Malang dan Yogyakarta pada tahun 2015, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukasari Sukabumi pada tahun 2016, Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Biro Umum Badan Kepegawaian Negera pada tahun 2016 dan Praktek Kegiatan Mengajar (PKM) sebagai guru mata pelajaran Administrasi Sarana Prasarana Kantor di SMK Negeri 44 Jakarta pada tahun 2016.

Selain itu, selama perkuliahan peneliti juga memiliki pengalaman organisasi dengan menjadi staff sub-bidang Ke-TK-an di Kelompok Sosial Pencinta Anak (KSPA) UNJ periode 2014-2015, dan Kepala Bidang Pendidikan di Kelompok Sosial Pencinta Anak (KSPA) UNJ periode 2015-2016.